

**PENGARUH PELAKSANAAN MANAJEMEN *FULL DAY SCHOOL*
TERHADAP KARAKTER PESERTA DIDIK KELAS X DAN XI IPA
PESERTA DIDIK DI SEKOLAH MENENGAH ATAS
NEGERI 9 LUWU**

Skripsi

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palopo*



IAIN PALOPO

Oleh

SULHIJRAH

19 0206 0105

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO**

2023

**PENGARUH PELAKSANAAN MANAJEMEN *FULL DAY SCHOOL*
TERHADAP KARAKTER PESERTA DIDIK KELAS X DAN XI IPA
PESERTA DIDIK DI SEKOLAH MENENGAH ATAS
NEGERI 9 LUWU**

Skripsi

*Diajukan Untuk Memenuhi Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
(S.Pd) pada Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah Dan
Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palopo*



IAIN PALOPO

Diajukan Oleh

SULHIJRAH

19 0206 0105

Pembimbing :

- 1. Dr. H. Hisban Thaha, M.Ag.**
- 2. Dr. Nur Rahmah, S.Pd.I., M.Pd.**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
2023**

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sulhijrah
Nim : 19 0206 0105
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa:


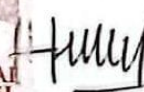
1. Skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri, bukan plagiasi atau duplikasi dari tulisan/karya orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri.
2. Seluruh bagian dari skripsi ini adalah karya saya sendiri selain kutipan yang ditunjukkan sumbernya. Segala kekeliruan dan atau kesalahan yang ada di dalamnya adalah tanggung jawab saya.

Bilamana di kemudian hari pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi administratif atas perbuatan tersebut dan gelar akademik yang saya peroleh karenanya dibatalkan.

Demikian pernyataan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Palopo, 18 Juni 2023

Yang membuat pernyataan,



Sulhijrah






NIM. 19 0206 0105

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi berjudul *Pengaruh Pelaksanaan Manajemen Full Day School Terhadap Karakter Peserta Didik Kelas X dan XI IPA di Sekolah Menengah Atas Negeri 9 Luwu* yang ditulis oleh *Sulhijrah* Nomor Induk Mahasiswa (NIM) *19 0206 0105*, Mahasiswa Program Studi *Manajemen Pendidikan Islam* Fakultas *Tarbiyah dan Ilmu Keguruan* Institut Agama Islam Negeri Palopo, yang dimunaqasyahkan pada hari *Senin*, tanggal *31 Agustus 2023* bertepatan dengan *14 Shaffar 1445 H* telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan Tim Penguji, dan diterima sebagai syarat meraih gelar *Sarjana Pendidikan (S.Pd.)*

Palopo, 6 September 2023
20 Shaffar 1445 H

TIM PENGUJI

- | | | |
|---------------------------------------|---------------|---|
| 1. Tasdin Tahrim, S.Pd., M.Pd. | Ketua Sidang | () |
| 2. Prof. Dr. H. Sukirman, S.S., M.Pd. | Penguji I | () |
| 3. Dr. H. Muhazzab Said, M.Si. | Penguji II | () |
| 4. Dr. Hisban Thaha, M.Ag. | Pembimbing I | () |
| 5. Dr. Nur Rahmah, S.Pd.I., M.Pd. | Pembimbing II | () |

Mengetahui:

a.n. Rektor IAIN Palopo
Dekan Fakultas
Tarbiyah dan Ilmu Keguruan,



Prof. Dr. H. Sukirman, S.S., M.Pd.
NIP. 19670516 200003 1 002

Ketua Program Studi
Manajemen Pendidikan Islam (MPI)



Tasdin Tahrim, S.Pd., M.Pd.
NIP. 19860601 201903 1 006

PRAKATA

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ. وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَاصْحَابِهِ أَخْمَعِينَ. (اما بعد)

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah Swt yang telah memberikan rahmat, hidayah serta kekuatan lahir dan batin, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul *“Pengaruh Pelaksanaan Manajemen Full Day School Terhadap Karakter Peserta Didik Kelas X dan XII IPA di Sekolah Menengah Atas Negeri 9 Luwu”* ini setelah melalui proses yang panjang. Shalawat serta salam semoga tetap tercurah kepada baginda Nabi Muhammad Saw, kepada keluarga, sahabat, tabi'in, tabi'ut tabi'in, dan seluruh pengikut beliau hingga yaumul akhir.

Skripsi ini disusun guna untuk memenuhi salah satu syarat dalam memperoleh gelar sarjana pendidikan (S.Pd) pada program studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo. Penulisan skripsi ini dapat terselesaikan berkat bantuan, bimbingan, arahan serta dorongan dari banyak pihak walaupun penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang tak terhingga kepada:

1. Dr. Abbas Langaji, M.Ag. selaku Rektor IAIN Palopo, Wakil Rektor I Bidang Akademik dan Pengembangan Dr. Munir Yusuf, M.Pd., Wakil Rektor II Bidang Administrasi Umum Dr. Masruddin. S.S., M.Hum., dan Wakil Rektor III Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama Bapak Mustaming, S. Ag.,M. HI.

2. Prof. Dr. Sukirman, S.S., M.Pd. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palopo, Wakil dekan I Hj. Nursaeni, S.Ag., Wakil Dekan II Alia Lestari, S. Si.,M. Si., serta Wakil Dekan III Dr. Taqwa, M. Pd.
3. Tasdin Tahrir, S. Pd., M.Pd. selaku Ketua Program Studi Manajemen Pendidikan Islam IAIN Palopo, Firmansyah, S.Pd., M.Pd. selaku Sekertaris Program Studi Manajemen Pendidikan Islam, serta seluruh staf prodi Manajemen Pendidikan Islam yang telah banyak membantu dalam penyelesaian skripsi ini.
4. Dr. H. Hisban Thaha, M.Ag. dan Dr. Nur Rahmah, S.Pd.I., M.Pd. selaku pembimbing I dan II yang telah banyak meluangkan waktu dan memberikan arahan serta bimbingan kepada penulis dengan ikhlas dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Prof. Dr. H. Sukirman, S.S., M.Pd. dan Dr. H. Muhazzab Said, M.Si. selaku penguji I dan II yang telah memberikan bimbingan, masukan, dan mengarahkan dalam rangka penyelesaian skripsi.
6. Dr. Muh Abduh, M.M selaku Dosen Penasehat Akademik Firman Patawari, S.Pd., M.Pd., dan Firmansyah, S.Pd., M.Pd. selaku Validator yang telah banyak memberikan saran dan masukan dalam penyelesaian skripsi ini.
7. Seluruh Dosen dan Staf pegawai IAIN Palopo yang telah mendidik penulis selama berada di IAIN Palopo dan memberikan bantuan dalam menyelesaikan skripsi ini.

8. Abu Bakar, S. Pd., M.Pd. selaku Kepala Unit Perpustakaan serta Karyawan dan Karyawati dalam lingkup IAIN Palopo yang telah banyak membantu dan mengumpulkan literature yang berkaitan dengan pembahasan skripsi ini.
9. Muzakkir, S.Pd, selaku Kepala Sekolah SMA Negeri 9 Luwu, Muh. Kasim, S.Pd, selaku Wakil Kepala Sekolah Kesiswaan, Ulvianti Nur, S.Pd. selaku Wakil Kepala Sekolah Sarana dan Prasarana, Abdullah, S.Pd. selaku Wakil Kepala Sekolah HUMAS, dan seluruh guru serta staf Sekolah SMA Negeri 9 Luwu yang telah banyak membantu dalam mengumpulkan data penelitian untuk skripsi ini.
10. Seluruh peserta didik SMA Negeri 9 Luwu terkhusus kelas X dan XI IPA yang telah bekerja sama dengan peneliti dalam proses penyelesaian skripsi ini.
11. Terkhusus kepada kedua orang tuaku tercinta Irwan dan Marliana, yang telah banyak berkorban dalam mendidik dan membesarkan penulis dengan penuh kasih sayang sampai sekarang. Terima kasih atas dukungan dan do'a yang selama ini kalian kirimkan untuk penulis hingga bisa sampai dititk ini. Mudah-mudahan Allah membalas semua pengorbanan beliau dengan hadiah Jannahnya.
12. Terkhusus juga kepada kepada keluargaku dan orang terdekatku yang selalu memberikan dorongan dan motivasi kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
13. Kepada sahabatku Indrawati Lota, Sahpira, Samsinar Tandi Gau', Anisa, Insyirah M, serta Alpiani Y yang senantiasa kebersamai penulis dalam suka maupun duka dari awal kuliah hingga saat ini.

14. Teman-teman seperjuangan, mahasiswa(i) Program Studi Manajemen Pendidikan Islam angkatan 2019, khususnya kelas MPI D yang selama ini memberikan bantuan dan dukungan dalam pembuatan skripsi ini.

Semoga dengan adanya bantuan dari berbagai pihak yang telah diberikan kepada penulis mendapat balasan yang baik disisi Allah Subahanahu Wa ta'ala. Penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi setiap yang memerlukan. Aamiin.

Palopo, 19 Juni 2023

Peneliti,



Sulhijrah

Nim: 1902060105



PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB DAN SINGKATAN

A. Transliterasi Arab-Latin

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin dapat dilihat pada tabel berikut ini:

1. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	'sa	's	Es (dengan titik diatas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	.h	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	'zal	'z	Zet (dengan titik atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Sad	.s	es (dengan titik di bawah)

ض	Dad	.d	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	.t	te (dengan titik di bawah)
ظ	.za	.z	Zet (dengan titik bawah)
ع	‘ain	‘	Apostrof terbalik
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	‘	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak diawal kata mengikut vokalnya tanpa diberi tanda apapun.

Jika ia terletak ditengah atau diakhir, maka ditulis dengan tanda (‘).

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vocal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

Vokal tunggal Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
آ	<i>Fathah</i>	A	A
إ	<i>Kasrah</i>	I	I
أ	<i>Dammah</i>	U	U

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
آي	<i>Fathah dan yā'</i>	Ai	a dan i
أو	<i>Fathah dan wau</i>	Au	a dan u

Contoh:

كَيْفَ : *kaifa*

هَوَّلَ : *hauला*

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harakat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
آ... آ... آ...	<i>Fathah dan alif atau yā'</i>	Ā	A dan garis di atas
ي	<i>Kasrah dan yā'</i>	ī	I dan garis di atas

نُو	<i>Dammah dan wau</i>	Ū	u dan garis di atas
-----	-----------------------	---	---------------------

Contoh:

مَاتَ : *māta*

رَمَى : *ramā*

قِيلَ : *qīla*

يَمُوتُ : *yamūtu*

4. *Tā'marbūtah*

Transliterasinya untuk *tā'marbūtah* ada dua, yaitu *tā'marbūtah* yang hidup atau mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah (t). Sedangkan *tā'marbūtah* yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah (h).

Kalau pada kata yang berakhir dengan *tā'marbūtah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *tā'marbūtah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ : *raudah al-atfāl*

الْمَدِينَةُ الْفَاضِلَةُ : *al-madinah al-fādilah*

الْحِكْمَةُ : *al-hikmah*

5. Syaddah (*Tasydīd*)

Syaddah atau *tasydīd* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasydīd*, transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*.

Contoh:

رَبَّنَا : *rabbanā*

نَجَّيْنَا : *najjainā*

الْحَقُّ : *al-haqq*

نُعْمٌ : *nu'ima*

عُدُوْا : *'aduwwun*

Jika huruf *ber-tasydid* di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf *kasrah* (يَ) maka ia ditransliterasi seperti huruf *maddah* menjadi *ī*.

Contoh:

عَلِيٌّ : 'Alī (bukan 'Aliyy atau A'ly)

عَرَبِيٌّ : 'Arabī (bukan A'rabiyy atau 'Arabiy)

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf *alif lam ma'rifah* (ال). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, al-, baik ketika ia diikuti oleh huruf al-, baik ketika ia diikuti oleh huruf *syamsiyah* maupun huruf *qamariyah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

Contoh:

الشَّمْسُ : *al-syamsu* (bukan *asy-syamsu*)

الزَّلْزَلَةُ : *al-zalزالah* (bukan *az-zalزالah*)

الفَلْسَفَةُ : *al-falsafah*

الْبِلَادُ : *al-bilādu*

7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (‘) hanya berlaku bagi hamzah yang terletak ditengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam bahasa Arab ia berubah alif.

Contoh:

تَأْمُرُونَ : *ta’muruna*

النَّوْعُ : *al-nau’*

شيءٌ : *syai’un*

أُمِرْتُ : *umirtu*

8. Penulisan Kata Arab yang Lazim digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari perbendaharaan bahasa Indonesia, atau sering ditulis dalam bahasa Indonesia, atau lazim digunakan dalam dunia akademik tertentu, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi diatas. Misalnya, kata al-Qur’an (dari *al-Qur, ān*), alhamdulillah dan munaqasyah. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi suatu rangkaian teks Arab, maka harus ditransliterasi secara utuh.

Contoh:

Syarḥ al-Arba‘īn al-Nawāwī

9. *Lafaz al-jalālah* (الله)

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf jar dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *mudāfilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah.

Contoh:

بِاللّٰهِ دِيْنُ اللّٰهِ
billāh *Dīnullah*

Adapun *tā marbutah* diakhir kata yang disandarkan kepada lafadz al-jalālah, ditransliterasi dengan huruf (*t*), contoh:

هُمُ فِي رَحْمَةِ اللّٰهِ
Hum fi rahmatillāh

10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (*All caps*), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf capital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (al-), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (Al-). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang

didahului oleh kata sandang al-, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DP, CDK dan DR).

Contoh:

Wa mā muhammadu illā rasūl

Inna awwala baitin wudi'a linnāsi lallazī bi Bakkata mubārakan

Syahru ramadān al-ladzī unzila fihi al-Qur'ān

Nasīr al-Dīn al-Tusī

Nasr Hāmid Abū Zayd

Al-Tūfi

Al-Maslahah fi al-Tasyrī al-islāmī

Jika nama resmi seorang menggunakan kata Ibnu (anak dari) dan Abū (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau referensi.

Contoh:

Abū al-walīd Muhammad ibn Rusyd, ditulis menjadi: Ibnu Rusyd, Abū al-Walīd Muhammad (bukan: Rusyd, Abū al-Walīd Muhammad Ibnu)

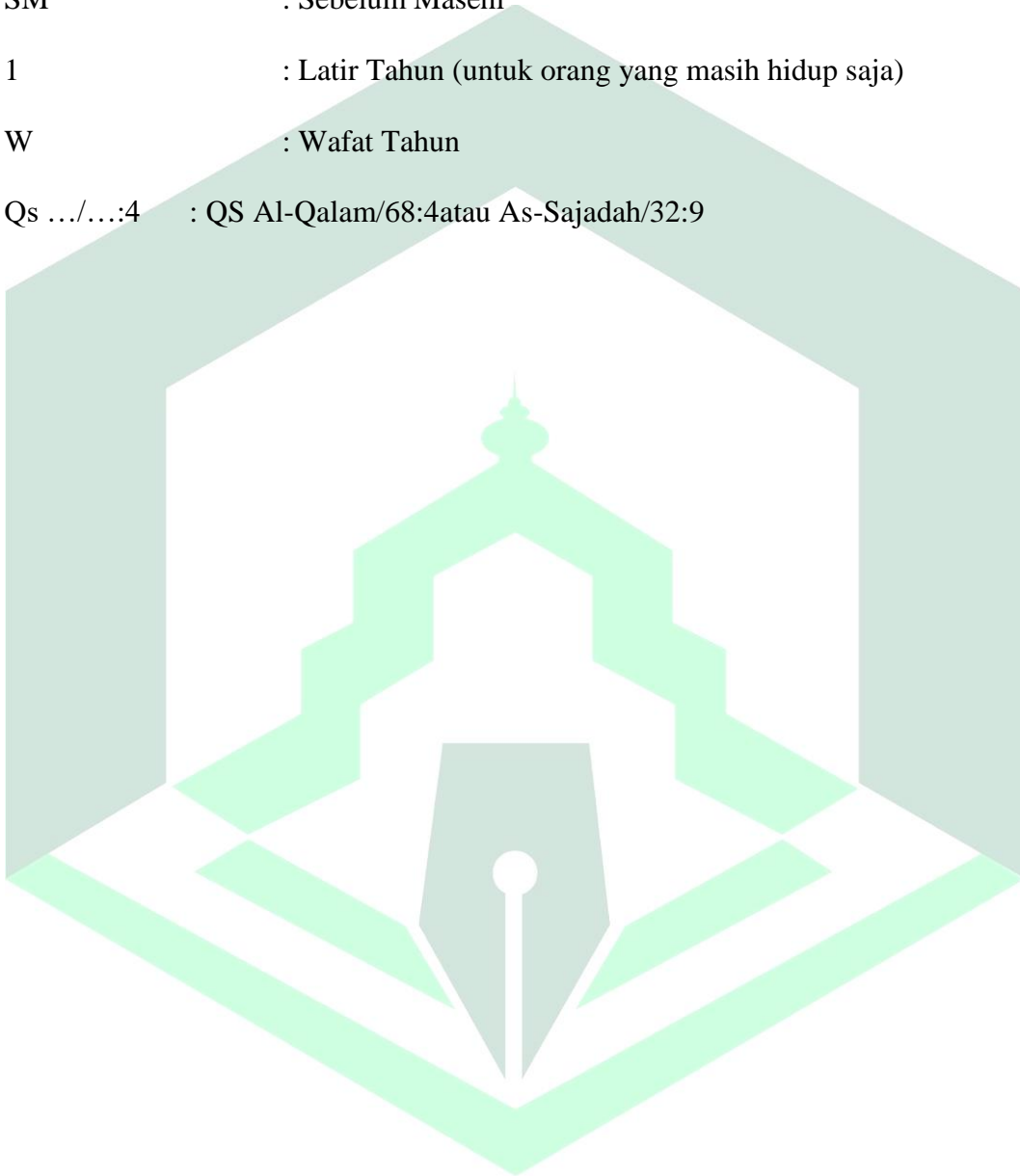
Nasr Hāmid Abū Zaīd, ditulis menjadi: Abū Zaīd, Nasr Hāmid (bukan: Zaīd Nasr Hāmid Abū)

B. Daftar Singkatan

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah:

Swt : subhanahu wa ta'ala

Saw : shalallahu 'alaihi wasallam
H : Hijrah
M : Masehi
SM : Sebelum Masehi
1 : Latir Tahun (untuk orang yang masih hidup saja)
W : Wafat Tahun
Qs .../...:4 : QS Al-Qalam/68:4atau As-Sajadah/32:9



DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
PRAKATA	v
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB DAN SINGKATAN	ix
DAFTAR ISI	xviii
DAFTAR AYAT	xx
DAFTAR TABEL	xxi
DAFTAR GAMBAR	xxiii
DAFTAR LAMPIRAN	xxiv
ABSTRAK	xxv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	5
BAB II KAJIAN TEORI	7
A. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan.....	7
B. Landasan Teori.....	10
C. Kerangka Pikir	32
D. Hipotesis Penelitian.....	33
BAB III METODE PENELITIAN	35
A. Jenis Penelitian.....	35
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	36
C. Definisi Operasional Variabel.....	37
D. Populasi dan Sampel	38
E. Teknik Pengumpulan Data.....	40
F. Instrument Penelitian	41
G. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen	43
H. Teknik Analisis Data.....	47
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	53

A. Hasil Penelitian	53
1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	53
2. Hasil Analisis Data.....	61
a. Hasil Analisis Statistik Deskriptif Pelaksanaan Manajemen <i>Full Day School</i>	61
b. Hasil Analisis Statistik Deskriptif Karakter Peserta Didik	63
c. Pengaruh Pelaksanaan Manajemen <i>Full Day School</i> Terhadap Karakter Peserta Didik Kelas X dan XI IPA di SMAN 9 Luwu.....	66
B. Pembahasan	71
BAB V PENUTUP.....	76
A. Simpulan	76
B. Saran.....	77
DAFTAR PUSTAKA	78
LAMPIRAN-LAMPIRAN	



DAFTAR KUTIPAN AYAT

Kutipan Ayat 1 QS Al- 'Alaq/96:1-5	3
Kutipan Ayat 2 QS Al-Mujadalah/58:11	14
Kutipan Ayat 3 QS Al-Qalam/68:4.....	21
Kutipan Ayat 4 QS As-Sajadah/32:9	26



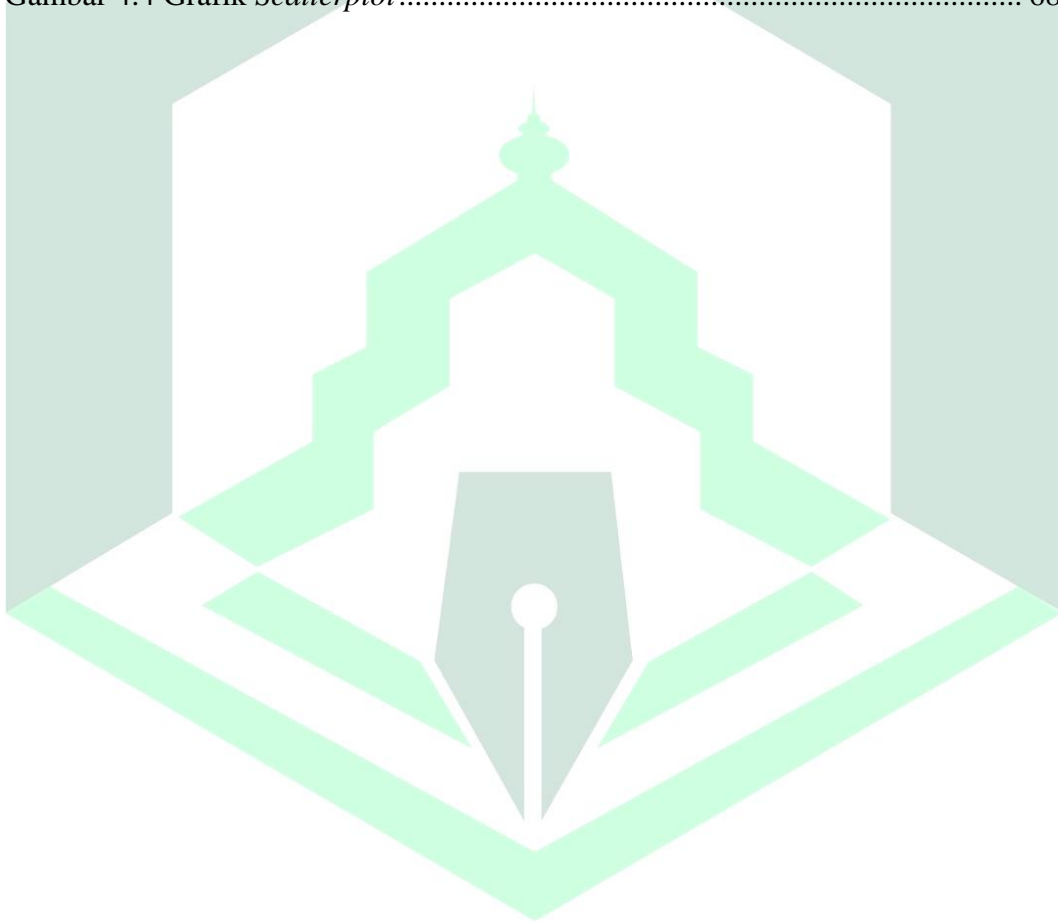
DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Perbedaan dan persamaan penelitian yang relevan.....	10
Tabel 3.1 Jumlah populasi Peserta Didik Kelas X dan XI IPA di SMAN 9 Luwu	38
Tabel 3.2 Sampel Penelitian.....	40
Tabel 3.3 Kisi-kisi Instrumen Penelitian Pelaksanaan <i>Full Day School</i>	42
Tabel 3.4 Kisi-kisi Instrumen Penelitian Karakter Peserta Didik.....	42
Tabel 3.5 Kategori Penilaian Angket.....	42
Tabel 3.6 Validator Instrumen Penelitian.....	43
Tabel 3.7 Interpretasi Validitas.....	44
Tabel 3.8 Validitas Data Angket Untuk Variabel Pelaksanaan Manajemen <i>Full Day School</i>	45
Tabel 3.9 Validitas Data Angket Untuk Variabel Karakter.....	45
Tabel 3.10 Interpretasi Reabilitas.....	46
Tabel 3.11 Uji Reabilitas Pelaksanaan Manajemen <i>Full Day School</i>	47
Tabel 3.12 Uji Reabilitas Karakter.....	47
Tabel 3.13 Distribusi Acuan Normal.....	49
Tabel 3.14 Kategori Persentase Pelaksanaan Manajemen <i>Full Day School</i>	49
Tabel 3.15 Kategori Persentase Karakter.....	49
Tabel 4.1 Tabel profil sekolah SMAN 9 Luwu.....	55
Tabel 4.2 Daftar Nama Kepala Sekolah dan Wakil Kepala Sekolah di SMAN 9 Luwu.....	58
Tabel 4.3 Daftar Nama-nama guru SMAN 9 Luwu.....	58

Tabel 4.4 Nama-nama pegawai tata usaha SMAN 9 Luwu	59
Tabel 4.5 Keadaan Peserta Didik Berdasarkan Kelas	60
Tabel 4.6 Keadaan Peserta Didik Berdasarkan Agama SMAN 9 Luwu.....	60
Tabel 4.7 Keadaan Sarana dan Prasarana SMAN 9 Luwu.....	60
Tabel 4.8 Hasil Uji Statistik Deskriptif Pelaksanaan Manajemen <i>Full Day School</i>	61
Tabel 4.9 Perolehan Persentase Pelaksanaan Manajemen <i>Full Day School</i>	62
Tabel 4.10 Hasil Uji Statistik Deskriptif Karakter.....	64
Tabel 4.11 Perolehan Persentase Karakter	64
Tabel 4.12 Hasil Uji Normalitas	66
Tabel 4.13 Hasil Uji Linearitas	67
Tabel 4.14 Hasil Analisis Regresi Sederhana	69
Tabel 4.15 Hasil Hipotesis (Uji-T).....	70
Tabel 4.16 Hasil Uji Koefisien Determinasi	71

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 kerangka pikir.....	33
Gambar 3.1 Desain Penelitian.....	36
Gambar 4.1 Struktur Organisasi SMAN 9 Luwu.....	57
Gambar 4.2 Grafik Persentase Indikator Pelaksanaan Manajemen <i>Full Day School</i>	63
Gambar 4.3 Grafik Persentase Indikator Karakter.....	65
Gambar 4.4 Grafik <i>Scatterplot</i>	68



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kisi-kisi Instrumen Penelitian

Lampiran 2 Daftar Nama-nama Guru di SMAN 9 Luwu

Lampiran 3 Lembar Angket

Lampiran 4 Daftar T Tabel

Lampiran 5 Daftar Nama Responden

Lampiran 6 Rekapitulasi Skor Pengisian Angket Pelaksanaan *Manajemen Full Day School*

Lampiran 7 Rekapitulasi Skor Pengisian Angket Karakter Peserta Didik

Lampiran 8 Surat Rekomendasi Perizinan Penelitian dari Kampus

Lampiran 9 Surat Rekomendasi Perizinan dari Pemerintah Kabupaten Luwu Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu

Lampiran 10 Surat Keterangan Penelitian dari SMA Negeri 2 Luwu

Lampiran 11 Dokumentasi Penelitian

ABSTRAK

Sulhijrah, 2023. “*Pengaruh Pelaksanaan Manajemen Full Day School Terhadap Karakter Peserta Didik Kelas X dan XI IPA di Sekolah Menengah Atas Negeri 9 Luwu* “. Skripsi Program Studi Manajemen Pendidika Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palopo. Dibimbing oleh Hisban Thaha dan Nur Rahmah.

Skripsi ini membahas tentang Pengaruh Pelaksanaan Manajemen *Full Day School* Terhadap Karakter Peserta Didik di Sekolah Menengah Atas Negeri 9 Luwu. Penelitian ini bertujuan: untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan manajemen *full day school* di Sekolah Menengah Atas Negeri 9 Luwu, untuk mengetahui bagaimana karakter peserta didik di Sekolah Menengah Atas Negeri 9 Luwu, untuk mengetahui bagaimana pengaruh pelaksanaan manajemen *full day school* terhadap karakter peserta didik di Sekolah Menengah Atas Negeri 9 Luwu.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan desain penelitian *ex post facto*. Adapun jumlah populasi seluruh kelas X IPA A, B dan XI IPA A, B berjumlah 133 orang dengan pengambilan sampel menggunakan rumus *Slovin*. Jadi sampel yang digunakan 57 peserta didik. Teknik pengumpulan data menggunakan angket dan dokumentasi, sedangkan teknik analisis data menggunakan analisis statistik deskriptif, analisis statistik inferensial, analisis regresi linear sederhana, uji hipotesis, dan koefisien determinasi menggunakan bantuan *Microsoft excel* dan *SPSS version 23 for windows*.

Hasil Penelitian ini menunjukkan bahwa: 1) Pelaksanaan manajemen *full day school* di Sekolah Menengah Atas Negeri 9 Luwu berada pada kategori sangat baik dengan nilai rata-rata persentase sebesar 35% dari 57 peserta didik yang dijadikan sebagai responden; 2) Karakter peserta didik di Sekolah Menengah Atas Negeri 9 Luwu berada pada kategori sangat baik dengan nilai rata-rata persentase sebesar 44%; 3) Terdapat pengaruh yang signifikan antara pelaksanaan manajemen *full day school* terhadap karakter peserta didik di Sekolah Menengah Atas Negeri 9 Luwu sebesar 43,2% sedangkan sisanya 56,8% dipengaruhi oleh variabel lain yang diteliti dalam penelitian ini dan nilai signifikansi sebesar $0,00 < 0,05$.

Kata Kunci: Manajemen, *Full Day School*, Karakter.

ABSTRACT

Sulhijrah, 2023. "The Influence of Implementation of Full Day School Management on the Formation of Student Character at State Senior High School 9 Luwu". Skripsi Islamic Education Management Study Program, Faculty of Tarbiyah and Teaching Science, Palopo State Islamic Institute. Supervised by Hisban Thaha and Nur Rahmah.

This thesis discusses the Influence of Implementation of Full Day School Management on the Formation of Student Character at State Senior High School 9 Luwu. This study aims: to find out how the implementation of full day school management at Luwu 9 State High School, to find out how the character of students at Luwu 9 State High School, to find out how the influence of the implementation of full day school management on the formation of student character at school State High School 9 Luwu.

This study uses a quantitative research method with an ex post facto research design. The total population of all classes X IPA A, B and XI IPA A, B totaled 133 people using the Slovin formula for sampling. So the sample used was 57 students. Data collection techniques used questionnaires and documentation, while data analysis techniques used descriptive statistical analysis, inferential statistical analysis, simple linear regression analysis, hypothesis testing, and the coefficient of determination using Microsoft excel and SPSS version 23 for windows.

The results of this study indicate that: 1) The implementation of full day school management at State High School 9 Luwu is in the very good category with an average percentage score of 35% of the 57 students who were used as respondents; 2) The character formation of students at State Senior High School 9 Luwu is in the very good category with an average percentage score of 44%; 3) There is a significant influence between the implementation of full day school management on the character formation of students at State High School 9 Luwu of 43.2% while the remaining 56.8% is influenced by other variables examined in this study and a significance value of $0,00 < 0,05$.

Keywords: Management, Full Day School, Character.

خلاصة

صلحجرة ، 2023. "تأثير تنفيذ إدارة المدرسة ذات اليوم الكامل على خصائص طلاب الصف العاشر والحادي عشر في المدرسة الثانوية العليا Luwu 9". برنامج دراسة إدارة التربية الإسلامية Skipsi ، كلية التربية وعلوم التدريس ، معهد Palopo الحكومي الإسلامي. بإشراف حسابان طه ونور رحمة.

تناقش هذه الأطروحة تأثير تنفيذ إدارة المدرسة ليوم كامل على شخصية الطلاب في المدرسة الثانوية العليا Luwu 9. تهدف هذه الدراسة إلى: معرفة كيفية تنفيذ إدارة المدرسة ليوم كامل في المدرسة الثانوية العليا Luwu 9 ، لمعرفة كيف شخصية الطلاب في المدرسة الثانوية العليا Luwu 9 ، لمعرفة كيفية تأثير التنفيذ الكامل. إدارة المدرسة النهارية حول شخصية الطلاب في المدرسة المتوسطة العليا Luwu 9 .

تستخدم هذه الدراسة طريقة بحث كمي مع تصميم بحث بأثر رجعي. بلغ إجمالي عدد السكان لجميع الفئات X IPA A و B و XI IPA A و B شخصًا باستخدام صيغة Slovin لأخذ العينات. لذلك كانت العينة المستخدمة 57 طالبًا. استخدمت تقنيات جمع البيانات الاستبيانات والتوثيق ، بينما استخدمت تقنيات تحليل البيانات التحليل الإحصائي الوصفي ، والتحليل الإحصائي الاستنتاجي ، وتحليل الانحدار الخطي البسيط ، واختبار الفرضيات ، ومعامل التحديد باستخدام Microsoft Excel و SPSS الإصدار 23 للنوافذ.

تشير نتائج هذه الدراسة إلى ما يلي: (1) تنفيذ إدارة المدرسة ليوم كامل في المدرسة الثانوية الحكومية Luwu 9 في فئة جيدة جدًا بمتوسط درجة مئوية 35٪ من 57 طالبًا تم استخدامهم كمستجيبين. (2) تعتبر شخصية الطلاب في المدرسة الثانوية الحكومية Luwu 9 Luwu 9 في فئة جيدة جدًا بمتوسط درجات 44٪ ؛ (3) هناك تأثير كبير بين تنفيذ إدارة المدرسة ليوم كامل على شخصية الطلاب في المدرسة الثانوية الحكومية Luwu 9 Luwu 9 بنسبة 43.2٪ بينما تتأثر نسبة 56.8٪ المتبقية بالمتغيرات الأخرى التي تم فحصها في هذه الدراسة وقيمة المعنوية لـ 0.005 > .

الكلمات الدالة: إدارة، يوم كامل في المدرسة، شخصية.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Di era yang modern dengan meningkatnya era globalisasi dan persaingan teknologi yang tinggi, yang dapat dirasakan melalui semakin berkembangnya ilmu pengetahuan yang mendorong manusia untuk tidak memperlakukan sekitarnya dan bahkan melakukan hal-hal semaunya. Di tengah situasi seperti ini peranan pendidikan sangat dibutuhkan.

Pendidikan merupakan usaha agar manusia dapat mengembangkan potensi dirinya melalui proses pembelajaran dan atau cara lain yang dikenal dan diakui oleh masyarakat. Potret dunia pendidikan di Indonesia, dari tahun ketahun seringkali diwarnai berbagai perubahan kebijakan, mulai dari perubahan kurikulum hingga perubahan sistem pembelajaran sebagai upaya perwujudan harapan pemerintah untuk kemajuan pendidikan Indonesia itu sendiri. Salah satu kebijakan yang digagas oleh Menteri pendidikan nasional adalah adanya sistem *full day school*.

Pendidikan juga memiliki peran penting dalam membentuk setiap kepribadian dan karakter setiap peserta didik. Pada kenyataannya masih banyak kejadian-kejadian yang merusak moral bangsa, kejadian ini juga dilakukan oleh peserta didik. Banyak anak-anak terlibat dalam dekadensi moral yaitu pelecehan seksual dan perilaku kejahatan lainnya. Hal ini terjadi karena perkembangan teknologi yang semakin canggih dan kurangnya perhatian orangtua, guru dan masyarakat. Tidak dapat dipungkiri terjadinya penyimpangan ini menjadi faktor terjadinya penurunan prestasi serta karakter peserta didik. Tujuan dari Pendidikan

itu sendiri adalah untuk mengembangkan kemampuan serta karakter siswa baik secara perorangan maupun kelompok untuk mencapai kehidupan yang lebih baik.

Pelaksanaan *full day school* diyakini dapat memperbaiki manajemen pendidikan saat ini. *Full day* dalam Kamus Bahasa Inggris berarti “sehari penuh”, sedangkan *school* yaitu “sekolah”. Jadi, *full day school* memiliki arti yaitu kegiatan sehari penuh disekolah. *Full day school* muncul sejak menjamurnya istilah unggul sekitar tahun 1990- an yang banyak berkembang di sekolah swasta termasuk pada sekolah yang berlabel islam, idealnya sekolah yang menitik beratkan pada pembelajaran peserta didik bukan pada *output* yang akan dihasilkan sekolah. Banyaknya program-program televisi, membuat anak-anak lebih senang menonton bahkan bermain *playstation* (PS) sepanjang hari. Adanya perubahan-perubahan tersebut merupakan suatu masalah besar yang harus dipecahkan. Dari keadaan tersebut para pendidik akhirnya berpikir keras untuk merumuskan paradigma baru dalam dunia pendidikan yaitu dengan munculnya *full day School*.

Latar belakang kemunculan *full day school* ini dimaksudkan agar secara perlahan anak didik akan terbangun karakternya dan tidak menjadi liar di luar sekolah ketika orangtua mereka masih belum pulang dari kerja. Jika anak-anak tetap berada di sekolah, mereka bisa menyelesaikan tugas-tugas sekolah sampai dijemput orangtuanya seusai jam kerja. Selain itu, anak-anak bisa pulang bersama-sama orangtua mereka sehingga ketika berada di rumah mereka tetap dalam pengawasan, khususnya oleh orangtua. Peserta didik membutuhkan karakter yang

baik sehingga dapat beradaptasi dengan lingkungan sosialnya. Karakter dianggap sebagai bagian dari elemen psikososial yang terkait dengan konteks sekitarnya.¹

Dalam al-Qur'an Allah swt. berfirman Q.S al- 'Alaq/96:1-5

اقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ (١) خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ (٢) اقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ (٣)
الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ (٤) عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ (٥)

Terjemahnya:

“Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang Menciptakan, Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah, Bacalah, dan Tuhanmulah yang Maha pemurah, Yang mengajar (manusia) dengan perantaran kalam, Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya.”

Quraish Shihab, dalam bukunya yang berjudul “membumikan Al-Qur'an, memaparkan perintah untuk membaca dan menuntut ilmu dalam pandangan Islam yang tercermin dengan jelas dan dimulai dengan kata *iqra'*. Tetapi, perintah membaca itu tidak bersifat mutlak, melainkan *muqayyad* (terkait) dengan suatu syarat, yakni harus “*bi ismi Robbika*” (dengan/atas nama Tuhanmu).²

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa surah tersebut menyeruh kepada manusia untuk membaca, belajar menuntu ilmu agar memperoleh pengetahuan serta dapat membedakan yang baik dan buruk serta mampu membimbing ke jalan yang benar.

Sekarang ini *full day school* sudah banyak dilaksanakan di Indonesia oleh sekolah yang berstatus negeri maupun swasta. Pelaksanaan *full day school* bukan kewajiban, namun pilihan yang dapat digunakan atas kesepakatan bersama suatu

¹ Koesoema A, Doni. *Pendidikan Karakter Strategi Mendidik Anak Di Zaman Global*. (Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia,2007), 79.

² M.Quraish Shihab, *Membumikan al-Qur'an Fungsi dan Peran Wahyu dalam Kehidupan Masyarakat*, (Bandung: Mizan), 263.

lembaga pendidikan (sekolah) sesuai kebutuhan dari sekolah itu sendiri, SMA Negeri 9 Luwu ini merupakan salah satu sekolah menengah atas yang telah melaksanakan *full day school*. SMA Negeri 9 Luwu merupakan salah satu sekolah di Kabupaten Luwu, Sulawesi Selatan dimana dulunya bernama SMAN BOSSO. Dapat ditarik kesimpulan bahwa sekolah *full day school* dilaksanakan karena beberapa hal: (1) Kurangnya perhatian orang tua hal ini disebabkan karena banyaknya orang tua yang hanya fokus pada pekerjaannya saja sehingga peran mereka tidak sepenuhnya terlaksana. (2) Perlunya pengawasan terhadap anak umumnya masa SMA karena kita ketahui masa SMA adalah masa yang sangat rentan bagi perkembangan dan pertumbuhan anak. (3) Pelaksanaan manajemen *full day school* diharapkan akan menjadi tambahan jam keagamaan bagi siswa seperti salat berjamaah di masjid sekolah, melaksanakan mengaji bersama karena diketahui masih minimnya pengawasan orang tua terhadap hal-hal seperti ini terhadap anaknya. (4) Pelaksanaan manajemen *full day school* diharapkan bisa meningkatkan kualitas pendidikan khususnya di SMAN 9 Luwu tidak hanya dari segi keterampilan tapi juga dari segi karakter.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka peneliti ingin mengetahui pengaruh pelaksanaan manajemen *full day School* terhadap karakter peserta didik di SMAN 9 Luwu melalui penelitian yang berjudul “Pengaruh Pelaksanaan Manajemen *Full Day School* Terhadap Karakter Peserta Didik Kelas X dan XI IPA di Sekolah Menengah Atas Negeri 9 Luwu.”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan diatas maka pokok permasalahan yang akan peneliti rumuskan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut.

1. Bagaimanakah pelaksanaan manajemen *full day school* di Sekolah Menengah Atas Negeri 9 Luwu?
2. Bagaimanakah karakter peserta didik di Sekolah Menengah Atas Negeri 9 Luwu?
3. Apakah pelaksanaan manajemen *full day School* berpengaruh terhadap pembentukan karakter peserta didik kelas X dan XI IPA di Sekolah Menengah Atas Negeri 9 Luwu?

C. Tujuan Penelitian

Beberapa tujuan yang dicapai dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut.

1. Mengetahui bagaimana pelaksanaan manajemen *full day school* di Sekolah Menengah Atas Negeri 9 Luwu.
2. Mengetahui bagaimana karakter peserta didik di Sekolah Menengah Atas Negeri 9 Luwu.
3. Mengetahui bagaimana pengaruh pelaksanaan manajemen *full day school* terhadap karakter peserta didik kelas X dan XI IPA di Sekolah Menengah Atas Negeri 9 Luwu.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat yang ingin dicapai pada penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Manfaat Teoretis

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai salah satu referensi teoretis untuk mengembangkan karakter peserta didik melalui pelaksanaan manajemen *full day school*. Dari penelitian ini juga diharapkan bisa memberikan informasi dan sumber ilmu pengetahuan khususnya bagi sekolah yang telah menerapkan pelaksanaan manajemen *full day school*.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi sekolah, sebagai masukan dan informasi dalam meningkatkan sistem pendidikan melalui pelaksanaan manajemen *full day school* setelah mengetahui hasil penelitian dari pelaksanaan manajemen *full day school* terhadap karakter peserta didik.
- b. Bagi masyarakat, sebagai bahan informasi bagi orang tua yang berkeinginan memasukkan anaknya di Sekolah Menengah Atas Negeri 9 Luwu yang menerapkan pelaksanaan manajemen *full day school*.
- c. Bagi peneliti, dapat menambah pengalaman dan pengetahuan seraca langsung, sebagai bahan masukan bagi peneliti untuk mengembangkan sikap ilmiah dan dapat menambah pengetahuan dan wawasan baru terkait pengaruh pelaksanaan manajemen *full day school* terhadap karakter peserta didik.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Penelitian Terdahulu Yang Relevan

Sebelum peneliti membahas mengenai kajian teori yang berkaitan dengan pokok pembahasan dalam penelitian ini. Peneliti akan melampirkan penelitian-penelitian terdahulu yang dianggap relevan yang dijadikan sebagai bahan referensi serta perbandingan maupun kesamaannya dengan penelitian yang dilakukan. Adapun kajian data yang telah dilakukan oleh peneliti terdahulu yaitu sebagai berikut:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Bagus Wahyu Setyawan pada tahun 2021 dengan judul skripsi “Model Pengelolaan *Full Day School* untuk Menumbuhkan Karakter Islami pada Siswa SMA di Kota Surakarta”¹ Dari hasil penelitian yang dilakukan diperoleh kesimpulan bahwa dalam mengelola sistem *full day school* terdapat beberapa tahapan, diantaranya tahap perencanaan, tahap penyusunan program kerja tahunan, dan tahap manajemen kelas. Program perencanaan dimulai dengan evaluasi belajar mengajar tahun ajaran yang sudah berlangsung dan peninjauan visi-misi sekolah. Penyusunan program disampaikan pada saat rapat penyusunan program yang dihadiri oleh para warga sekolah untuk selanjutnya program-program selama satu tahun kedepan. Manajemen kelas dalam sistem *full day school*

¹ Bagus Wahyu Setyawan, “Model Pengelolaan *Full Day School* untuk Menumbuhkan Karakter Islami pada SMA di Kota Surakarta”, *Juornal of Islamic Education Management* 2, no. 1 (April 2021): 15. <https://doi.org/10.30762/joiem.v2i1.3128>

diantaranya adalah penyusunan jadwal pelajaran, jam istirahat, pembuatan *ice breaking*, serta manajemen kegiatan keagamaan dan program unggul lainnya. Adapun perbedaannya yaitu penelitian yang dilakukan oleh Bagus Wahyu Setyawan menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif dengan pendekatan studi kasus sedangkan peneliti dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan *ex post facto*.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Isah Yuliana pada tahun 2021 dengan judul skripsi “Pengaruh Sistem *Full Day School* Terhadap Pembentukan Karakter Toleransi Siswa Kelas V di MI Plus Nur Rahman Kota Bengkulu.”² Dari hasil penelitian yang dilakukan diperoleh kesimpulan bahwa sistem *full day school* mempunyai pengaruh terhadap pembentukan karakter toleransi. Hal ini berdasarkan hasil perhitungan dimana F_{hitung} lebih besar daripada F_{tabel} , yang diperoleh dari harga koefisien determinasi (R Square) yaitu sebesar 0,333 atau sebesar 33,3%. Artinya variabel *sistem full day school* itu berpengaruh sebesar 33,3% terhadap pembentukan karakter toleransi siswa, sisanya dipengaruhi oleh hal lain yang tidak diteliti. Adapun persamaan penelitian yang dilakukan Isah Yuliana dengan yang akan peneliti teliti yaitu sama-sama mengkaji tentang pembentukan karakter. Adapun perbedaannya terdapat pada jenis penelitian yang digunakan dimana penelitian yang dilakukan Isah Yuliana yaitu dengan eksperimen sedangkan yang peneliti gunakan yaitu jenis penelitian *ex post facto*.

² Isah Yuliana, *Pengaruh Sistem Full Day School Terhadap Pembentukan Karakter Toleransi Siswa Kelas V di MI Plus Nur Rahman Kota Bengkulu*, skripsi, (IAIN Bengkulu:2021): 62. <http://repository.iainbengkulu.ac.id>.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Ade Aulia Rahmawati pada tahun 2022 dengan judul skripsi, "Pembinaan Akhlak Siswa kelas VII Melalui Program *Full Day School* di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Lumajang Tahun Pelajaran 2021/2022."³ Adapun kesimpulan dari hasil penelitian yang dilakukan yaitu pertama, pelaksanaan pembinaan akhlak siswa kelas VII melalui program *full day school* di Madrasah Tsanawiyah Negeri Lumajang diantaranya: melalui keteladanan, melalui pembiasaan kegiatan yang ada di sekolah. Seperti shalat dhuha berjamaah, sholat dzuhur dan ashar berjamaah, hafalan juz amma, sistem poin bagi siswa yang melanggar peraturan sekolah. Kedua, Dampak yang ditimbulkan dari pelaksanaan pembinaan akhlak siswa kelas VII melalui program *full day school* di Madrasah Tsanawiyah Negeri Lumajang ini dalam pelaksanaannya mempunyai kelebihan serta kekurangan. Adapun kelebihan yaitu program *full day school* secara tindakan atau perbuatan lebih baik sedangkan kekurangannya adalah kurangnya interaksi sosial dalam masyarakat serta siswa akan lebih mudah merasa lelah karena banyaknya aktivitas ketika di sekolah mulai dari pagi hingga sore hari. Adapun perbedaannya yaitu penelitian yang dilakukan oleh Ade Aulia Rahmawati berfokus pelaksanaan pembinaan akhlak siswa serta dampak yang ditimbulkan dari pelaksanaan pembinaan akhlak siswa tersebut melalui program *full day school*. Sedangkan pada penelitian yang peneliti lakukan

³ Ade Aulia Rahmawati, *Pembinaan Akhlak Siswa kelas VII Melalui Program Full Day School di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Lumajang Tahun Pelajaran 2021/2022*, skripsi, (Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember:2022): 82. <http://digilib.uinkhas.ac.id/id/eprint/9266>

lebih menfokuskan pada pengaruh pelaksanaan *full day school* terhadap karakter peserta didik.

Tabel 2.1 Persamaan dan Perbedaan Penelitian Yang Relevan

No	Keterangan	Peneliti 1	Peneliti 2	Peneliti 3	Peneliti 4
1.	Nama	Bagus Wahyu Setyawan	Isah Yuliana	Ade Ulia Rahmawati	Sulhijrah
2.	Tahun Terbit	2021	2021	2022	2023
3.	Jenis Penelitian	Studi Kasus	Eksperimen	Deskriptif	<i>Ex Post Facto</i>
4.	Materi	Model Pendidikan <i>Full Day School</i>	Pembentukan Karakter Toleransi	Akhlak	Pembentukan Karakter
5.	Tingkat Subjektif	SMA	MI	MTS	SMA
6.	Teknik Pengumpulan Data	Observasi, Wawancara, dan Dokumentasi	Observasi, Angket, dan Dokumentasi	Observasi, Wawancara, dan Dokumentasi	Angket, Dokumentasi.

B. Landasan Teori

1. Manajemen

a. Pengertian Manajemen

Manajemen berasal dari bahasa latin terdiri dari dua kata yaitu *manus* yang berarti tangan dan *agree* yang berarti melakukan. Kata ini kemudian digabung menjadi *manager* yang berarti menangani. Secara etimologi, manajemen berasal dari kata kerja *to manage* artinya mengatur. Sedangkan secara terminologi terdapat banyak pendapat mengenai pengertian manajemen salah satunya menurut George R. Terry dalam Malayu Hasibuan mengemukakan manajemen adalah suatu proses tindakan-tindakan perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, dan pengendalian

untuk menentukan serta mencapai tujuan melalui pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber daya lainnya.⁴

Manajemen sekolah berbasis *full day school* merupakan pelaksanaan program sekolah yang melibatkan segenap unsur *stakeholder* dalam pendidikan untuk menyusun rencana, pelaksanaan, pengawasan, dan sistem evaluasi pelaksanaan *full day school* yang bertujuan untuk mencapai suatu tujuan atau keberhasilan dalam membentuk karakter peserta didik yang telah ditetapkan.

Berdasarkan pengertian manajemen, dapat ditarik kesimpulan bahwa manajemen dapat diartikan sebagai suatu proses kerja sama dan usaha melalui orang lain, pengaturan, pengarahan, pelaksanaan serta evaluasi dalam mencapai tujuan yang telah ditentukan dengan memperhatikan sumber dana, alat, metode, waktu dan tempat pelaksanaan.

b. Fungsi Manajemen

- 1) Perencanaan (*Planning*), adalah suatu proses penentuan tujuan maupun sasaran yang hendak dicapai serta menetapkan jalan dan sumber yang diperlukan untuk mencapai tujuan tersebut seefektif dan seefisien mungkin.⁵
- 2) Pengorganisasian, keseluruhan proses pembagian kerja ke dalam tugas-tugas kecil dimana dalam membebankan tugas tersebut diberikan kepada yang sesuai dengan kemampuannya.

⁴ Malayu Hasibuan, *Manajemen: Dasar, Pengertian Dan Masalah*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2013), 2-3.

⁵ Nanang Fattah, *Landasan Manajemen Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2001), 49.

- 3) Pelaksanaan, merupakan upaya untuk menjadikan perencanaan menjadi kenyataan, dengan berbagai pengaruh dan motivasi agar setiap orang mampu melaksanakan kegiatan serta tugasnya secara optimal.
- 4) Pengawasan, merupakan upaya dalam mengamati, memberi arahan, serta mampu meluruskan hal-hal yang masih kurang tepat. Pengawasan merupakan kunci keberhasilan dalam proses manajemen.

Berdasarkan penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa manajemen merupakan proses pelaksanaan organisasi dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Khususnya pada pelaksanaan *full day school* yang diharapkan dapat memberikan pengaruh terhadap karakter peserta didik di SMA Negeri 9 Luwu.

2. Full Day School

a. Pengertian Full Day School

Kebijakan pemerintah untuk melaksanakan *full day school* mendapat respon dari masyarakat. Baik respon positif maupun respon negatif. Salah satu respon positif dari masyarakat yaitu dengan dilaksanakannya *full day school* akan meningkatkan kualitas dalam pendidikan, dimana peserta didik akan memiliki banyak waktu untuk memanfaatkan waktu diluar jam sekolah untuk mendukung kegiatan belajar peserta didik dengan hal-hal yang positif. Adapun respon negatif dari masyarakat adalah pelaksanaan *full day school* ini menimbulkan kekhawatiran jika akan membebani peserta didik.⁶ Menurut kamus bahasa inggris *full day school*

⁶ Fitri Ayu, Ririn Muthia Zuhra, Veny Elita, "The Difference Between a Junior High School Student's Stress Level Applying a Full Day and Half Day School System", *Jurnal Medika Utama (Journal of Scientific and Technical Research)* 3, no.2 (Januari 2022): 44. [Http://jurnalmedikahutama.com](http://jurnalmedikahutama.com)

berasal dari tiga kata yakni *full* artinya penuh,⁷ *day* artinya hari serta *school* yang berarti sekolah.⁸ Berdasarkan terjemahan tersebut *full day school* dapat diartikan sebagai belajar sehari penuh di sekolah.

Full day school menurut Baharuddin adalah proses pelaksanaan belajar mengajar yang dilaksanakan pada pukul 06.45 hingga pukul 15.00 dengan durasi istirahat sekali setiap dua jam mata pelajaran. Dimana dalam *full day school* pengaturan jadwal mata pelajaran serta pendalaman materi adalah hal yang diutamakan.⁹ Program pelaksanaan *full day school* memberikan pembelajaran secara intensif sehari penuh dengan memberikan waktu khusus lima hari untuk pendalaman materi dan ekstrakurikuler hal ini akan mengurangi kekhawatiran orang tua dikarenakan seluruh aktivitas keseharian peserta didik sudah tertuju pada sekolah, terlebih lagi tidak semua orang tua memiliki cukup banyak waktu untuk selalu mengawasi anak-anak mereka. Selain itu peserta didik juga dapat menghabiskan akhir pekannya dengan kedua orang tuanya karena biasa diakhir pekan anak dan orang tua sudah tidak sibuk belajar dan bekerja sehingga mereka bisa melakukan *sharing* mengenai kegiatan anak di sekolah selama satu minggu tersebut. Proses pelaksanaan dalam *full day school* tidak terlepas dari tiga komponen dalam manajemen pendidikan yaitu perencanaan berisi seluruh rangkaian kegiatan yang harus dilakukan untuk mencapai tujuan, penerapan

⁷ Peter Salim, *Advanced English-Indonesia Dictionary*, (Jakarta: Modern English Press, 1998), 340.

⁸ John M, Echols & Hasan Shadily, *Kamus Inggris-Indonesia*, (Jakarta: Gramedia, Cet Xxv, 2012), 165.

⁹ Baharuddin, *Pendidikan Dan Psikologi Perkembangan*, (Cet.II, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2017), 227.

berkaitan dengan cara pengimplementasikan apa yang telah direncanakan sehingga mampu tersampaikan kepada peserta didik kemudian membentuk karakter siswa, yang terakhir adalah evaluasi dalam kegiatan ini diharapkan seorang tenaga pendidik dapat mengetahui sejauh mana tingkat keberhasilan dalam pelaksanaan *full day school* ini terhadap karakter peserta didik.¹⁰ Sistem pendidikan pada *full day school* membuat anak memiliki waktu belajar lebih lama di sekolah dengan pelaksanaan kegiatan belajar mengajar terkadang dilaksanakan diluar kelas baik itu di perpustakaan, di taman, dan lokasi-lokasi *outdoor* lainnya ini dilakukan agar peserta didik tidak merasa jenuh dan bosan dalam menerima pelajaran.

Berdasarkan pernyataan tersebut dapat di tarik kesimpulan bahwa *full day school* adalah kegiatan belajar mengajar di sekolah yang dilaksanakan seharian penuh dari hari senin hingga jumat. Dalam Q.S Al-Mujadalah/58:11 Allah Swt berfirman:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ
 انشُرُوا فَانشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ
 خَبِيرٌ (١١)

Terjemahnya:

“Hai orang-orang yang beriman apabila dikatakan kepadamu:” berlapang-lapanglah dalam majlis”, maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan:” Berdirilah kamu”, maka berdirilah niscaya orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. Dan Allah SWT Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan. (Q.S Al-Mujadalah ayat 11).¹¹

¹⁰ Abdul Majid, *Perencanaan Pembelajaran: Mengembangkan Standar Kompetensi Guru*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2016), 16.

¹¹ Kementerian Agama RI *Al-Quran dan Terjemahnya*, (Solo: PT Tiga Serangkai Pustaka Mandiri, 2014), 543.

Menurut Quraish Shihab dalam tafsir Mishbah ayat tersebut tidak menyebutkan secara tegas bahwa Allah Swt akan “meninggikan” derajat orang-orang berilmu. Tetapi mengatakan bahwa mereka memiliki derajat yang lebih tinggi dari pada orang yang hanya sekedar beriman. Allah SWT tidak menyebutkan kata “meninggikan” itu sebagai isyarat bahwa sebenarnya ilmu yang dimiliki itulah yang berperan besar dalam ketinggian derajat yang diperoleh seseorang bukan dari akibat faktor diluar ilmu.¹² Berdasarkan penjelasan tersebut dapat penulis tarik kesimpulan bahwa maksud diturunkannya ayat tersebut adalah untuk menyampaikan kepada seluruh umat muslim untuk gemar menuntut ilmu serta selalu memperhatikan adab-adab dalam majlis, inilah yang menjadi alasan diturunkannya Al-Qur’an.

b. Pelaksanaan *Full Day School*

Sorotan tentang pendidikan yang berbasis pada karakter sudah ada sejak beberapa tahun lalu.¹³ Hal ini sesuai dengan peraturan perundang-undangan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Pendidikbud) nomor 23 tahun 2017 tentang hari sekolah dijelaskan program *full day school* secara rinci, dalam peraturan ini *full day school* di sebut sebagai hari sekolah dilaksanakan delapan jam dalam satu hari atau empat puluh jam selama lima hari dalam satu minggu dengan jumlah hari dan jam yang digunakan oleh tenaga pendidikan dan peserta didik dalam

¹² M.Quraish Shihab, *Tafsir Al-Mishbah: Pesan, Kesan, dan Keserasian Al-Qur’an*, (Jakarta: Pelita Hati), Vol. 13, 491.

¹³ Alan Alfiansyah Putra Karo Karo, *et al*, “Result OfThe Formation of Student Characters in Full Day School”, *Jurnal Ilmiah Stok Binan Guna Medan* 1, no. 1 (Maret 2020): 44. <https://doi.org/10.55081/jsbg.v8i1.98>

menyelenggarakan seluruh aktivitas di sekolah.¹⁴ Selain itu menurut Wiwik Sulistyaningsih sekolah yang melaksanakan *full day school* berlangsung hampir sehari penuh lamanya. Dimana pelaksanaan *full day school* berisi komponen-komponen yang disusun dengan teratur dan baik untuk menunjang proses pendewasaan manusia (peserta didik) melalui upaya pengajaran dan pelatihan dengan waktu di sekolah lebih panjang atau lama jika dibandingkan dengan sekolah-sekolah pada umumnya.¹⁵

Berdasarkan paparan tersebut dapat peneliti simpulkan bahwa pelaksanaan *full day school* adalah sekolah yang menyelenggarakan pembelajaran sehari penuh dari pagi hingga sore yang sebagian waktunya digunakan untuk kegiatan pembelajaran, serta penanaman sikap untuk membentuk karakter serta dapat mengembangkan minat dan bakat peserta didik.

Pelaksanaan manajemen *full day school* digunakan oleh peserta didik untuk melaksanakan kegiatan intrakurikuler, kokurikuler, dan ekstrakurikuler. Kegiatan intrakurikuler yang dimaksud adalah kegiatan yang dilaksanakan dalam pemenuhan kurikulum sesuai dengan peraturan perundang-undangan. Kegiatan kokurikuler adalah kegiatan yang bertujuan untuk penguatan atau pendalaman kompetensi dasar atau indikator pada mata pelajaran dalam rangka penguatan karakter peserta didik. Sedangkan kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan sekolah yang bertujuan untuk

¹⁴ Muhaimin, *et al*, *Paradigma Pendidikan Islam: Upaya Mengefektifkan Pendidikan Agama Islam Di Sekolah*, (Cet I. Jakarta: Remaja Rosdakarya, 2001), 45.

¹⁵ Wiwik Sulistyaningsih, *Full Day School dan Optimalisasi Perkembangan Anak*, (Yogyakarta: Paradigma Indonesia, 2008), 56.

mengembangkan potensi, bakat, minat, kemampuan, kepribadian, kerja sama, serta kemandirian peserta didik secara optimal dalam mencapai tujuan Pendidikan.¹⁶

Pelaksanaan *full day school* dilakukan dalam tiga tahap, yaitu fase belajar, fase istirahat, dan fase pembiasaan. Fase belajar adalah seperti pembelajaran yang dilaksanakan pada umumnya, fase istirahat dilakukan sebanyak dua kali yaitu sekitar pukul 10.00 dan pukul 12.00, dan fase pembiasaan adalah pembiasaan Islam, seperti shalat, membaca Al-Qur'an.¹⁷ Metode pengajaran yang menarik, serta kreatif yang disertai dengan aktivitas-aktivitas belajar yang menarik sehingga peserta didik tidak akan memiliki waktu luang untuk melakukan kegiatan-kegiatan negatif serta tidak menguntungkan.

Adapun kurikulum yang digunakan dalam pelaksanaan manajemen *full day school* di SMA Negeri 9 Luwu yakni kurikulum 2013, dengan adanya kurikulum ini diharapkan dapat mengembangkan potensi peserta didik agar memiliki kemampuan hidup sebagai pribadi dan warga negara yang produktif, beriman, kreatif serta diharapkan dapat menghasilkan karakter peserta didik mulai dari hal-hal kecil sehingga mampu memberikan hasil yang positif pada setiap peserta didik.

¹⁶ Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, *Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan tentang Hari Sekolah*, (Jakarta: 2017) pasal 5 ayat 1-7.

¹⁷ Insar Damopolii, Hengky L. Wambrauw, Siti Mutmainah, "Students' Perceptions of The Full-Day School Application: Its Relationship Toward Science Learning Motivation". *Jurnal Pendidikan Dan Pengajaran* 54, no. 1 (2021): 91. <https://doi.org/10.23887/jpp.v54i1.31802>

c. Kelebihan dan Kekurangan *Full Day School*

1) Kelebihan Pelaksanaan *Full Day School*

a) Kegiatan anak menjadi terkontrol

Dengan pemberlakuan sistem ini maka peserta didik akan lebih lama berada di lingkungan sekolah sehingga ketika melakukan sesuatu selalu berada dalam pengawasan gurunya, dengan demikian seluruh kegiatannya dapat di kontrol daripada ketika berada diluar sekolah,¹⁸ serta bisa mengurangi kemungkinan dari hal-hal negatif.¹⁹ Sehingga orang tua tidak akan terlalu khawatir dengan kegiatan-kegiatan anaknya ketika berada di sekolah.

b) Intensif menggali dan mengembangkan bakat

Dengan alokasi waktu yang sangat sangat luas kesempatan untuk mengembangkan bakat peserta didik sangat terbuka,²⁰ hal ini dikarenakan pada pendidikan *full day school* pada sore hari peserta didik akan diberikan waktu untuk mengembangkan bakat yang mereka miliki serta minati dalam sebuah kegiatan ekstrakurikuler.

¹⁸ Achmad Zulfikar Siregar, "Manajemen Full Day School di Sma As Safi'iyah Medan", *Alacryty: Journal Of Education* 1, no. 3(2021): 57. <https://doi.org/10.52121/alacryty.v1i3.45>

¹⁹ Fitriatul Masruroh, Luluk Masluchah, Herrien Triwahyuni, "Efektivitas Bermain Mewarnai Terhadap Penurunan Tingkat Stres Pada Murid Full Day School", *Incare: Internasional Journal of Educational Resources* 3, no. 3(2022): 301. [Http://Ejournal.Ijshs.Org/Index.Php/Incare/Article/View/472/367](http://Ejournal.Ijshs.Org/Index.Php/Incare/Article/View/472/367)

²⁰ M. Adib Nasri. *et all*, "Bahasa Inggris Sebagai Pendidikan Karakter Pada Full Day School Di Madrasah Aliyah", *Joeai: Journal of Education and Instruction* 4, no. 2(2021): 458. <https://doi.org/10.31539/joeai.v4i2.2822>

2) Kelemahan Pelaksanaan *Full Day School*

a) Munculnya rasa bosan pada peserta didik

Pelaksanaan *full day school* banyak tidak menutup kemungkinan menimbulkan rasa bosan, hal ini dikarenakan dalam pembelajaran dengan sistem *full day school* peserta didik harus mempersiapkan fisik, psikologis serta intelektual yang benar-benar siap dalam belajar, jadwal pelajaran yang sangat padat sering kali membuat peserta didik merasa jenuh. Namun bagi mereka yang siap belajar hal ini bukanlah suatu masalah. Oleh karena itu pengelolaan guru dalam kelas sangat dibutuhkan guru harus mampu menciptakan suasana kelas yang nyaman dan tidak membosankan.

b) Pelaksanaan *full day school* memerlukan kesungguhan dan perhatian bagi pelaksana manajemen, agar suatu pembelajaran dapat berlangsung sebagaimana yang telah diharapkan. Para pelaksana harus mampu menuangkan ide-ide serta gagasan mengenai pelaksanaan manajemen *full day school*. Karena tanpa hal demikian pelaksanaan *full day school* tidak akan bisa mencapai hasil yang optimal dalam pembentukan karakter peserta didik.²¹

d. Indikator pelaksanaan Manajemen *full day school*

Menurut Permendikbud Nomor 23 tahun 2017 tentang hari sekolah, dapat disimpulkan bahwa indikator pelaksanaan manajemen *full day school* yang digunakan untuk mengukur pelaksanaan manajemen *full day school* sebagai berikut.

²¹ Abdul Majid Dan Dian Andayani, *Pendidikan Karakter Prespektif Islam*, (Cet. II: Bandung: Pt Remaja Rosdakarya, 2012), 11.

1) Optimalisasi Waktu

Optimalisasi waktu pada *full day school* meliputi datang tepat waktu ke sekolah yaitu pukul 07.00 wita, berada di sekolah selama 8 jam dalam sehari, mampu menggunakan waktu istirahat secara optimal, serta pulang dari sekolah pukul 15.00 wita.

2) Kegiatan Pembelajaran (kegiatan intrakurikuler, kokurikuler, dan ekstrakurikuler)

Dalam kegiatan pembelajaran meliputi guru menggunakan media pembelajaran yang menarik ketika mengajar, melakukan belajar praktek di luar kelas, dan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler.

3) Pembiasaan Kegiatan Sehari-hari

Pembiasaan kegiatan sehari-hari berkaitan dengan bersalaman kepada bapak dan ibu guru, membaca kitab suci, melaksanakan ibadah.

3. Karakter

a. Pengertian Karakter

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) dalam buku Zubaedi, karakter memiliki arti sifat kejiwaan, akhlak, serta budi pekerti yang mampu membedakan antara manusia yang satu dengan manusia yang lainnya.²² Menurut Pusat Bahasa Depdiknas karakter memiliki arti pembawaan hati, jiwa, kepribadian, tabiat, sifat, tempramen, serta watak seseorang. Adapun makna dari karakter itu

²² Zubaedi, *Desain Pendidikan Karakter: Konsepsi Dan Aplikasinya Dalam Lembaga Pendidikan*, (Jakarta: Kencana, 2011), 9.

sendiri adalah kepribadian, berperilaku, bersifat, bertabiat, serta berwatak.²³ Menurut Undang-undang pasal 1 peraturan presiden nomor 87 tahun 2017 dinyatakan bahwa penguatan pendidikan karakter yang selanjutnya disingkat PPK adalah gerakan pendidikan dengan tanggung jawab satuan pendidikan untuk memperkuat karakter peserta didik melalui olah hati, olah rasa, olah pikir, dan olah raga dengan melibatkan dan kerja sama antara satuan pendidikan, keluarga, dan masyarakat. Sasaran dalam mewujudkan penguatan pendidikan karakter yaitu mewujudkan kompetensi siswa dalam menerapkan nilai-nilai pancasila, meliputi nilai-nilai religius, jujur, toleran, disiplin, bekerja keras, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, komunikatif, cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli sosial, dan bertanggung jawab.²⁴ Jadi dapat penulis katakan bahwa individu yang berkarakter adalah seseorang yang selalu berusaha untuk melakukan hal-hal terbaik terhadap/kepada baik itu dirinya, orang lain dan pencipta. Adapun istilah yang senada dengan karakter adalah akhlak dimana akhlak ini berarti budi pekerti, tingkah laku serta perangai.²⁵ Dalam Q.S Al-Qalam/68:4 Allah Swt. berfirman:

وَإِنَّكَ لَعَلَىٰ خُلُقٍ عَظِيمٍ (٤)

Terjemahnya:

“Dan sesungguhnya kamu benar-benar berbudi pekerti yang agung.”²⁶

²³ Ulil Amri Syafri, *Pendidikan Karakter Berbasis Al-Qur'an*, (Cet.I Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2012), 7.

²⁴ PERPRES Nomor 87 Tahun 2017 Tentang *Penguatan Pendidikan Karakter (PPK)*, pasal 1 (lembaran negara RI tahun 2017 nomor 195).

²⁵ Pius A, Partarto Dkk. *Kamus Ilmiah Populer*, (Surabaya Arloka, 2011), 14.

²⁶ Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an Dan Terjemahnya*, (Jakarta: Dharma Karsa Utama, 2015), 56

Quraish Shihab dalam kitab tafsir al-Misbah menerangkan kata *khuluq* jika tidak dibarengi dengan ajektifnya (kata yang menerangkan kata benda), maka selalu berarti budi pekerti yang luhur, tingkah laku dan karakter terpuji. Sedangkan kata *'alaa* bermakna kemantapan. Di sisi lain, juga mengesankan bahwa Nabi Muhammad saw menjadi mitra dalog ayat-ayat diatas berada di atas tingkat budi pekerti yang luhur, tidak hanya berbudi pekerti luhur saja. Apabila hanya sikap yang baik dan telah biasa dilakukan oleh orang-orang yang dinilai sebagai berakhlak mulia. Artinya, akhlak rasulullah saw harus lebih tinggi dari kebaikan-kebaikan akhlak yang dilakukan oleh orang pada umumnya.²⁷ Dapat peneliti tarik kesimpulan bahwa ayat tersebut mengarah pada sikap dan perilaku yang berhubungan dengan emosi, perasaan, sistem nilai, dan sikap hati yang menunjukkan penerimaan atau penolakan terhadap sesuatu yang diperlukan untuk kehidupan peserta didik.

Menurut Zubaedi karakter diibaratkan mustika hidup yang menjadi pembeda antara manusia dengan binatang. Manusia yang sudah hidup tanpa karakter diibaratkan seperti manusia yang sudah “membinatang”, seseorang yang memiliki karakter, baik dalam kehidupan individual dan sosialnya tentu memiliki sikap, perilaku, akhlak, moral, serta budi pekerti yang baik.²⁸ Sedangkan menurut Thomas Lickona yang terdapat dalam buku Agus wibowo, karakter adalah sifat

²⁷ M. Quraish Shihab, *Tafsir al-Misbah: Pesan, Kesan, dan Keserasian Al-Qur'an*, (Jakarta: Pelita Hati), Vol. 12. 244.

²⁸ Zubaedi, *Desain Penelitian Karakter: Konsepsi Dan Aplikasinya Dalam Lembaga Pendidikan*, (Cet. II Jakarta: Kencana Prenada Media Grpup, 2012), 1.

alami yang dimiliki setiap orang ketika merespon segala sesuatu dengan bermoral. Sifat alami ini kemudian diimplementasikan dalam suatu tindakan yang nyata baik itu melalui tingkah laku, menjadi orang jujur, bertanggung jawab, mampu menghormati orang lain, dan perilaku-perilaku baik lainnya.²⁹ Adapun pendapat dari Muhammad Yaumi berpendapat bahwa karakter adalah sikap atau tindakan yang ditunjukkan kepada orang lain dalam situasi apapun.³⁰ Berdasarkan dari beberapa pengertian dan pendapat dari para ahli maka peneliti dapat mengambil suatu kesimpulan bahwa karakter adalah sifat maupun perilaku seseorang yang sudah secara alami ada dalam dirinya yang kemudian ditunjukkan kepada orang lain.

b. Unsur-unsur karakter

Secara psikologis dan sosiologis unsur dimensi manusia berkaitan dengan karakter dalam diri manusia itu sendiri.³¹ Unsur-unsur tersebut diantaranya.

1) Sikap

Sikap yang dimiliki seorang individu merupakan bagian dari karakter, bahkan bisa dikatakan cerminan dari individu tersebut. Dalam hal ini bagaimana seorang individu mengambil sikap terhadap apa yang terjadi dihadapannya dapat menunjukkan bagaimana karakter seseorang tersebut, jika semakin baik sikap

²⁹ Agus Wibowo, *Pendidikan Karakter, Strategi Membangun Karakter Bangsa Berperadaban*, (Cet. I Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2012), 32.

³⁰ Muhammad Yaumi, *Pendidikan Karakter (Landasan, Pilar Dan Implementasi)*, (Jakarta: Kencana, 2014), 7.

³¹ Fatchul Mu'in, *Pendidikan Karakter Konstruksi Teoritik Dan Praktik*, (Jogjakarta: Ar-Razz Media, 2011), 67.

seseorang maka akan menimbulkan persepsi bahwa karakter orang tersebut baik juga, begitupun sebaliknya.

2) Emosi

Emosi merupakan sesuatu yang dirasakan manusia dalam kondisi atau situasi yang berujung pada suatu kesadaran. Tanpa emosi kehidupan manusia akan terasa hambar hal ini dikarenakan manusia hidup dengan merasa dan berpikir.

3) Kepercayaan

Kepercayaan adalah sesuatu yang benar atau salah yang disertai dengan bukti maupun pengalaman yang sangatlah penting dalam membangun karakter manusia.

4) Kebiasaan dan kemauan

Kebiasaan adalah perilaku manusia yang menetap, berlangsung secara otomatis pada waktu yang lama, direncanakan serta selalu diulang-ulangi. Sedangkan kemauan merupakan kondisi yang mencerminkan karakter seseorang.

Unsur-unsur tersebut menyatu dalam diri setiap orang sebagai bentuk dari kepribadian orang tersebut. Jadi unsur-unsur diatas dapat menunjukkan bagaimana karakter seseorang.

c. Proses Pembentukan Karakter Peserta Didik

Langkah adalah segala usaha yang dilakukan untuk mendapatkan hasil. Adapun langkah yang dimaksud adalah bagaimana proses dalam pembentukan karakter peserta didik, langkah-langkahnya yaitu sebagai berikut.

1) Pengenalan

Memperkenalkan hal-hal positif kepada peserta didik baik itu dari lingkungan maupun keluarganya. Misalnya, anak diajarkan tentang bagaimana kejujuran, tanggung jawab, gotong royong, saling menghargai dan masih banyak lagi. Dalam pembentukan karakter peserta didik akan diperkenalkan tentang dirinya dan orang lain, bagaimana harus bersikap serta bagaimana agar menjadi manusia yang bisa membedakan antara perbuatan yang baik dan perbuatan yang salah.

2) Pemahaman

Sebagai seorang tenaga pendidik sudah seharusnya memberikan pemahaman serta pengertian kepada peserta didik tentang perbuatan baik yang telah dikenalkan. Hal ini bertujuan agar peserta didik dapat mengaplikasikannya dalam lingkungan masyarakat, keluarga, maupun sekolah.

3) Keteladanan

Seorang tenaga pendidik harus mampu memberikan contoh yang baik karena perilaku yang baik ini akan memberikan dampak positif terhadap peserta didik dalam proses perkembangan dan pembentukan karakternya sehingga secara tidak langsung ia telah secara spontan melatih dirinya bagaimana cara berbuat baik yang bermanfaat untuk diri sendiri dan orang lain.

4) Pengulangan dan pembiasaan

Setelah peserta didik mampu memahami dan menerapkan perbuatan baik yang dikenalkan selanjutnya perlu melakukan pembiasaan caranya dengan melakukan hal-hal baik secara berulang-ulang agar peserta didik bisa terbiasa

dalam melakukan hal-hal baik. Hal ini sesuai dengan firman Allah Swt. dalam Q.S As-Sajadah/32:9.

ثُمَّ سَوَّاهُ وَنَفَخَ فِيهِ مِن رُّوحِهِ وَجَعَلَ لَكُمُ السَّمْعَ وَالْأَبْصَارَ وَالْأَفْئِدَةَ قَلِيلًا مَّا تَشْكُرُونَ (٩)

Terjemahnya:

“Kemudian Dia menyempurnakan dan meniupkan ke dalamnya roh (ciptaan)-Nya dan Dia menjadikan bagi kamu pendengaran, penglihatan, dan hati;(tetapi) kamu sedikit sekali bersyukur”.³²

Ayat tersebut menjelaskan bahwa Allah Swt telah memberikan kepada manusia pendengaran yang menyangkut pembinaan, pengajaran dan nasehat, penglihatan dan hati yang menyangkut ketauladanan. Berdasarkan penjelasan tersebut perlu dipahami bahwa dalam membentuk karakter peserta didik maka harus dibekali dengan ilmu pengetahuan, keteladanan serta kebiasaan dalam melakukan hal-hal baik.³³ Seorang peserta didik tidak dituntut untuk selalu pintar, tetapi mereka harus mampu untuk mengenal nilai-nilai islami dan mengenal akhlak. Dalam hal ini guru sangat memiliki peran penting mereka harus mampu memberikan contoh yang baik dalam kehidupan sehari-hari.

Pada dasarnya karakter tidak lepas dari empat poin penting yang terdapat dalam undang-undang peraturan presiden Nomor 87 Tahun 2017 Pasal 1 yaitu sebagai berikut.

a) Olah Hati

Olah hati adalah kapasitas atau kemampuan hidup manusia yang berasal

³² Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an Dan Terjemahnya*, (Jakarta: Dharma Karsa Utama, 2015), 145.

³³ Arismantoro, *Character Building Bagaimana Mendidik Anak Berkarakter*, (Yogyakarta: Tiara Wacana, 2008), 109.

dari hati yang paling dalam yang terbentuk dalam bentuk kodrat yang kemudian tumbuh serta dikembangkan untuk menyelesaikan berbagai kesulitan dalam hidup. Dengan kata lain bahwa olah hati merujuk pada kesadaran diri dalam berinteraksi dengan tuhan, berhubungan dengan manusia lain bahkan seluruh alam. Yang melahirkan karakter-karakter meliputi agama, alim, jujur, amanah, adil, bertanggung jawab, integritas, tulus, murah hati, berjiwa besar serta teguh pada pendirian.

b) Olah Pikir

Olah pikir merupakan proses sadar dan bawah sadar secara bersama dalam diri makhluk yang berakal dimana ini bisa mempengaruhi serta mengarahkan perilaku mental dan fisik. Dalam proses berpikir, manusia memerlukan dua keterampilan berpikir yaitu pertama, berpikir kritis merupakan berpikir yang reflektif, rasional, teratur, dan terarah untuk menganalisis, mengkaji, mengevaluasi, membuat keputusan, dan memecahkan masalah. Kedua, yaitu berpikir kreatif adalah mengkaji masalah dari hal-hal baru, yang kemudian menumbuhkan pandangan, serta wawasan baru yang nantinya akan melahirkan solusi dengan cara yang luar biasa. Karakter pada indikator olah pikir yaitu cerdas, kritis dan kreatif.

c) Olah Raga

Olah Raga biasa juga disebut juga domain psikomotorik. Psikomotor merujuk pada gerakan tubuh atau kegiatan otot yang berhubungan dengan proses mental. Dihubungkan dengan proses mental karena aspek psikomor sebenarnya merupakan satu kesatuan yang utuh yang saling mengisi satu sama lain. Pada

indikator olah raga membentuk karakter disiplin, sportif, tangguh, andal, berdaya tahan, ceria, gigih, bekerja keras dan berdaya saing.

d) Olah Rasa

Olah rasa merujuk pada domain afeksi. Domain afeksi merupakan tujuan pembelajaran yang menekankan perasaan, emosi, atau tingkat penerimaan atau penolakan. Dimana domain afektif bersentuhan langsung dengan minat, sikap, apresiasi, nilai-nilai, dan emosi. Dari pernyataan tersebut menunjukkan bahwa rasa merupakan salah satu aspek yang menjadi tujuan pembelajaran dan berhubungan langsung dengan kualitas karakter manusia.

Adapun karakter yang terbentuk pada indikator olah rasa yaitu ramah, apresiatif atau menghargai, suka menolong, sederhana, rendah hati, tidak sombong, bijak, pemaaf, gotong royong, peduli, mengutamakan kepentingan umum, beradab, sopan satun.³⁴ Salahuddin dan Alkrienciehie juga menyebutkan keempat dimensi Pendidikan karakter yaitu sebagai berikut.

- a) Olah pikir, dapat memunculkan sikap cerdas, kritis, kreatif, inovatif, ingin tahu, berpikir terbuka, produktif, berorientasi ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni, serta reflektif.
- b) Olah Hati, melahirkan sifat jujur, beriman dan bertaqwa, amanah, adil, bertanggung jawab, berempati, berani mengambil resiko, pantang menyerah, rela berkorban, berjiwa patriotik.
- c) Olah raga, akan terlihat dari sikap Tangguh, bersih dan sehat, disiplin, sportif,

³⁴ Muhammad Yaumi, *Pendidikan Karakter "Landasan, Pilar, dan Implementasi"*, (Jakarta: Prenada Media, 2014), 48-52.

andal, berdaya tahan, bersahabat, kooperatif, determinative, kompetitif, ceria, gigih.

- d) Olah Rasa, menumbuhkan perasaan peduli, ramah, santun, rapi, nyaman, saling menghargai, toleran, suka menolong, gotong royong, nasionalis, mengutamakan kepentingan umum, bangga menggunakan bahasa Indonesia, kerja keras.³⁵

d. Indikator Karakter Peserta Didik

Menurut undang-undang peraturan presiden nomor 87 tahun tahun 2017 dinyatakan bahwa penguatan pendidikan karakter yang selanjutnya disingkat PPK adalah gerakan pendidikan dibawah tanggung jawab satuan pendidikan untuk memperkuat karakter peserta didik yang terdiri dari empat komponen, yaitu sebagai berikut.

1) Olah Hati

Olah hati merupakan perasaan sikap dan keyakinan/keimanan yang menghasilkan pribadi jujur.

2) Olah Pikir

Olah pikir merupakan suatu proses mencari serta menggunakan pengetahuan secara kritis, kreatif, dan inovatif yang menghasilkan pribadi cerdas,

3) Olah Raga

Olah Raga adalah proses penciptaan aktivitas yang disertai dengan sportivitas sehingga menghasilkan pribadi yang tangguh.

³⁵ Anas Salahudin, Irwanto Alkrienciehie, *Pendidikan Karakter*, (Bandung: CV Pustaka Setia,2013), 49.

4) Olah Rasa

Olah rasa adalah suatu kemauan yang tercermin dalam kepedulian antar sesama.

4. Pengaruh Pelaksanaan Manajemen *Full Day School* Terhadap Karakter Peserta Didik

Pendidikan karakter memiliki makna yang lebih tinggi dari pendidikan moral, karena pendidikan karakter menanamkan kebiasaan tentang hal yang baik. Dampaknya bukan hanya terbatas pada pemahaman peserta didik tentang nilai moral yang baik serta benar, melainkan menjadi pelaku perwujudan karakter hidup yang baik. Diharapkan proses ini dapat memberikan pola kehidupan secara terus-menerus serta mampu di praktikkan dalam kehidupan modern.

Menurut Jhon M. Echols dan Hasan Shadily istilah *full day school* sendiri menurut etimologi, kata *full day school* berasal dari bahasa Inggris. Terdiri dari kata *full* artinya penuh, *day* artinya hari. Maka *full day* artinya sehari penuh atau bisa juga dikatakan dengan hari sibuk. Sedangkan *school* yang berarti sekolah.³⁶ Jadi kesimpulannya *full day school* kegiatan atau sekolah yang dilakukan sehari penuh. Artinya waktu dan kesibukan peserta didik lebih banyak dihabiskan di lingkungan sekolah daripada di rumah. Sedangkan menurut Salim Basuki *full day school* merupakan salah satu bentuk pelayanan pendidikan dimana proses

³⁶ Jhon M. Echols, Hasan Shadily, *Kamus Inggris Indonesia*, (Jakarta: Gramedia, 2013), 260.

pembelajarannya dimulai dari pukul 07.00 sampai dengan pukul 15.30, yang memadukan antara pelajaran akademis dengan pendalaman keagamaan.³⁷

Dari beberapa pengertian dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan manajemen *full day school* merupakan salah satu bentuk pelayanan pendidikan dimana pembelajarannya dimulai dari pukul 07.00 hingga 15.30 dengan berbagai rangkaian kegiatan seperti belajar, bermain, makan, beribadah, yang dikemas dalam sistem pendidikan.

Seperti yang telah dijelaskan sebelumnya bahwa *full day school* merupakan sekolah yang dilaksanakan selama sehari penuh yang telah disusun secara terstruktur sehingga dalam pelaksanaannya peserta didik tidak hanya mendapatkan materi-materi akademis tetapi juga bagaimana pembiasaan yang diberikan sehingga mampu membentuk karakternya. Karakter peserta didik dapat dibentuk melalui hal-hal sebagai berikut.

- a. Pembiasaan
- b. Keteladanan
- c. Pembinaan disiplin
- d. Bermain peran
- e. Pembelajaran Inspiratif

Dari penjelasan para ahli tersebut dapat peneliti tarik kesimpulan bahwa pelaksanaan manajemen *full day school* terhadap karakter peserta didik dirasa sangat efektif. Mengingat pendidikan karakter dapat dilakukan melalui berbagai

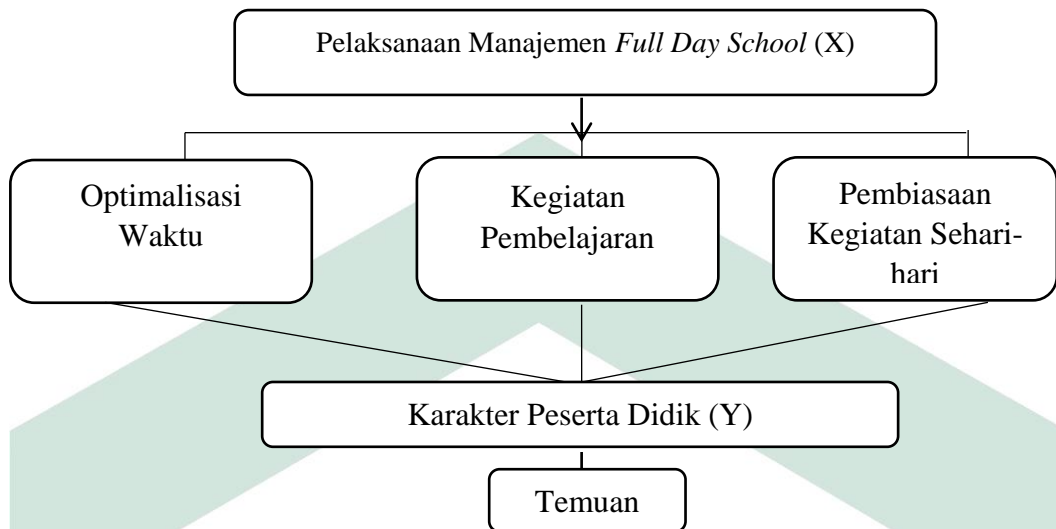
³⁷ Salim Basuki, *Full Day School Harus Proporsional Sesuai Dengan Waktu Dan Jenjang Sekolah Dalam Pendidikan Dan Psikologi Perkembangan*, (Jogjakarta: Ar-ruuz Media, 2009), 54.

mata pelajaran yang ada di sekolah. Untuk itu guru-guru perlu menyusun RPP berorientasi pada karakter dan mampu mengaplikasikannya pada praktik pelajaran sehari-hari selama berada dalam kelas. Perlu diketahui bahwa karakter tidak dapat diubah secara instan, begitupun bagi seorang guru ketika akan membentuk karakter peserta didik. Namun, apabila disertai kesabaran serta usaha secara terus-menerus melalui pelaksanaan *full day school* maka peserta didik akan merasa terbiasa melakukan kegiatan-kegiatan yang positif sehingga kebiasaan-kebiasaan itu berpengaruh terhadap karakter peserta didik.

C. Kerangka pikir

Sekolah Menengah Atas Negeri 9 Luwu merupakan sekolah yang melaksanakan *full day school* dengan jam pelajaran yang lebih panjang dari sekolah regular dalam hal ini mulai pukul 07.00-15.00. Melalui penambahan jam belajar ini lebih banyak ditekankan pada kegiatan yang bersifat keagamaan. Berdasarkan konsep tersebut yaitu lebih banyaknya muatan keagamaan dari sekolah regular maka dengan pelaksanaan *full day school* diharapkan karakter peserta didik SMAN 9 Luwu dapat lebih baik melalui mengoptimalkan waktu yang dimiliki, bagaimana mereka mengikuti/menerima setiap kegiatan pembelajaran di sekolah dan bagaimana kebiasaan-kebiasaan yang mereka lakukan ketika berada di lingkungan sekolah. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa ada pengaruh pelaksanaan manajemen *full day school* terhadap karakter peserta didik.

Dalam penelitian ini akan diuji pengaruh antara pelaksanaan manajemen *full day school* terhadap karakter peserta didik kelas X dan XI IPA di SMAN 9 Luwu sebagaimana tergambar pada skema di bawah ini.



Gambar 2.1 Kerangka Pikir

D. Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dikatakan sementara karena jawaban yang diberikan baru berdasarkan pada teori yang relevan bukan pada fakta-fakta empiris yang di peroleh melalui pengumpulan data.³⁸

Hipotesis pada penelitian ini yaitu terdapat pengaruh yang signifikan pelaksanaan manajemen *full day school* dengan karakter peserta didik kelas X dan XI IPA di SMAN 9 Luwu. Sedangkan hipotesis statistiknya yaitu:

$H_0: \rho \leq 0$ (lebih kecil tidak sama dengan nol) berarti tidak ada pengaruh. Artinya: tidak ada pengaruh manajemen *full day school* terhadap karakter peserta didik kelas X dan XI IPA di SMAN 9 Luwu.

³⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2010), 96.

$H_1: \rho > 0$ (lebih besar dari nol) berarti ada pengaruh. Artinya ada pengaruh pelaksanaan manajemen *full day school* terhadap karakter peserta didik kelas X dan XI IPA di SMAN 9 Luwu.



BAB III

METODE PENELITIAN

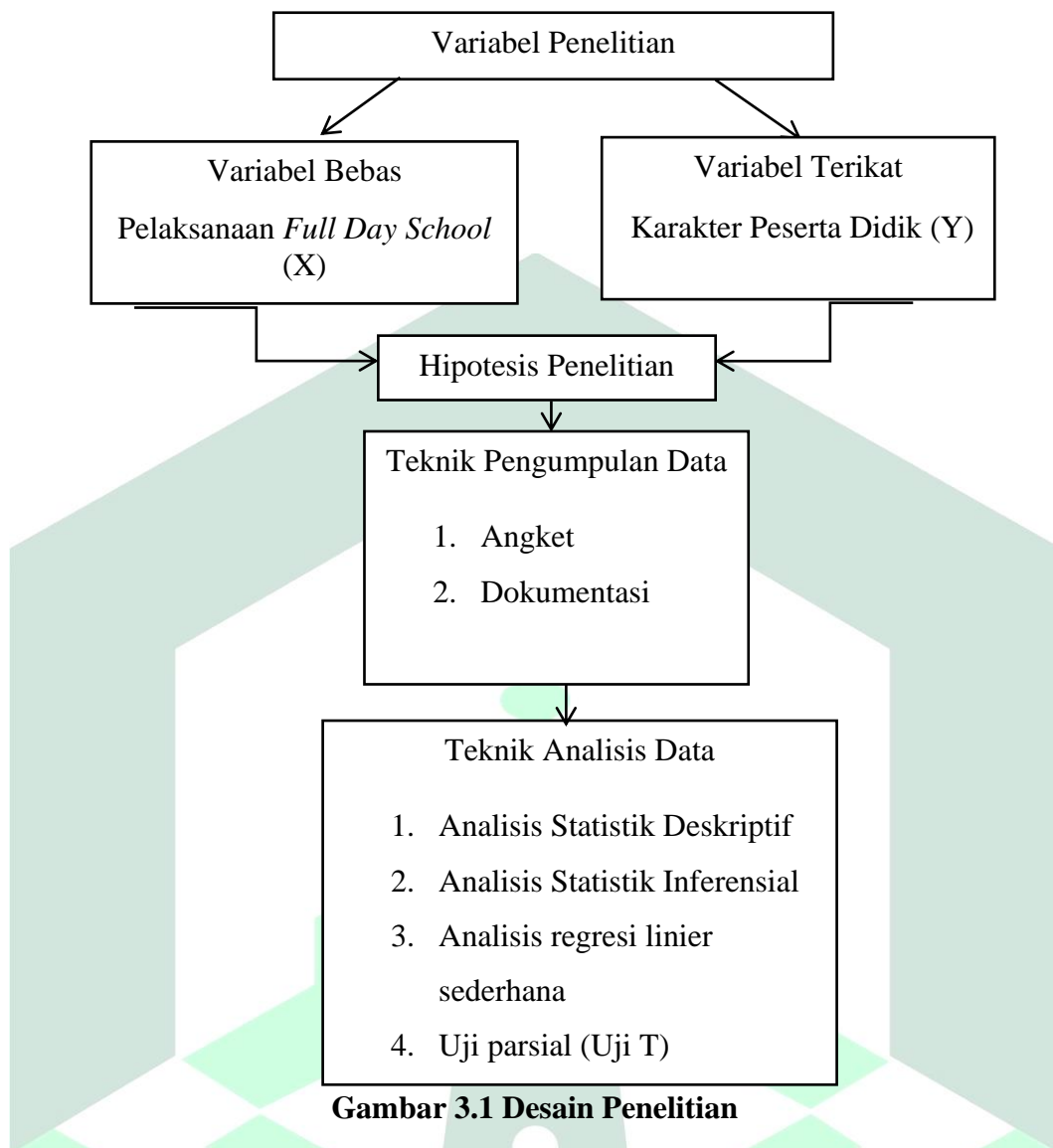
A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Menurut Sugiyono metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.¹ Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *ex post facto*. Metode penelitian ini digunakan untuk memahami dan memecahkan masalah pada suatu penelitian.

Menurut Gay dalam Emzir mengemukakan bahwa penelitian *ex post facto* adalah penelitian dimana peneliti berusaha menentukan penyebab atau alasan suatu keberadaan perbedaan dalam perilaku atau status dalam kelompok individu.² Penelitian *Ex Post Facto* digunakan untuk meneliti hubungan sebab akibat yang tidak dapat dimanipulasi. Dengan demikian kerangka desain penelitian yang peneliti lakukan yaitu sebagai berikut:

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan Kombinasi (Mixed Methods)*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 3.

² Emzir, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Pt Raja Grafindo Persada, 2014), 119.



B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 9 Luwu yang beralamatkan di Bosso, Kec. Walenrang Utara, Kab. Luwu, Sulawesi Selatan. Waktu penelitian ini dilaksanakan selama dua bulan terhitung dari 24 April 2023 sampai dengan 26 Mei tahun 2023. Peneliti memilih lokasi penelitian tersebut karena lokasi penelitian yang mudah untuk dijangkau, sehingga biaya dan waktu penelitian dapat di minimalisir. Selain itu lokasi tersebut memiliki permasalahan yang ingin diteliti terkait pelaksanaan manajemen *full day school* terhadap karakter peserta didik.

C. Defenisi Operasional Variabel

Defenisi operasional adalah penjelasan definisi dari variabel yang telah dipilih oleh peneliti agar tidak terdapat perbedaan penafsiran atau perbedaan dalam pengaplikasiannya, untuk menghindari kesalahpahaman terhadap pemahaman judul diatas, maka peneliti menjelaskan istilah dalam penelitian yaitu sebagai berikut.

1. Pelaksanaan Manajemen *Full Day School*

Full day school merupakan kegiatan pembelajaran di sekolah dengan tambahan waktu belajar karena sebelumnya dimulai pukul 07.00-12.00 menjadi pukul 07.00-15.00. Pelaksanaan manajemen *full day school* dilakukan dalam tiga tahap, yaitu optimalisasi waktu, kegiatan pembelajaran, dan pembiasaan kegiatan sehari-hari. Hal ini sesuai dengan peraturan Permendikbud tentang hari sekolah. Selain itu pelaksanaan *full day school* memiliki kebijakan dalam bidang pendidikan dengan aktivitas dilakukan di sekolah selama sepanjang hari terhitung dari pagi hingga sore hari yang disertai dengan tambahan kegiatan keagamaan seperti mengaji bersama sebelum pelajaran dimulai.

2. Karakter Peserta Didik

Karakter yang dimaksud adalah pembiasaan-pembiasaan yang diberikan di sekolah sebagai upaya dalam penanaman pendidikan karakter. Karakter menemukan kualitas seseorang yang menjadi penunjuk perbedaan antara satu individu dengan individu yang lainnya.

Nilai-nilai karakter ini diharapkan mampu menjadikan peserta didik sebagai insan yang berperilaku sesuai ajaran agama, mampu menunjukkan sikap percaya

diri, berani mengapresiasi terhadap apa yang dicapai orang lain serta mampu bertanggung jawab terhadap sekitarnya. Terdapat empat komponen dalam karakter dalam diri peserta didik yaitu olah hati, olah rasa, olah pikir, dan olah raga.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan jumlah seluruh anggota dari objek atau wilayah menjadi sasaran dalam melakukan penelitian.³ Sugiyono juga mengemukakan bahwa populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek yang memiliki kualitas atau karakteristik tertentu yang telah ditetapkan untuk diteliti yang kemudian dianalisis dan ditarik kesimpulannya.⁴ Berdasarkan pengertian tersebut maka yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah kelas X dan XI IPA peserta didik di SMA Negeri 9 Luwu.

Tabel 3.1 Jumlah Siswa Kelas X dan XI IPA di SMAN 9 Luwu 2022-2023

No	Kelas	Tingkat	Jumlah Siswa
1.	X	IPA A	35
		IPA B	34
2.	XI	IPA A	32
		IPA B	32
Jumlah Siswa			133

³ Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi, dan Karya Ilmiah*, (Jakarta: Kencana Prenadamedia Group, 2011), 147.

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 115.

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi yang memiliki ciri-ciri atau keadaan tertentu yang akan diteliti. Sampel juga dapat dikatakan sebagai anggota populasi yang dipilih secara acak dan diharapkan nantinya dapat memberikan informasi yang dibutuhkan.⁵ Untuk mengetahui jumlah sampel yang digunakan peneliti menggunakan rumus Slovin yaitu:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan :

n = Keseluruhan sampel

N = Keseluruhan populasi

e = Persen kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan penarikan sampel populasi 10%.⁶

Dari rumus tersebut, maka besarnya sampel dalam penelitian ini adalah

$$n = \frac{133}{1 + 133(0,1)^2} = \frac{133}{1 + 133(0,01)} = \frac{133}{1 + 1,33} = \frac{133}{2,33} = 57 \text{ sampel}$$

Berdasarkan penentuan jumlah sampel menggunakan rumus Slovin diperoleh jumlah sampel keseluruhan yakni sebesar 57 sampel. Kemudian untuk menarik sampel dari kelas X dan XI IPA sehingga diperoleh tabel sampel sebagai berikut.

$$\text{Sampel Kelas X: } nX = \frac{69 \times 57}{133} = \frac{3.933}{133} = 30 \text{ sampel}$$

⁵ Ridwan, *Penelitian Untuk Guru, Karyawan, Dan Penelitian Pemula*, (Cet. I, Jakarta: Kencana Perdana Media Group, 2013), 228.

⁶ Bambang Prasetyo Dan Lina Miftahul Jannah, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2006), 138.

$$\text{Sampel Kelas XI: } nX = \frac{64 \times 57}{133} = \frac{3.648}{133} = 27 \text{ sampel}$$

Tabel 3.2 Sampel Penelitian

No.	Kelas	Jumlah Siswa
1.	X	30 Sampel
2.	XI	27 Sampel
Jumlah Sampel		57 Sampel

E. Teknik pengumpulan data

Ada beberapa teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut.

1. Angket atau kuesioner

Angket atau kuesioner adalah teknik pengumpulan data dengan menyebarkan atau memberikan daftar pertanyaan kepada responden dengan harapan memberikan respon terhadap daftar pertanyaan tersebut. Angket atau kuesioner diberikan kepada responden dengan harapan dapat menghasilkan tanggapan tentang pengaruh pelaksanaan manajemen *full day school* terhadap karakter peserta didik di SMA Negeri 9 Luwu.

2. Dokumentasi

Peneliti menggunakan teknik dokumentasi untuk memperoleh data-data sekolah yang meliputi profil sekolah, kelengkapan sarana dan prasarana, jumlah pendidik dan tenaga kependidikan, jumlah peserta didik, tata tertib sekolah untuk peserta didik, serta jadwal pelajaran.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam artian lebih cermat, lengkap hingga mudah untuk diolah. Instrumen penelitian adalah alat pengumpulan data yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang akan diamati.

Dalam penelitian ini metode yang digunakan adalah angket tertutup, dimana angket tertutup memberikan jawaban batasan sampel dengan menyediakan pilihan jawaban yang disesuaikan dengan masalah yang ada, dimana angket tersebut akan ditujukan kepada peserta didik. Skala pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala *Likert*. Skala *Likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi tentang fenomena sosial.⁷ Variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel, kemudian indikator variabel tersebut diuraikan dalam bentuk pernyataan atau pertanyaan. Jawaban setiap pernyataan atau pertanyaan tersebut yang menggunakan skala *Likert* mempunyai gradasi dari sangat positif sampai pada sangat negatif.

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif Kualitatif, Dan R&D*, 134.

1. Pelaksanaan Manajemen *Full Day School* (X)**Tabel 3.3 Kisi-kisi Instrumen Penelitian Pelaksanaan Manajemen *Full Day School***

Variabel	Indikator	Item	
		Positif	Negatif
Pelaksanaan	Optimalisasi Waktu	1, 2, 4	3
Manajemen	Kegiatan Pembelajaran	5, 6,7	8
<i>Full Day School</i>	Pembiasaan kegiatan sehari-hari	9, 10, 11,12	

2. Karakter Peserta Didik (Y)

Tabel 3.4 Kisi-kisi Intrumen Penelitian Karakter Peserta Didik

Variabel	Indikator	Item	
		Positif	Negatif
Karakter Peserta Didik	Olah Hati	1, 3, 4	2
	Olah Pikir	5, 6, 7	
	Olah Raga	8, 9	
	Olah Rasa	11	10

Adapun pemberian skor pada setiap item pernyataan dalam kuesioner atau angket yaitu tertera pada tabel berikut:

Tabel 3.5 Kategori Penilaian Angket

Kategori	Skor Positif	Skor Negatif
Selalu (S)	4	1
Sangat Sering (SS)	3	2
Kadang-kadang (KD)	2	3
Tidak Pernah (TP)	1	4

G. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

1. Uji Validitas Instrumen

Validitas instrumen adalah suatu indeks yang dijadikan sebagai alat ukur yang digunakan untuk benar-benar mengukur apa yang diukur dan akurat. Untuk mengetahui kevalidan suatu kuesioer atau angket dapat dibantu dengan menggunakan kisi-kisi instrument. Dimana dalam kisi-kisi instrument penelitian terdapat variabel yang akan diteliti, indikator ini kemudian menjadi tolak ukur dan butir pernyataan yang kemudian dijabarkan.

Sebelum melakukan penelitian dan pembagian angket kepada responden, terlebih dahulu peneliti melakukan uji validitasi dengan memilih dua validator yang telah berkompeten dalam bidang pendidikan untuk menguji validitas instrument. Adapun validator yang dimaksud terdapat pada tabel berikut.

Tabel 3.6 Validator Instrumen Penelitian

No	Nama	Pekerjaan
1.	Firman Patawari, S.Pd., M.Pd	Dosen MPI IAIN PALOPO
2.	Firmansyah, S.Pd., M.Pd	Dosen MPI IAIN PALOPO

Lembar rancangan angket kemudian diserahkan kepada kedua validator untuk di validasi. Validator diberikan lembar validasi setiap instrument untuk di isi tanda centang pada skala likert seperti berikut ini:

Sangat baik : skor 4

Baik : skor 3

Cukup baik : skor 2

Kurang baik : skor 1

Dari hasil validitas yang dilakukan oleh validator lembar instrument angket kemudian dianalisis dengan mempertimbangkan saran serta masukan yang telah diberikan oleh validator. Adapun hasil analisis validator kemudian digunakan sebagai pedoman untuk merevisi instrument angket. Setelah itu peneliti menggunakan rumus statistic *Aiken's* untuk menentukan validitasnya sebagaimana rumusnya yaitu sebagai berikut:

$$V = \frac{\sum s}{[n(c - 1)]}$$

Keterangan:

S = r-Io

r = Skor yang diberikan validator

Io = Skor penilaian validitas terendah (dalam hal ini skor 1)

n = Banyak validator

c = Skor penilaian validitas tertinggi (dalam hal ini skor 4)

Hasil perhitungan validitas yang dilakukan peneliti ini setiap butirnya dibandingkan dengan menggunakan interpretasi yang dapat dilihat pada tabel berikut:⁸

Tabel 3.7 Interpretasi Validitas

Interval	Interpretasi
0,00-0,19	Sangat Tidak Valid
0,20-0,39	Tidak Valid
0,40-0,59	Kurang Valid
0,60-0,79	Valid
0,80-1,00	Sangat Valid

⁸ Ridwan dan Sunarto, *Pengantar Statistika untuk Pendidikan, Sosial, Ekonomi, Komunikasi dan Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 2010), 81.

Selanjutnya, rancangan angket penelitian pengaruh pelaksanaan manajemen *full day school* terhadap karakter peserta didik pada validasi isi dengan menggunakan interpretasi yang dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

**Tabel 3.8 Validitas Data Angket Untuk Variabel Pelaksanaan Manajemen
*Full Day School***

Validator	Item 1		Item 2		Item 3		Item 4		Item 5		Item 6	
	Skor	S	Skor	S	Skor	S	Skor	S	Skor	S	Skor	S
Validator 1	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2
Validator 2	4	3	3	2	4	3	3	2	3	2	3	2
S	5		4		5		4		4		4	
V	0,83		0,67		0,83		0,67		0,67		0,67	
0,72												

Sumber data: Hasil olah data *Microsoft Excel*

Berdasarkan tabel tersebut diperoleh nilai rata-rata V (*Aiken's*) sebesar 0,72 jika dibandingkan dengan menggunakan interpretasi maka *Aiken's* dari validitas isi pada variabel pelaksanaan manajemen *full day school* dapat dikatakan valid. Sementara, untuk variabel pembentukan karakter dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3.9 Validitas Data Angket Untuk Variabel Karakter Peserta Didik

Validator	Item 1		Item 2		Item 3		Item 4		Item 5		Item 6	
	Skor	S	Skor	S	Skor	S	Skor	S	Skor	S	Skor	S
Validator 1	3	2	4	3	3	2	3	2	3	2	3	2
Validator 2	4	3	3	2	3	2	4	3	3	2	3	2
S	5		5		4		5		4		4	
V	0,83		0,83		0,67		0,83		0,67		0,67	
0,75												

Sumber data: Hasil olah data *Microsoft Excel*

Berdasarkan tabel diatas diperoleh nilai rata-rata V (*Aiken's*) sebesar 0,75 jika dibandingkan dengan menggunakan interpretasi maka *Aiken's* dari validitas isi pada variabel karakter dapat dikatakan valid.

2. Reliabilitas Instrumen

Reliabilitas adalah suatu indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur dapat dipercaya atau diandalkan dan konsisten. Uji reliabilitas digunakan untuk mengukur bahwa variabel yang digunakan pada penelitian ini benar-benar bebas dari kesalahan sehingga menghasilkan hasil yang konsisten meskipun nantinya akan diuji berkali-kali.

Langkah menentukan uji reliabilitas menggunakan SPSS dapat dilakukan dengan cara klik menu *Analyze > Scale > Reliability Analysis*. Pengambilan keputusannya jika nilai alpha cronbach $> 0,60$ maka instrumen tersebut dinyatakan reliable.

Kriteria pengujian reabilitas uji *statistic Cronbach Alpha* diinterpretasikan sebagai berikut:

Tabel 3.10 Interpretasi Reabilitas

Koefisien Korelasi	Kriteria Reabilitas
$0,80 < r \leq 1,00$	Sangat Tinggi
$0,60 < r \leq 0,80$	Tinggi
$0,40 < r \leq 0,60$	Sedang
$0,20 < r \leq 0,40$	Rendah
$0,00 < r \leq 0,20$	Sangat Rendah

Adapun hasil uji reliabilitas koesioner adalah sebagai berikut:

Tabel 3.11 Uji reliabilitas Pelaksanan Manajemen *Full Day School*

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.700	12

Sumber: Hasil olah data SPSS *version 23*, Tahun 2023

Berdasarkan tabel 3.11, diperoleh uji reliabilitas untuk angket pelaksanaan manajemen *full day school* memperoleh nilai sebesar 0.700. Dengan demikian jika dibandingkan dengan kriteria reabilitas berdasarkan tabel 3.10. Maka dapat dikatakan reliabel dengan kriteria reabilitas tinggi.

Tabel 3.12 Uji Reabilitas Karakter Peserta Didik

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.729	11

Sumber: Hasil olah data SPSS *version 23*, Tahun 2023

Berdasarkan hasil uji reabilitas, diperoleh *cronbach's Alpha* sebesar 0.727 sehingga lebih besar dari 0,60. Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa koesioner reliabel dan memiliki reabilitas tinggi.

H. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah suatu cara pemecahan masalah dengan menggunakan metode-metode untuk menarik kesimpulan dari data-data yang telah terkumpul.⁹ Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teknik analisis data

⁹ Sugiyono, *Statistika untuk peneliti*, (Bandung: Alfabeta, 2010), h. 208.

dengan menggunakan metode statistik inferensial dan deskriptif dengan menggunakan bantuan program SPSS *version 23 for windows*.

1. Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif digunakan untuk mengatur, menyajikan, dan menganalisis data. Data tersebut dideskripsikan dengan menggunakan tabel, distribusi frekuensi, diagram atau pembuatan grafik. Kegunaan statistik deskriptif digunakan untuk menggambarkan karakteristik responden berupa rata-rata, nilai tengah (median), standar deviasi, nilai maksimum maupun tabel minimum, dan lain-lain.

Tabel dan grafik dalam penelitian deskriptif ini diperoleh dari perhitungan persentase (%) dengan menggunakan program komputer yaitu *Microsoft Excel* dan juga dengan menggunakan program SPSS *version 23 for windows*. Adapun rumus perhitungan persentase responden yaitu sebagai berikut:

$$Pr = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

Pr = Persentase capaian responden

F = Jumlah jawaban responden

N = Jumlah responden

100% = Jumlah tetap

Pengelolaan data menggunakan rumus acuan normal dengan standar skala sebanyak empat, yang dikerjakan dengan menggunakan *mikrosoft excel* dan juga

menggunakan SPSS *version 23 for windows*. Adapun distribusi acuan normal yaitu sebagai berikut.¹⁰

Tabel 3.13 Distribusi Acuan Normal

Kategori	Interval Kelas
Sangat Tinggi	$X > M + 1,5 \text{ Std. Dev}$
Tinggi	M sampai $(M + 1,5 \text{ Std. Dev})$
Sedang	$(M - 0,5 \text{ Std. Dev})$ sampai M
Rendah	$X < M - 0,5 \text{ Std. Dev}$

Keterangan:

M = Mean

Std. Dev = Standar deviasi

Selanjutnya untuk mengetahui pelaksanaan manajemen *full day school* terhadap pembentukan karakter peserta didik di sekolah menengah atas Negeri 9 Luwu terlebih dahulu jawaban dianalisis. Untuk penentuan kualifikasi variabel pelaksanaan manajemen *full day school* terdapat pada tabel berikut ini.

Tabel 3.14 Kategori Persentase Pelaksanaan Manajemen Full Day School

Kategori	Interval kelas
Sangat Tinggi	$X > 43,14$
Tinggi	$39,01 < X \leq 43,14$
Rendah	$34,89 < X \leq 39,01$
Sangat Rendah	$X < 34,89$

Sumber data: Hasil olah data *Microsoft Excel 2023*

Kemudian untuk mengetahui tentang pembentukan karakter peserta didik di SMA Negeri 9 Luwu dengan kategori standar skala sebagai berikut:

Tabel 3.15 Kategori Persentase Karakter Peserta Didik

Kategori	Interval kelas
----------	----------------

¹⁰ Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, Cet IX, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2016), 56.

Sangat Tinggi	$X > 40,38$
Tinggi	$35,98 < X \leq 40,38$
Rendah	$31,58 < X \leq 35,98$
Sangat Rendah	$X < 31,58$

Sumber data: Hasil olah data *Microsoft Excel 2023*

2. Analisis Statistik Inferensial

Statistik inferensial digunakan untuk menganalisis data sampel dan hasilnya diberlakukan untuk populasi. Adapun analisis statistik inferensial yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Uji Normalitas

Uji normalitas data digunakan untuk mengkaji model regresi, variable pengganggu atau residual mempunyai distribusi normal atau tidak. Uji normalitas juga bisa dilakukan menggunakan analisis grafik yang dapat dideteksi dengan melihat penyebaran data (titik) pada sumber diagonal dari grafik. Dasar pengambilan keputusan memenuhi normalitas data atau tidak yaitu sebagai berikut:

Jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka, data tersebut berdistribusi normal

Jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka, data tersebut berdistribusi tidak normal

b. Uji Linearitas

Uji linearitas digunakan untuk mengetahui apakah dua variable mempunyai hubungan yang signifikan. Dalam hal ini untuk mengetahui apakah ada hubungan langsung antara variabel bebas (pelaksanaan manajemen *full day school*) dan variabel terikat (karakter peserta didik).

Pada penelitian ini digunakan taraf signifikansi 0,05 untuk menguji kedua variabel yang diuji dengan menggunakan *SPSS version 23 for windows*, dengan dasar pengambilan keputusan jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka terdapat hubungan

yang linear antara kedua variabel sedangkan jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka tidak terdapat hubungan yang linear antara kedua variabel.

c. Uji Heteroskedasitas

Uji heteroskedasitas berguna untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan varian residual dari satu pengamatan ke pengamatan lainnya. Jika varian dari residual dari suatu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedasitas. Jika varian berbeda, disebut heteroskedasitas.

3. Analisis Regresi Linear Sederhana

Regresi linear sederhana merupakan suatu metode yang digunakan untuk mengetahui seberapa kuat hubungan antara dua variabel dalam hal ini variabel pelaksanaan manajemen *full day school* dan variabel karakter peserta didik. Secara matematis rumus model analisis regresi linear sederhana yaitu sebagai berikut.

$$\hat{y} = a + bX$$

Keterangan:

\hat{y} = Variabel dependen (karakter peserta didik)

a = Konstanta

b = Koefisien regresi

x = variabel independent (pelaksanaan manajemen *full day school*)

4. Uji Hipotesis (Uji-T)

Untuk mengetahui besarnya pengaruh masing-masing variabel independent terhadap variabel dependen. Hasil uji T_{hitung} ini ada pada output perangkat lunak SPSS yang nantinya terdapat pada tabel *coefficient level of significance* yang

digunakan sebesar 5% atau 0,05. Apabila $T_{hitung} > T_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, artinya variabel independen mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen. Namun, jika $T_{hitung} < T_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak, artinya variabel independen tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.

5. Uji Koefisien Determinasi

Uji koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independent terhadap variabel dependen, yang dapat ditentukan dengan rumus sebagai berikut:

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

KD = Nilai Koefisien Determinasi

r^2 = Nilai koefisien korelasi

Pengujian dilakukan dengan menggunakan bantuan program computer SPSS *version 23 for windows* dengan melihat *output Model Summary* pada kolom *R Square*.



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

a. Sejarah Sekolah

Pada tahun 2001 namanya pada saat itu adalah SMA Bosso. Salah satu latar belakang berdirinya SMA Bosso adalah adanya tawuran-tawuran yang terjadi antara beberapa desa yang ada di walmas, kemudian diambil inisiatif untuk mendirikan salah satu sekolah yang ada disebrang sungai untuk supaya terpisah dari SMA Negeri 1 Walenrang. dari Beberapa pramakarsa yang betul –betul berjuang akhirnya berdirilah sekolah SMA Bosso yang pernah berdiri di SMA Negeri 1 Walenrang. dan SMA Bosso juga dilatar belakanginya oleh adanya desakan kebutuhan masyarakat Bosso dan sekitarnya terhadap kehadiran lembaga tingkat pendidikan setingkat SMA untuk tempat bagi anak- anak mereka untuk melanjutkan pendidikan. Karena sekolah tingkat SMA pada umumnya jauh dari wilayah Bosso, anak- anak harus menempuh perjalanan sekian Km diwilayah lain untuk melanjutkan Pendidikan. jadi pada awalnya hanya terdapat 2 kelas dan SMA Bosso pada saat itu sangat dipaksakan karena adanya situasi keamanan yang terjadi di kantor Desa Bosso yang pada saat itu Bosso bukan kelurahan tetapi masih desa. kelas hanya dua yang berdiri di kantor desa dan di balai pertemuan kantor Desa Bosso. Tahun 2002 bertambah menjadi dua kelas kemudian pada tahun 2003 bertambah menjadi 3 kelas. dan pada tahun 2004 mulai menamatkan siswa tetapi ijazah pada saat itu masih vilial SMA Negeri 1 Walenrang. Kemudian pada tahun 2005 definitiflah

SMA Negeri Bosso. Dan kemudian berganti nama pada tahun 2017 menjadi SMA Negeri 9 Luwu.

SMA Negeri 9 Luwu Kecamatan Walenrang Utara Kabupaten Luwu sejak didirikan pada tahun 2001, masih merupakan kelas jauh SMA Negeri 1 Walenrang. Pada tahun 2004 resmi berdiri sendiri sesuai SK Bupati Luwu No. 08 Tahun 2004, tanggal 17 Maret 2003. Kemudian pada tanggal 26 Januari 2017 berubah menjadi SMA Negeri 9 Luwu, sesuai SK Gubernur Sulawesi Selatan Dr. H Syahrul Yasin Limpo, S. H. Si, M. Hum. No. 99 Tahun 2017. Selama selama berdiri sudah 6 kali pergantian pemimpin yaitu Drs. Usman Ali ,M.Pd (ALM) pada tahun 2004-2007, Harianto Gommo, S.Pd pada tahun 2007-2010, Drs. H. Syahrudin, M.Pd pada tahun 2010-2013, Chaerudidin, S.Pd pada tahun 2013-2015, Drs. Hasanuddin pada tahun 2015-2017 dan Drs, Wahyuddin pada tahun 2017-2023.¹ Pada tahun 2023 tepatnya pada tanggal 16 Februari 2023 telah dilaksanakan serah terima jabatan kepala sekolah baru kepada Muzakkir, S.Pd.

Tergambarkan bahwa latar belakang berdirinya SMAN 9 Luwu adalah karena adanya desakan dari masyarakat dengan pertimbangan bahwa di daerah tersebut banyak anak-anak usia sekolah yang ingin masuk sekolah, karena sekitar tempat tinggal mereka tidak tersedia jenjang pendidikan SMA, sehingga banyak dari mereka harus putus sekolah. Pembangunan SMAN 9 Luwu, sebagai implementasi dari bentuk tanggungjawab pemerintah dan jenjang pendidikan SMA

¹ Irma, Patahuddin, Amirullah, "SMA Negeri 9 Luwu Tahun 2004-2019", *Attoriolog Jurnal Pemikiran Kesejarahan dan Pendidikan Sejarah* 19, no. 1 (2021): 25. <http://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/>.

merupakan pondasi awal bagi anak didik untuk membentuk karakter untuk jenjang pendidikan yang lebih tinggi.

Sebagai warga masyarakat yang ada di kecamatan walenrang utara dan sekitarnya, tentunya sangat gembira dengan keberadaan SMAN 9 Luwu, karena anak-anak tidak terlalu susah lagi sekolah di tempat jauh, sehingga tidak perlu lagi mengeluarkan biaya untuk transportasi ke sekolah.

Hal ini terkadang memang menjadi pertimbangan orang tua dalam memilih sekolah untuk tempat anak-anaknya melanjutkan pendidikannya karena sangat terkait dengan tingkat perekonomian orang tua yang jika sekolah jauh dari tempat tinggalnya berarti harus mengeluarkan lagi biaya untuk transportasi anaknya.

Tabel 4.1 Profil Sekolah SMA Negeri 9 Luwu

No.	Identitas Sekolah	Keterangan
1.	Nama Sekolah	UPT SMA NEGERI 9 LUWU
2.	NPSN	40306081
3.	Jenjang Pendidikan	SMA
4.	Status Sekolah	Negeri
5.	Alamat Sekolah	Jl. Poros Palopo-Masamba KM. 25
6.	RT/RW	02-Jan
7.	Kode Pos	91951
8.	Kelurahan	Bosso
9.	Kecamatan	Kec. Walenrang Utara
10.	Kabupaten/kota	Kab. Luwu
11.	Provinsi	Sulawesi Selatan
12.	SK Pendirian Sekolah	08 Tahun 2004
13.	Tanggal SK Pendirian	17 Maret 2004
14.	Status Kepemilikan	Pemerintah Daerah
15.	SK Izin Operasional	08 Tahun 2004
16.	NPWP	952772812801000
17.	Email	Sman9luwu.smanbossowalut@gmail.com
18.	Waktu Penyelenggaraan	Sehari penuh/5 hari

Sumber Data: Arsip Tata Usaha SMA Negeri 9 Luwu, 08 Mei 2023

b. Visi Misi

Adapun visi dan misi dari Sekolah Menengah Atas negeri 9 Luwu yaitu sebagai berikut:

1) Visi

“Terbentuknya Insan dan Lingkungan Pendidikan yang Berbudaya, Berprestasi, Berkarakter.”

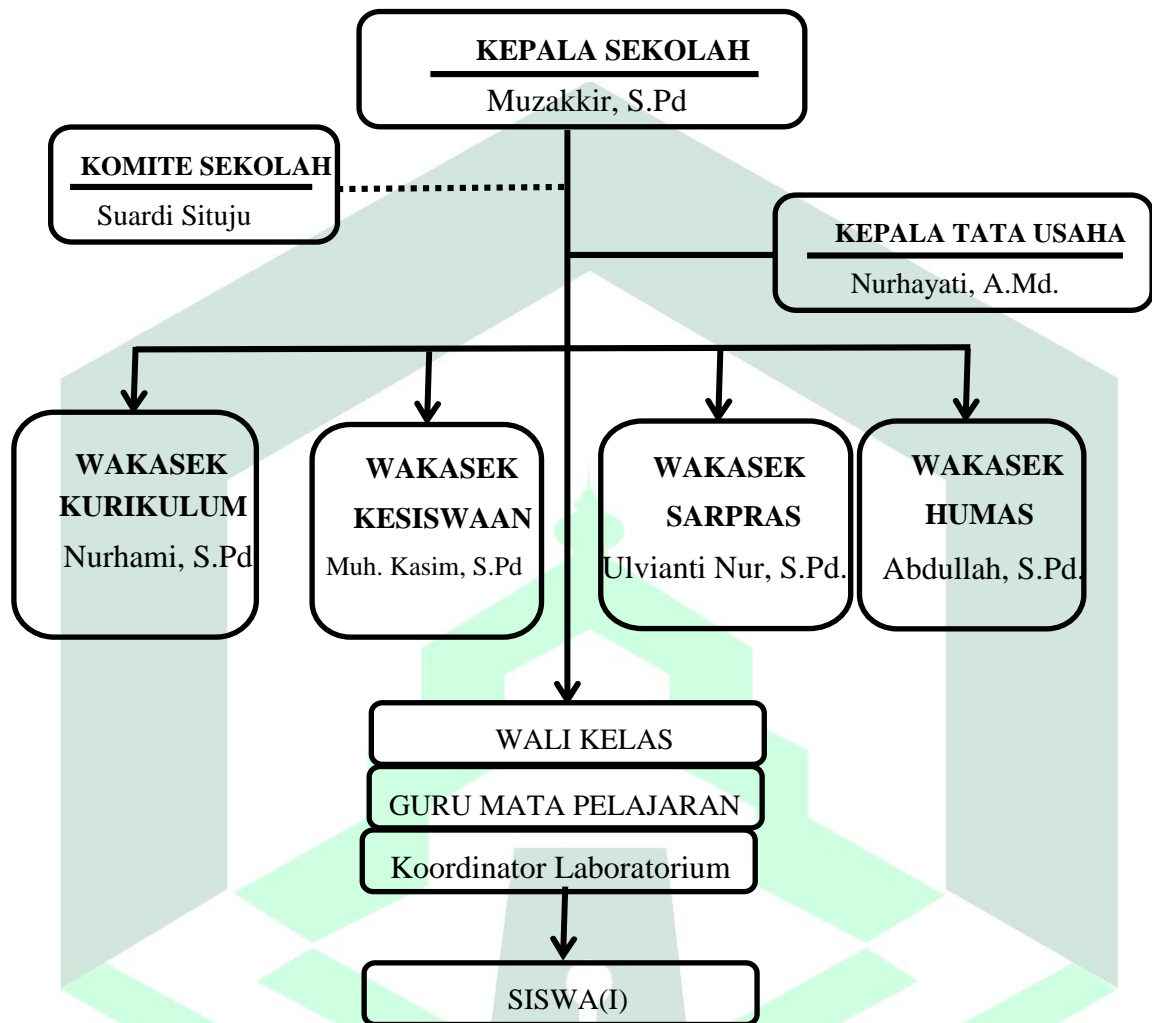
2) Misi

Dalam upaya mewujudkan visi diatas, maka adapun misi SMAN 9 Luwu adalah sebagai berikut:

- a) Menciptakan lingkungan sekolah yang aman, nyaman, menyenangkan.
- b) Meningkatkan komunikasi dan kerjasama dengan stakeholder
- c) Menanamkan keimanan dan ketaqwaan melalui ajaran agama
- d) Mewujudkan pembelajaran yang bermutu, berkarakter dengan berbasis ilmu pengetahuan dan teknologi
- e) Mengembangkan kegiatan ekstrakurikuler
- f) Menumbuhkan budaya 5S (Senyum, Salam, Sopan, Sapa, Santun)

c. Struktur Organisasi

Struktur organisasi SMA Negeri 9 Luwu yang dibuat dengan tujuan agar memudahkan untuk mengetahui urutan perintah dan wewenang serta sistem kerja sama yang terjadi di SMA Negeri 9 Luwu. Berikut struktur organisasi di SMA Negeri 9 Luwu.



Gambar 4.1 Struktur Organisasi SMAN 9 Luwu

d. Keadaan guru, pegawai, dan peserta didik di SMA Negeri 9 Luwu, yaitu sebagai berikut.

1) Keadaan guru SMA Negeri 9 Luwu

Berikut nama para guru yang ada di SMA Negeri 9 Luwu, yaitu:

Tabel 4.2 Daftar Nama Kepala Sekolah dan Wakil Kepala Sekolah di SMA Negeri 9 Luwu

No.	Nama	Jabatan
1.	Muzakkir, S.Pd.	Kepala Sekolah
2.	Muh. Kasim, S.Pd.	Wakasek Bidang Kesiswaan
3.	Nurhami, S.Pd.	Wakasek Bidang Kurikulum
4.	Ulvianti Nur, S.Pd.	Wakasek Bidang Sarana dan Prasarana
5.	Abdullah, S.Pd.	Wakasek Bidang Humas

Sumber Data: Arsip Tata Usaha SMA Negeri 9 Luwu, 08 Mei 2023

Tabel 4.3 Daftar Nama-nama guru SMA Negeri 9 Luwu

No.	Nama	NIP	Pangkat
1.	Abdullah, S.Pd.	19730407 200012 1 004	Pembina Tk.I/IV/b
2.	Safruddin,S.Pd., M.Si.	19720212 199702 1 001	Pembina /IV/a
3.	Hidayah, S.Pd.	19830523 200604 2 011	Pembina Tk.I/IV/b
4.	Indira Citra P, S.Pd	19820517 200502 2 006	Pembina Tk.I/IV/b
5.	Nurhami, S.Pd.	19810202 200502 2 005	Pembina Tk.I/IV/b
6.	Dra. Nurmiati S	19670201 200502 2 001	Pembina Tk.I/IV/b
7.	St. Salmiah H, S.Sos	19780311 200604 2 003	Pembina Tk.I/IV/b
8.	Normawaty M, SE, M.Ak.	19760709 200604 2 007	Pembina Tk.I/IV/b
9.	Muh. Kasim, S.Pd.	19690105 200604 1 015	Pembina /IV/a
10.	Nakran, SE.	19710301 200701 1 023	Pembina/IV/a
11.	Dra. Radia Pabuntang	19680807 200701 2 039	Pembina/IV/a
12.	Sinar Jumaila, S.Pd.	19670923 200701 2 021	Pembina /IV/a
13.	Kurnia, S.Hut.	19750504 200801 2 012	Pembina/IV/a
14.	Nurtiwi, ST	19740306 200801 2 008	PembinaIV/a
15.	Minarti, S.Pd.	19750107 200903 2 002	Penata Tk.I/III/d
16.	Anis Makrub, S.Pd.	19730604 200701 1 039	Penata Tk.I/III/d
17.	Masmiati Jamilu, SE.	19741211 201410 2 001	Penata Muda Tk.I/III/b
18.	Yulianti Tangketasik, SP	19821026 201504 2 001	Penata Muda/III/a
19.	Ristan, S.Pd.I	19951109 202221 2 014	Penata Muda/III/a
20.	Munirah Lisna M, SE, M.Ak.	19760418 201410 2 002	Penata Muda Tk.I/III/b

Lanjutan Tabel 4.3

21.	Fitriana, S.Pd.	-	-
22.	Hasbiyah Abdullah, S.Kom.	-	-
23.	Arpiana, S.Pd.	-	-
24.	Yorin Daud, S.Si.	-	-
25.	Habir, S.Ag.	-	-
26.	Aldawiyah, S.Pd.I	-	-
27.	Samriani, S.Si	-	-
28.	Magdalena, S.Pd	-	-
29.	Ramasia, S.Ag	-	-
30.	Ober Harun Parenta, SP	-	-
31.	Suharno, S.Pd	-	-
32.	Fatimah Nur Allysyah, S.Si	-	-
33.	Sriwulan, S.Pd.I	-	-
34.	Wiwik Susanti, S.Pd	-	-

Sumber Data: Arsip Tata Usaha SMA Negeri 9 Luwu, 08 Mei 2023

2) Keadaan pegawai tata usaha SMA Negeri 9 Luwu

Tabel 4.4 Nama-nama pegawai tata usaha SMA Negeri 9 Luwu

No.	Nama	NIP	Pangkat/Gol
1.	Yanto	19890302 200005 1 001	II/d
2.	Nurhayati, A.Md	19760101 201410 2 002	II/d
3.	M. Andri Pana, S.Hut	-	-
4.	Rana	-	-
5.	Mira	-	-
6.	Buhana	-	-
7.	Nusmawati	-	-
8.	Rapika	-	-
9.	Hermi	-	-
10.	Sabiruddin Kamna	-	-
11.	Ulvianti Nur, S.Pd	-	-

Sumber Data: Arsip Tata Usaha SMA Negeri 9 Luwu, 08 Mei 2023

3) Keadaan Peserta didik

Mengenai keadaan peserta didik di SMA Negeri 9 Luwu dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.5 Keadaan Peserta Didik Berdasarkan Kelas

Kelas	Tingkatan	L	P	Jumlah
X	MIA A	10	25	35
	MIA B	13	21	34
	IIS A	18	13	31
	IIS B	20	10	30
XI	MIA A	13	19	32
	MIA B	18	14	32
	IIS A	23	5	28
	IIS B	21	7	28
XII	MIA A	13	17	30
	MIA B	11	19	30
	IIS A	17	7	24
	IIS B	18	7	25
Total	12 Ruangan	195 Siswa	164 Siswi	359 Siswa/I

Sumber Data: Arsip Tata Usaha SMA Negeri 9 Luwu, 08 Mei 2023

Tabel 4.6 Keadaan Peserta Didik Berdasarkan Agama SMAN 9 Luwu

No.	Agama	Jumlah
1.	Islam	353
2.	Kristen	6
	Jumlah	359

Sumber Data: Arsip Tata Usaha SMA Negeri 9 Luwu, 08 Mei 2023

e. Sarana dan Prasarana

Tabel 4.7 Keadaan Sarana dan Prasarana SMAN 9 Luwu

No.	Jenis Ruangan	Jumlah
1.	Ruang Kelas	12
2.	Ruang Guru	1
3.	Ruang Kepala Sekolah	1
4.	Ruang Tata Usaha	1
5.	Ruang BK	1
6.	Ruang Komputer	1
7.	Perpustakaan	1
8.	Ruang OSIS	1
9.	Ruang Pramuka	1
10.	Ruang Seni	1
11.	Ruang PMR	1
12.	Ruang Olahraga	1

Tabel Lanjutan 4.7

13.	Laboratorium Biologi	1
14.	Laboratorium Fisika	1
15.	Laboratorium Kimia	1
16.	Laboratorium Bahasa	1
17.	Ruang Tamu	1
18.	WC	11
19.	Mushollah	1
20.	Pos Satpam	1
21.	Kantin	4

Sumber Data: Arsip Tata Usaha SMA Negeri 9 Luwu, 08 Mei 2023

2. Hasil Analisis Data

a. Hasil Analisis Statistik Deskriptif Pelaksanaan Manajemen *Full Day School*

Berkaitan dengan skor responden untuk variabel pelaksanaan manajemen *full day school* diperoleh hasil uji analisis statistik deskriptif sebagai berikut dengan menggunakan SPSS *version 23 for windows*.

Tabel 4.8 Hasil Uji Statistik Deskriptif Pelaksanaan Manajemen

Full Day School

Descriptive Statistics

	N	Range	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	Variance
Pelaksanaan manajemen <i>full day school</i>	57	18	28	46	39.02	4.125	17.018
Valid N (listwise)	57						

Sumber: Hasil olah data SPSS *version 23 for windows 2023*

Hasil uji statistik deskriptif dengan skor variabel pelaksanaan manajemen *full day school* di SMA Negeri 9 Luwu pada tabel 4.8 menunjukkan skor rata-rata 39,02 dan *variance* 17,018 dengan standar *deviation* 4,125 dari skor terendah 28 dan skor tertinggi 46.

Apabila skor pelaksanaan manajemen *full day school* dikelompokkan kedalam kategori persentase maka diperoleh tabel frekuensi sebagai berikut.

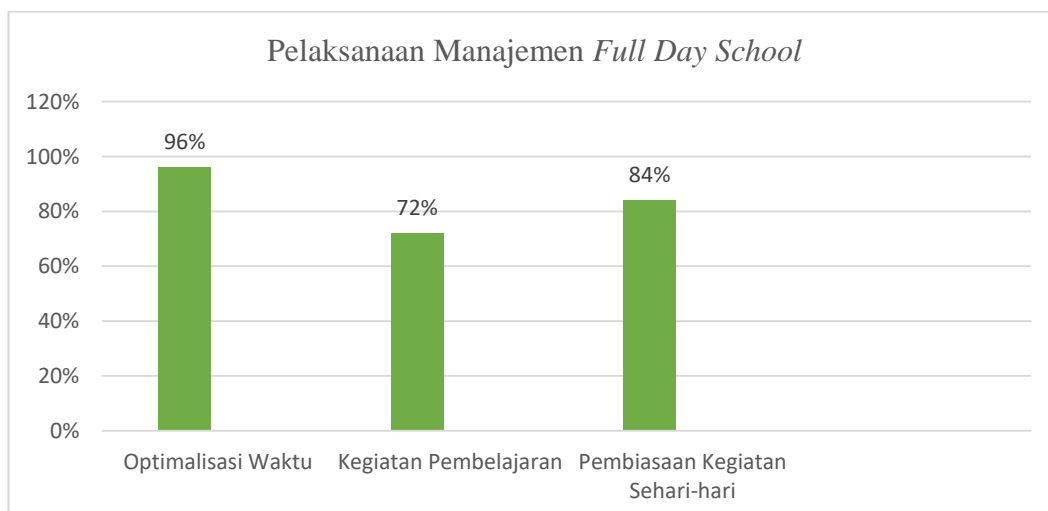
Tabel 4.9 Perolehan Persentase Pelaksanaan Manajemen *Full Day School*

Kategori	Interval kelas	F	%
Sangat Tinggi	>43,14	8	14
Tinggi	39,01-43,14	20	35
Rendah	34,89-39,01	19	33
Sangat Rendah	<34,89	10	18
	Jumlah	57	100

Sumber: Hasil olah data *Microsoft Excel 2023*

Berdasarkan tabel tersebut dapat disimpulkan bahwa hasil angket dari pelaksanaan manajemen *full day school* menunjukkan bahwa persentase pelaksanaan manajemen *full day school* untuk kategori sangat tinggi sebesar 14% dengan frekuensi sampel sebanyak 8 responden, untuk kategori tinggi sebesar 35% dengan frekuensi sampel sebanyak 20% dan rendah dengan kategori persentase sebesar 33% dengan jumlah frekuensi sampel sebanyak 19 responden. Kemudian untuk kategori sangat rendah dengan persentase sebesar 18% dengan frekuensi sampel 10 responden.

Adapun hasil analisis untuk masing-masing indikator variabel pelaksanaan manajemen *full day school* dapat dilihat pada diagram batang berikut ini.



Gambar 4.2 Grafik Persentase Indikator Pelaksanaan Manajemen *Full Day School*

Gambar tersebut menunjukkan grafik diagram batang persentase indikator pelaksanaan manajemen *full day school* yang terdiri dari tiga indikator yaitu optimalisasi waktu, kegiatan pembelajaran, dan pembiasaan kegiatan sehari-hari. Berdasarkan gambar 4.2 ketiga indikator tersebut diperoleh indikator optimalisasi waktu masuk pada kategori sangat tinggi dengan persentase sebesar 96%, indikator kegiatan pembelajaran pada kategori sangat tinggi dengan persentase sebesar 72%, dan Pembiasaan kegiatan sehari-hari masuk pada kategori sangat tinggi dengan persentase 84%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan manajemen *full day school* di SMA Negeri 9 Luwu sudah berjalan dengan sangat baik.

b. Hasil Analisis Statistik Deskriptif Karakter Peserta Didik

Berkaitan dengan skor responden untuk variabel karakter peserta didik diperoleh hasil uji analisis statistik deskriptif sebagai berikut dengan menggunakan SPSS *version 23 for windows*.

Tabel 4.10 Hasil Uji Statistik Deskriptif Karakter Peserta Didik

Descriptive Statistics							
	N	Range	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	Variance
Karakter Peserta Didik	57	19	24	43	35.98	4.398	19.339
Valid N (listwise)	57						

Sumber: Hasil olah data SPSS *version 23for windows 2023*)

Hasil uji statistik deskriptif dengan skor variabel karakter peserta didik di SMA Negeri 9 Luwu pada tabel tersebut menunjukkan skor rata-rata 35,99 dan *variance* 19,339 dengan standar *deviation* 4,398 dari skor terendah 24 dan skor tertinggi 43.

Apabila skor pelaksanaan manajemen *full day school* dikelompokkan kedalam kategori persentase maka diperoleh tabel frekuensi sebagai berikut.

Tabel 4.11 Perolehan Persentase Karakter Peserta Didik

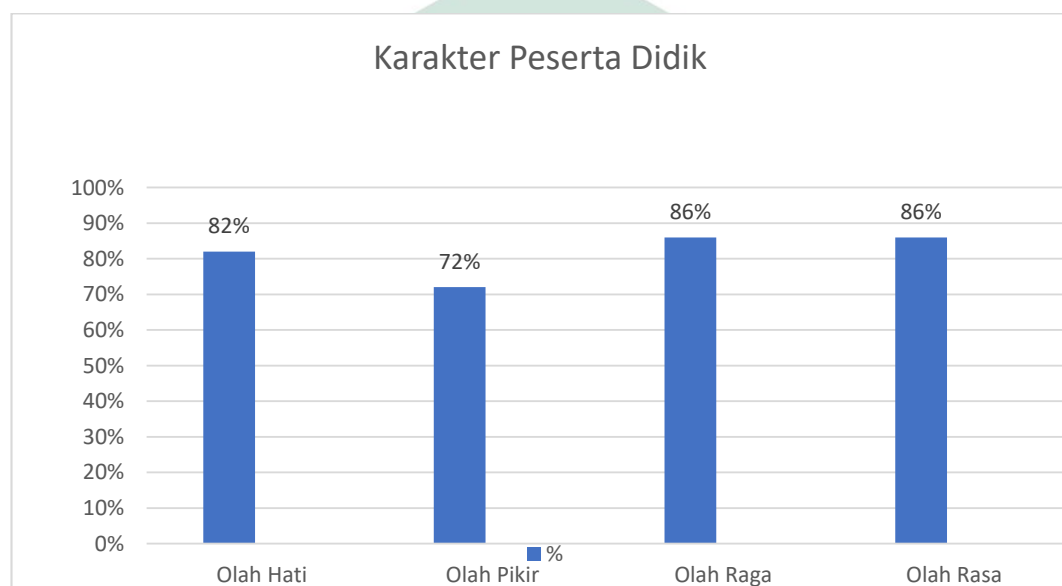
Kategori	Interval kelas	F	%
Sangat Tinggi	>40,38	7	12
Tinggi	35,98-40,38	25	44
Rendah	31,58 - 35,98	17	30
Sangat Rendah	<31,58	8	14
	Jumlah	57	100

Sumber: Hasil olah data *Microsoft Excel 2023*

Berdasarkan tabel tersebut dapat disimpulkan bahwa hasil angket dari karakter peserta didik menunjukkan bahwa persentase karakter untuk kategori sangat tinggi sebesar 12% dengan frekuensi sampel sebanyak 7 responden, untuk kategori tinggi sebesar 44% dengan frekuensi sampel sebanyak 25 responden kemudian kategori rendah dengan kategori persentase sebesar 30% dengan jumlah

frekuensi sampel sebanyak 17 responden dan untuk kategori sangat rendah dengan persentase sebesar 14% dengan frekuensi sampel 8 responden.

Adapun hasil analisis untuk masing-masing indikator variabel karakter peserta didik dapat dilihat pada diagram batang berikut ini.



Gambar 4.3 Grafik Persentase Indikator Karakter Peserta Didik

Gambar 4.3 menunjukkan grafik diagram batang persentase indikator karakter peserta didik yang terdiri atas empat indikator yaitu olah hati, olah pikir, olah raga, dan olah rasa. Berdasarkan gambar tersebut keempat indikator tersebut diperoleh indikator olah hati masuk pada kategori sangat tinggi dengan persentase sebesar 82%, indikator olah pikir pada kategori tinggi dengan persentase sebesar 72%, indikator olah raga pada kategori sangat tinggi dengan persentase sebesar 86% dan olah rasa masuk pada kategori tinggi dengan persentase 86%.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa peserta didik di SMA Negeri 9 Luwu memiliki karakter sangat baik.

c. Pengaruh Pelaksanaan Manajemen *Full Day School* Terhadap Karakter Peserta Didik Kelas X dan XI IPA di SMAN 9 Luwu

Sebelum melakukan uji hipotesis dilakukan uji normalitas, uji linearitas, dan uji heteroskedasitas dengan bantuan program *SPSS version 23*.

1) Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah variabel dependen dan variabel independent, keduanya berdistribusi normal atau tidak. Dalam penelitian ini uji normalitas yang digunakan yaitu uji *One Sample Kolmogrov-Smirnov Test* dengan taraf 0,05. Variabel penelitian dikatakan memiliki nilai residual berdistribusi normal jika nilai signifikan lebih dari 0,05. Adapun hasil uji normalitas melalui *SPSS version 23 for windows* yaitu sebagai berikut.

Tabel 4.12 Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
	N	57
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.31317282
Most Extreme Differences	Absolute	.092
	Positive	.065
	Negative	-.092
	Test Statistic	.092
	Asymp. Sig. (2-tailed)	.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber data: Hasil olah data *SPSS version 23 2023*

Berdasarkan hasil uji normalitas pada tabel tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa nilai residual berdistribusi normal dengan nilai signifikan 0,200 > 0,05.

2) Uji Linearitas

Uji linearitas digunakan untuk mengetahui hubungan yang linear secara signifikan antara kedua variabel. Dalam penelitian ini pengujian linearitas menggunakan SPSS *version 23 for windows* dengan taraf signifikan 0,05. Variabel penelitian dikatakan memiliki hubungan yang linear jika lebih dari 0,05. Hasil uji linearitas terdapat pada tabel berikut:

Tabel 4.13 Hasil Uji Linearitas

ANOVA Table			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Karakter Peserta didik *	Between Groups	(Combined)	710.352	16	44.397	4.766	.000
		Linearity	468.264	1	468.264	50.266	.000
Pelaksanaan Manajemen Full Day School	Within Groups	Deviation from Linearity	242.087	15	16.139	1.732	.083
		Total	372.631	40	9.316		
			1082.982	56			

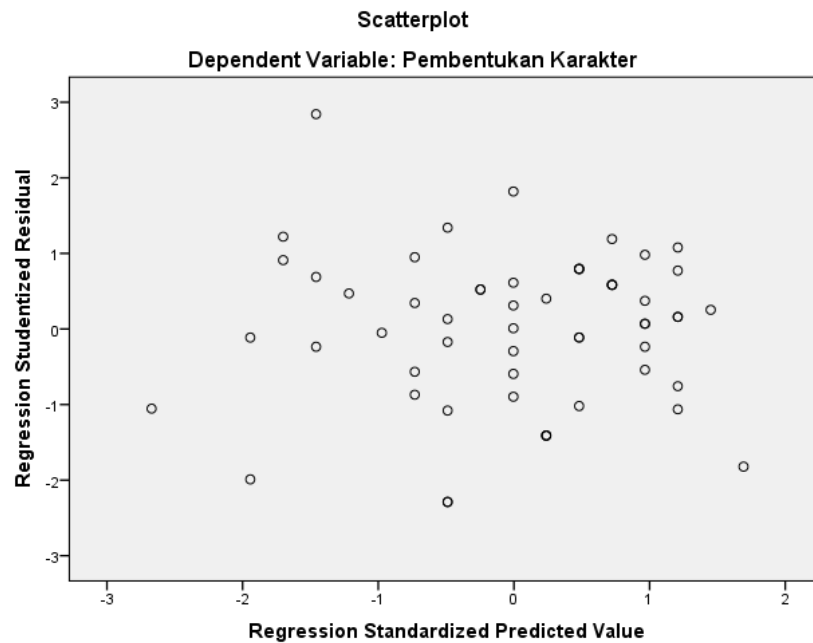
Sumber data: Hasil olah data SPSS *version 23 2023*

Dari hasil data diperoleh *Deviation from Linearity Sig.* sebesar 0,083. Jika dibandingkan dengan nilai probabilitas 0,05 maka nilai signifikan lebih besar dari probabilitas ($0,083 > 0,05$) maka kesimpulannya yaitu ada hubungan linear secara signifikan antara variabel pelaksanaan manajemen *full day school* dengan variabel karakter peserta didik di SMA Negeri 9 Luwu.

3) Uji Heteroskedasitas

Uji heteroskedasitas memiliki tujuan untuk mengetahui apakah terdapat ketidaksamaan varians dari residual pada suatu pengamatan ke pengamatan lainnya. Dalam penelitian ini untuk mengetahui adanya heteroskedasitas maka digunakan *scatterplot*. Regresi yang baik adalah tidak terjadi heteroskedasitas dapat dilihat

dengan tidak terdapat pola yang teratur. Heteroskedasitas pada *scatterplot* terdapat pada gambar grafik berikut ini:



Gambar 4.4 Grafik *scatterplot*

Berdasarkan gambar tersebut *scatterplot* pada *output* terlihat titik-titik menyebar secara acak baik diatas maupun dibawah sumbu 0 pada Y hal ini menunjukkan bahwa tidak terjadi heteroskedasitas sehingga model regresi ini layak untuk dipakai.

d. Hasil Analisis Regresi Sederhana

Berdasarkan hasil olah data menggunakan bantuan SPSS *version 23 for windows* diperoleh hasil regresi sederhana pada tabel berikut ini.

Tabel 4.14 Hasil Analisis Regresi Sederhana

		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	Model	B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	8.632	4.249		2.032	.047
	Pelaksanaan Manajemen Full Day School	.701	.108	.658	6.473	.000

a. Dependent Variable: Karakter Peserta Didik

Sumber data: Hasil olah data SPSS *version 23 2023*

Jika melihat *output* analisis regresi sederhana tersebut, maka persamaan regresinya adalah sebagai berikut:

$$\hat{y} = a + bx$$

$$\hat{y} = 8.632 + 0.701 x$$

- 1) Nilainya positif sebesar 8.632
- 2) Koefisien regresi pelaksanaan manajemen *full day school* (X) sebesar positif 0.701. Jika pelaksanaan manajemen *full day school* mengalami kenaikan 1, maka kenaikan karakter peserta didik (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 0.701 koefisien bernilai positif. Sehingga kesimpulannya ada pengaruh positif antara pelaksanaan manajemen *full day school* terhadap karakter peserta didik kelas X dan XI IPA di SMA Negeri 9 Luwu.

e. Uji Hipotesis (Uji-T)

Uji-T digunakan untuk menguji apakah sebuah variabel independent benar-benar memberikan kontribusi terhadap variabel dependen. Pengujian hipotesis ini menggunakan SPSS *version 23 for windows* dengan *output* sebagai berikut.

Tabel 4.15 Uji Hipotesis (Uji-T)

		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	Model	B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	8.632	4.249		2.032	.047
	Pelaksanaan Manajemen Full Day School	.701	.108	.658	6.473	.000

a. Dependent Variable: Karakter Peserta Didik

Sumber data: Hasil olah data SPSS *version 23 2023*

Bersumber pada hasil uji T pada tabel 4.15 diketahui nilai T_{hitung} sebesar 6.473 dan nilai signifikan sebesar 0.000. Agar penelitian hipotesis diterima maka nilai signifikan < probabilitas (0,05). Jika dilihat pada tabel 4.15 menunjukkan nilai signifikan < probabilitas (0,05) atau $0,000 < 0,05$ artinya H_0 ditolak dan H_1 diterima. Maka variabel pelaksanaan manajemen *full day school* berpengaruh signifikan terhadap karakter peserta didik kelas X dan XI IPA di SMA Negeri 9 Luwu.

Untuk hipotesis membandingkan T_{hitung} dengan T_{tabel} . Setelah diperoleh T_{hitung} kemudian dibandingkan dengan T_{tabel} dengan $\alpha = 5\%$ atau 0,05 dan $df = N-2$ atau $57-2 = 55$. Selanjutnya, dilihat pada distribusi nilai T_{tabel} yang tertera pada lampiran 4 diperoleh nilai $T_{tabel} = 1,672$. Sehingga dibandingkan antara T_{hitung} dengan T_{tabel} maka diperoleh nilai $T_{hitung} > T_{tabel}$ atau $6,473 > 1,672$ artinya H_0 ditolak dan H_1 diterima maka dapat disimpulkan pelaksanaan manajemen *full day school* berpengaruh terhadap karakter peserta didik kelas X dan XI IPA di SMA Negeri 9 Luwu.

f. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi atau *R square* digunakan untuk memprediksi dan melihat seberapa besar pengaruh yang diberikan variabel X terhadap variabel Y.

Penelitian ini menggunakan SPSS *version 23 for windows* dengan tabel *R Square* sebagai berikut:

Tabel 4.16 Uji Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.658 ^a	.432	.422	3.343

a. Predictors: (Constant), Pelaksanaan Manajemen Full Day School
Sumber data: Hasil olah data SPSS *version 23 2023*

Dari hasil koefisien determinasi pada tabel 4.16 pada *output Model summary* dapat diketahui nilai koefisien determinasi (*R Square*) sebesar 0,432. Agar mengetahui besar kecilnya pengaruh variabel pelaksanaan manajemen *full day school* terhadap variabel karakter peserta didik ditentukan dengan rumus koefisien determinasi sebagai berikut.

$$\begin{aligned} \text{KD} &= R^2 \times 100\% \\ &= 0,432 \times 100\% \\ &= 43,2\% \end{aligned}$$

Hasil *R Square* sebesar 43,2% menunjukkan bahwa pengaruh yang diberikan oleh variabel pelaksanaan manajemen *full day school* terhadap variabel karakter peserta didik kelas X dan XI IPA di SMA Negeri 9 Luwu sebesar 43,2%. Adapun sisanya 56,8% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini.

B. Pembahasan

Pembahasan dalam penelitian ini adalah pengaruh pelaksanaan manajemen *full day school* terhadap karakter peserta didik di SMA Negeri 9 Luwu.

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk menguji adanya pengaruh pelaksanaan manajemen *full day school* terhadap karakter peserta didik.

Sebelum meneliti peneliti telah melakukan validasi terhadap instrumen yang akan digunakan dalam mengumpulkan data penelitian. Berdasarkan validasi dari dua orang validator, diperoleh instrumen angket pelaksanaan manajemen *full day school* terdapat 12 item pernyataan, sedangkan angket karakter peserta didik terdiri dari 11 item pernyataan yang dinyatakan valid dan dapat digunakan untuk pengambilan data penelitian.

Adapun hasil dalam pengisian angket yang diperoleh dari siswa SMA Negeri 9 Luwu telah diuraikan berdasarkan rumusan masalah sebagai berikut.

1. Pelaksanaan Manajemen *Full Day School* di SMA Negeri 9 Luwu

Pelaksanaan manajemen *full day school* merupakan kegiatan pembelajaran di sekolah dengan tambahan waktu belajar mulai dari jam 07.00-15.00 yang berlangsung secara aktif, kreatif dan transformatif. Adapun indikator pelaksanaan manajemen *full day school* dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Indikator Optimalisasi Waktu

Pada indikator optimalisasi waktu jumlah butir pernyataan yaitu empat butir pertanyaan. Adapun hasil angket dari butir pernyataan tersebut memperoleh nilai persentase secara keseluruhan sebesar 96%. Persentase setiap butir berada pada kategori sangat tinggi namun jika dilihat masih ada beberapa responden yang memberikan skor 2 (kadang-kadang) dan 1 (tidak pernah) terhadap pernyataan yang diberikan.

b. Indikator kegiatan Pembelajaran

Indikator optimalisasi waktu dengan jumlah butir pernyataan yaitu empat butir pertanyaan. Adapun hasil angket dari butir pernyataan tersebut memperoleh nilai persentase secara keseluruhan sebesar 96%. Hal ini menunjukkan bahwa kegiatan pembelajaran di SMA Negeri 9 Luwu terlaksana dengan kategori sangat tinggi.

c. Indikator Pembiasaan Kegiatan Sehari-hari

Indikator pembiasaan kegiatan sehari-hari dengan jumlah butir pernyataan yaitu empat butir pertanyaan. Adapun hasil angket dari butir pernyataan tersebut memperoleh nilai persentase secara keseluruhan sebesar 84%. Hal ini menunjukkan bahwa pembiasaan kegiatan sehari-hari terlaksana dengan kategori sangat tinggi.

2. Karakter Peserta Didik di SMA Negeri 9 Luwu

Karakter adalah penanaman nilai-nilai yang diharapkan mampu menjadikan peserta didik sebagai insan yang berperilaku sesuai ajaran agama, mampu menunjukkan sikap percaya diri, berani mengapresiasi terhadap apa yang dicapai orang lain serta mampu bertanggung jawab terhadap sekitarnya. Adapun indikator karakter peserta didik dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Olah Hati

Indikator olah hati dengan jumlah butir pernyataan yaitu empat butir pertanyaan. Adapun hasil angket dari butir pernyataan tersebut memperoleh nilai persentase secara keseluruhan sebesar 82%. Hal ini menunjukkan bahwa pembiasaan kegiatan sehari-hari terlaksana dengan kategori tinggi.

b. Olah Pikir

Indikator olah pikir dengan jumlah butir pernyataan yaitu tiga butir pertanyaan. Adapun hasil angket dari butir pernyataan tersebut memperoleh nilai persentase secara keseluruhan sebesar 72%. Hal ini menunjukkan bahwa pembiasaan kegiatan sehari-hari terlaksana dengan kategori tinggi.

c. Olah Raga

Indikator olah raga dengan jumlah butir pernyataan yaitu dua butir pertanyaan. Adapun hasil angket dari butir pernyataan tersebut memperoleh nilai persentase secara keseluruhan sebesar 86%. Hal ini menunjukkan bahwa pembiasaan kegiatan sehari-hari terlaksana dengan kategori tinggi.

d. Olah Rasa

Indikator olah rasa dengan jumlah butir pernyataan yaitu dua butir pertanyaan. Adapun hasil angket dari butir pernyataan tersebut memperoleh nilai persentase secara keseluruhan sebesar 86%. Hal ini menunjukkan bahwa pembiasaan kegiatan sehari-hari terlaksana dengan kategori tinggi.

3. Pengaruh Pelaksanaan Manajemen *Full Day School* Terhadap Karakter Peserta Didik Kelas X dan XI IPA di SMA Negeri 9 Luwu

Pengaruh pelaksanaan manajemen *full day school* terhadap karakter peserta didik di SMA Negeri 9 Luwu melalui uji terhadap hipotesis (Uji T) penelitian yang telah dibuat dalam penelitian ini dengan hasil hipotesis penelitian diterima apabila nilai signifikan $< 0,05$. Berdasarkan hasil uji t yang terdapat dalam hasil penelitian ini, diketahui nilai signifikan $> 0,05$ atau $0,00 > 0,05$ artinya H_0 ditolak H_1 diterima hal ini sama dengan T_{hitung} dibandingkan dengan T_{tabel} diperoleh $T_{hitung} > T_{tabel}$ atau

6,473 > 1,672 artinya H_0 ditolak dan H_1 diterima maka dapat disimpulkan pelaksanaan manajemen *full day school* berpengaruh terhadap karakter peserta didik Kelas X dan XI IPA di SMA Negeri 9 Luwu.

Hasil uji determinasi pada *R Square* menunjukkan bahwa pengaruh yang diberikan oleh variabel bebas pelaksanaan manajemen *full day school* terhadap variabel terikat karakter peserta didik di SMA Negeri 9 Luwu sebesar 43,2% sedangkan sisanya 56,8% dipengaruhi dari faktor luar yang tidak terdapat dalam penelitian ini.

Hal tersebut juga sejalan dengan penelitian Zahro Dwi Muti'ah, Muhamad Sholeh yang berjudul *Pengaruh Sistem Full Day School Terhadap Motivasi Belajar dan Pembentukan Karakter Siswa di SMP IT At- Taqwa Surabaya*.² Hasil penelitian yang diperoleh menunjukkan motivasi belajar dan pembentukan karakter siswa dapat dipengaruhi oleh sistem *full day school* dilihat dari nilai *R Square* (R^2) sebesar 53,9%. Maka dapat diartikan bahwa 53,9% motivasi belajar dan pembentukan karakter siswa dipengaruhi oleh sistem *full day school* dan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.

² Zahro Dwi Muti'ah, Muhamad Sholeh, "Pengaruh Sistem Full Day School Terhadap Motivasi Belajar dan Pembentukan Karakter Siswa di SMP IT At- Taqwa Surabaya," *Jurnal Inspirasi Manajemen Pendidikan* 08, No. 02 (2020): 33. <https://ejournal.ac.id>.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan sebelumnya maka dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut.

1. Pelaksanaan manajemen *full day school* di SMAN 9 Luwu berada pada kategori baik dengan nilai rata-rata persentase sebesar 35% serta skor rata-rata 39.02. Hal ini menunjukkan bahwa pelaksanaan manajemen *full day school* di SMAN 9 Luwu diukur dengan indikator optimalisasi waktu, kegiatan pembelajaran, dan pembiasaan kegiatan sehari-hari telah berjalan dengan baik.
2. Karakter peserta didik kelas X dan XI IPA di SMAN 9 Luwu berada pada kategori sangat baik dengan nilai rata-rata persentase sebesar 44% dengan skor rata-rata 35.98.
3. Uji hipotesis penelitian yang dilakukan peneliti diperoleh nilai koefisien determinasi *R Square* sebesar 0,432 atau 43,2% dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima artinya ada pengaruh yang signifikan antara pelaksanaan manajemen *full day school* terhadap karakter peserta didik kelas X dan XI IPA di SMA Negeri 9 Luwu sebesar 43,2% dan sisanya 56,8% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, peneliti dapat memberikan saran sebagai berikut:

1. Pelaksanaan manajemen *full day school* terbukti dapat mempengaruhi karakter peserta didik. Sehingga peneliti memberikan saran kepada pihak sekolah untuk membuat pertimbangan dalam membuat kegiatan khususnya terkait dengan pelaksanaan manajemen *full day school*.
2. Karakter peserta didik adalah bagian utama untuk membangun diri sendiri serta merupakan pengembangan budaya positif di sekolah. Oleh karena itu, pihak-pihak yang berada di lingkungan sekolah harus mampu membentuk karakter yang kuat bagi peserta didiknya, melalui pembiasaan sikap dan perilaku yang mengandung nilai dan norma tertentu. Selain itu seluruh pihak yang ada di sekolah juga harus mampu memberikan teladan yang baik bagi peserta didiknya.
3. Dengan adanya hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai informasi bagi peneliti dalam meningkatkan rancangan penelitian yang relevan. Selain itu agar peneliti yang akan datang dapat menjadikan penelitian ini sebagai referensi untuk meneliti hal lain yang masih berhubungan dengan pelaksanaan manajemen *full day school* dan karakter.

DAFTAR PUSTAKA

- A, Plus. Partarto. Dahlan Al Barry, M. *Kamus Ilmiah Populer*, Surabaya Arloka, 2001.
- Arismantoro. *Character Building Bagaimana Mendidik Anak Berkarakter*. Yogyakarta: Tiara Wacana, 2008.
- Arikunto, Suharsimi. *Dasar-dasar evaluasi Pendidikan*. Cet IX. Jakarta: PT Bumi Aksara. 2016.
- Atika. Nur, *Dampak Program Full Day School Terhadap Kejenuhan Belajar Peserta Didik Kelas VII di SMP Global Surya Bandar Lampung Tahun Ajaran 2019/2020*, Skripsi, UIN Raden Intan: 2020. 1-84. <http://repository.radenintan.ac.id>
- Baharuddin. *Pendidikan Dan Psikologi Perkembangan*. Cet. II, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2017.
- Damopolii, Insar.Hengky L. Wambrauw, Siti Mutmainah. "Students' Perceptions Of The Full-Day School Application: Its Relationship Toward Science Learning Motivation", *Jurnal Pendidikan Dan Pengajaran* 54, no. 1 (2021): 91. <https://doi.org/10.23887/jpp.v54i1.31802>
- Doni,Koesoema A, *Pendidikan Karakter Strategi Mendidik Anak Di Zaman Global*. Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia, 2007.
- Echols, John M, & Hasan Shadily. *Kamus Inggris-Indonesia*. Jakarta: Gramedia,Cet xxv, 2012.
- Emzir. *Metode Penelitian Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014.
- Hasibuan, Malayu. *Manajemen: Dasar, Pengertian Dan Masalah*, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2013.
- Irma, Patahuddin, Amirullah. "SMA Negeri 9 Luwu Tahun 2004-2019". *Attoriolog Jurnal Pemikiran Kesejarahan dan Pendidikan Sejarah* 19. no, 1 (2021): 25. <http://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/>.
- Karo, Alan Alfiansyah Putra Karo, Khairul Usman, Liliana Puspa Sari, Ratna Dewi, Benny Aprial Simangunsong. "Result of The Formation of Student Characters in Full Day School", *Jurnal Ilmiah Stok Binan Guna Medan* 1, no. 1 (Maret 2020): 44. <https://doi.org/10.55081/jsbg.v8i1.98>

- Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an Dan Terjemahnya*. Jakarta: Dharma Karsa Utama, 2015.
- Majid, Abdul Dan Dian Andayani. *Pendidikan Karakter Prespektif Islam*. Cet. II: Rosdakarya, 2004.
- Majid, Abdul. *Perencanaan Pembelajaran: Mengembangkan Standar Kompetensi Guru*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2016.
- Masruroh, Fitriatul, Luluk Masluchah, Herrien Triwahyuni, “Efektivitas Bermain Mewarnai Terhadap Penurunan Tingkat Stres Pada Murid Full Day School”, Incare: *Internasional Journal of Educational Resources* 3, no. 3 (2022): 301. [Http://Ejournal.Ijshs.Org/Index.Php/Incare/Article/View/472/367](http://Ejournal.Ijshs.Org/Index.Php/Incare/Article/View/472/367).
- Mu'in, Fatchul. *Pendidikan Karakter Konstruksi Teoritik Dan Praktik*. Jogjakarta: Ar Razz Media, 2011.
- Muhaimin, Siti Lailan Azizah, Nur Ali, Suti'ah. *Paradigma Pendidikan Islam: Upaya Mengefektifkan Pendidikan Agama Islam Di Sekolah*. Cet. I. Jakarta: Remaja Rosdakarya, 2001
- Muti'ah. Zahro Dwi, Muhamad Sholeh, “Pengaruh Sistem Full Day School Terhadap Motivasi Belajar dan Pembentukan Karakter Siswa di SMP IT At-Taqwa Surabaya,” *Jurnal Inspirasi Manajemen Pendidikan* 08, No. 02 (2020): 33. <https://ejournal.ac.id>.
- Nasri, M. Adib. M. Adib Rismarini Nursaly. Hary Murcahyanto. Titin Ernawati, “Bahasa Inggris Sebagai Pendidikan Karakter Pada Full Day School Di Madrasah Aliyah”, *Joeai: Journal of Education and Instruction* 4, no. 2(2021): 458. <https://doi.org/10.31539/joeai.v4i2.2822>
- Noor, Juiansyah. *Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi, dan Karya Ilmiah*. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group.
- PERPRES Nomor 87 Tahun 2017 Tentang *Penguatan Pendidikan Karakter (PPK)*, pasal 1 (lembaran negara RI tahun 2017 nomor 195).
- Prasetyo, Bambang. Dan Lina Miftahul Jannah. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2006.
- Rahmawati, Ade Aulia. *Pembinaan Akhlak Siswa kelas VII Melalui Program Full Day School di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Lumajang Tahun Pelajaran 2021/2022*, skripsi, Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember: 2022. 1-116. <http://digilib.uinkhas.ac.id/id/eprint/9266>

- Ridwan. *Penelitian Untuk Guru, Karyawan, dan Penelitian Pemula*. Cet.I, Jakarta: Kencana Perdana Media Group, 2013.
- Ridwan dan Sunarto. *Pengantar Statistika untuk Pendidikan, Sosial, Ekonomi, Komunikasi dan Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 2010).
- Salim, Peter. *Advanced English-Indonesia Dictionary*, Jakarta: Modern English Press, 1998.
- Santoso, Singgih. *Mastering Spss Versi 19*. Jakarta: Elex Media Komputindo, 2011.
- Setyawan, Bagus Wahyu. “Model Pengelolaan *Full Day School* untuk Menumbuhkan Karakter Islami pada SMA di Kota Surakarta”, *Jurnal of Islamic Education Management* 2, no. 1 (2021): 15. <https://doi.org/10.30762/joiem.v2i1.3128>
- Shihab, M. Quraish. *Tafsir Al-Mishbah. Tafsir Al-Mishbah: Pesan, Kesan, dan Keserasian Al-Qur'an*. Jakarta: Pelita Hati. Vol. 13.
- Siregar, Achmad Zulfikar. “Manajemen Full Day School di Sma As Safi'iyah Medan”, *Alacryty: Journal Of Education* 1, no. 3 (2021): 57. <https://doi.org/10.52121/alacrity.v1i3.45>
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: Alfabeta, 2013.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta, 2010.
- Sugiyono. *Statistika Untuk Peneliti*. Bandung: Alfabeta, 2010.
- Sulistyaningsih, Wiwik. *Full Day School dan Optimalisasi Perkembangan Anak*. Yogyakarta: Paradigma Indonesia. 2008.
- Syafri, Ulil Amri. *Pendidikan Karakter Berbasis Al-Qur'an*. Cet.1 Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2012.
- Umar, Husein. *Riset Strategi Pemasaran*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2005.
- Wibowo, Agus. *Pendidikan Karakter, Strategi Membangun Karakter Bangsa Berperadaban*. Cet. I Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2012.
- Yaumi, Muhammad. *Pendidikan Karakter (Landasan, Pilar Dan Implementasi)*. Jakarta: Kencana, 2014.
- Yuliana, Isah. *Pengaruh Sistem Full Day School Terhadap Pembentukan Karakter Toleransi Siswa Kelas V di MI Plus Nur Rahman Kota Bengkulu*, skripsi, IAIN Bengkulu: 2021. 1-66. <http://repository.iainbengkulu.ac.id>.

Zubaedi. *Desain Pendidikan Karakter: Konsepsi Dan Aplikasinya Dalam Lembaga Pendidikan*. Jakarta: Kencana, 2011.



LAMPIRAN-LAMPIRAN



Lampiran 1: Kisi-kisi Instrumen Penelitian

Kisi-kisi Instrumen Penelitian Pelaksanaan Manajemen *Full Day School*

Variabel	Indikator	Item	
		Positif	Negatif
Pelaksanaan Manajemen <i>Full Day School</i>	Optimalisasi Waktu	1, 2, 4	3
	Kegiatan Pembelajaran Pembiasaan kegiatan sehari-hari	5, 6,7 9, 10, 11,12	8

Kisi-kisi Intrumen Penelitian Karakter Peserta Didik

Variabel	Indikator	Item	
		Positif	Negatif
Pembentukan Karakter	Olah Hati	1, 3, 4	2
	Olah Pikir	5, 6, 7	
	Olah Raga	8, 9	
	Olah Rasa	11	10

Lampiran 2: Daftar Nama Guru di SMAN 9 Luwu

No.	Nama	NIP	Pangkat
1.	Abdullah, S.Pd.	19730407 200012 1 004	Pembina Tk.1/IV/b
2.	Safruddin,S.Pd., M.Si.	19720212 199702 1 001	Pembina /IV/a
3.	Hidayah, S.Pd.	19830523 200604 2 011	Pembina Tk.I/IV/b
4.	Indira Citra P, S.Pd	19820517 200502 2 006	Pembina Tk.I/IV/b
5.	Nurhami, S.Pd.	19810202 200502 2 005	Pembina Tk.I/IV/b
6.	Dra. Nurmiati S	19670201 200502 2 001	Pembina Tk.I/IV/b
7.	St. Salmiah H, S.Sos	19780311 200604 2 003	Pembina Tk.I/IV/b
8.	Normawaty M, SE, M.Ak.	19760709 200604 2 007	Pembina Tk.I/IV/b
9.	Muh. Kasim, S.Pd.	19690105 200604 1 015	Pembina /IV/a
10.	Nakran, SE.	19710301 200701 1 023	Pembina/IV/a
11.	Dra. Radia Pabuntang	19680807 200701 2 039	Pembina/IV/a
12.	Sinar Jumaila, S.Pd.	19670923 200701 2 021	Pembina /IV/a
13.	Kurnia, S.Hut.	19750504 200801 2 012	Pembina/IV/a
14.	Nurtiwi, ST	19740306 200801 2 008	PembinaIV/a
15.	Minarti, S.Pd.	19750107 200903 2 002	Penata Tk.I/III/d
16.	Anis Makrub, S.Pd.	19730604 200701 1 039	Penata Tk.I/III/d
17.	Masmiati Jamilu, SE.	19741211 201410 2 001	Penata Muda Tk.I/III/b
18.	Yulianti Tangketasik, SP	19821026 201504 2 001	Penata Muda/III/a
19.	Ristan, S.Pd.I	19951109 202221 2 014	Penata Muda/III/a
20.	Munirah Lisna M, SE, M.Ak.	19760418 201410 2 002	Penata Muda Tk.I/III/b
21.	Fitriana, S.Pd.	-	-
22.	Hasbiyah Abdullah, S.Kom.	-	-
23.	Arpiana, S.Pd.	-	-
24.	Yorin Daud, S.Si.	-	-
25.	Habir, S.Ag.	-	-
26.	Aldawiyah, S.Pd.I	-	-
27.	Samriani, S.Si	-	-
28.	Magdalena, S.Pd	-	-
29.	Ramasia, S.Ag	-	-
30.	Ober Harun Parenta, SP	-	-
31.	Suharno, S.Pd	-	-
32.	Fatimah Nur Allysyah, S.Si	-	-
33.	Sriwulan, S.Pd.I	-	-
34.	Wiwik Susanti, S.Pd	-	-

INSTRUMEN PENELITIAN ANGKET

A. IDENTITAS RESPONDEN

Nama :

Kelas :

No.HP :

B. PETUNJUK PENGISIAN

1. Bacalah pernyataan-pernyataan berikut ini dengan cermat sebelum anda menjawabnya.

2. Berilah tanda centang (√) pada kolom yang telah disediakan sesuai dengan hati nurani , yaitu:

Pernyataan positif

Untuk pernyataan positif menggunakan skala *Likert* dengan alternatif jawaban Selalu (S) skor nilai 4, Sering (SR) skor nilai 3, Kadang-kadang (KD) skor nilai 2, dan Tidak Pernah (TP) skor nilai 1.

Pernyataan Negatif

Untuk pernyataan negatif menggunakan skala *Likert* dengan alternatif jawaban Tidak Pernah (TP) skor nilai 4, Kadang-kadang (KD) skor nilai 3, Sering (SR) skor nilai 2, dan Selalu (S) skor nilai 1

3. Kejujuran anda dalam menjawab pernyataan-pernyataan sangat membantu penulisan skripsi yang akan ditulis.

4. Jangan ragu terhadap jawaban anda karena kerahasiaan jawaban responden dijamin oleh penulis.

5. Jawaban anda tidak akan mempengaruhi nilai dalam raport.

ANGKET PELAKSANAAN MANAJEMEN *FULL DAY SCHOOL*

No	Indikator	Pernyataan	Kriteria Penilaian			
			S	SR	KD	TP
a.	Optimalisasi Waktu	1. Saya hadir di sekolah sebelum jam pelajaran pertama dilaksanakan.				
		2. Saya berada di sekolah selama 8 jam dalam sehari (tidak bolos)				
		3. Saya tidak menggunakan waktu istirahat secara optimal seperti membaca materi mata pelajaran berikutnya				
		4. Saya pulang sekolah pukul 15.00 WITA				
b.	Kegiatan Pembelajaran	5. Guru saya menggunakan media pembelajaran yang menarik ketika mengajar				
		6. Guru saya mengajar peserta didik belajar praktek diluar kelas				
		7. Saya tidak merasa bosan ketika pelajaran berlangsung.				
		8. Saya tidak mengikuti kegiatan ekstrakurikuler yang diadakan sekolah.				
c.	Pembiasaan kegiatan sehari-hari	9. Saya bersalaman dengan bapak dan ibu guru ketika bertemu di lingkungan sekolah				
		10. Saya membaca kitab suci sebelum memulai pembelajaran				
		11. Saya melaksanakan ibadah secara berjamaah				
		12. Saya menggunakan bahasa Indonesia ketika di sekolah.				

ANGKET KARAKTER PESERTA DIDIK

No	Indikator	Pernyataan	Kriteria Penilaian			
			S	SR	KD	TP
a.	Olah Hati	1. Saya berdo'a sebelum dan sesudah belajar				
		2. Apabila saya tidak masuk sekolah karena sakit atau izin, saya tidak mengirimkan surat izin yang sah dari orang tua / wali murid pada hari itu juga atau lewat telpon sekolah.				
		3. Apabila saya akan meninggalkan kelas atau jam pelajaran saya minta ijin kepada guru yang mengajar di kelas yang bersangkutan.				
		4. Saya mengenakan pakaian seragam OSIS lengkap dengan atributnya pada hari Senin s.d. Kamis serta pada hari-hari Upacara yang ditentukan dan mengenakan pakaian seragam Pramuka pada hari Jumat.				
b.	Olah Pikir	5. Saya berani mengemukakan pendapat ketika berada di kelas.				
		6. Saya bertanya kepada Ibu/Bapak guru apabila terdapat hal yang tidak saya mengerti ketika pelajaran berlangsung.				
		7. Saya mengikuti ekstrakurikuler/Pengembangan diri sekurang-kurangnya satu jenis Kegiatan Ekstra Kurikuler /Pengembangan Diri .				

c.	Olah Raga dan Kinetik	8. Saya ikut menjaga kebersihan dan keindahan lingkungan sekolah dengan cara suka membuang sampah pada tempat yang telah disediakan.				
		9. Saya membersihkan ruangan kelas ketika saya dapat giliran piket di kelas.				
e.	Olah Rasa	10. Saya tidak menghormati Kepala sekolah, guru dan staff SMA Negeri 9 Luwu.				
		11. Saya memberikan bantuan terhadap orang-orang yang membutuhkan ketika di sekolah, baik itu kepada guru maupun teman.				



Lampiran 4: Daftar T Tabel

df	0,05	0,025
1	6.314	12.706
2	2.920	4.303
3	2.353	3.182
4	2.132	2.776
5	2.015	2.571
6	1.943	2.447
7	1.895	2.365
8	1.860	2.306
9	1.833	2.262
10	1.812	2.228
11	1.796	2.201
12	1.782	2.179
13	1.771	2.160
14	1.761	2.145
15	1.753	2.131
16	1.746	2.120
17	1.740	2.110
18	1.734	2.101
19	1.729	2.093
20	1.725	2.086
21	1.721	2.080
22	1.717	2.074
23	1.714	2.069
24	1.711	2.064
25	1.708	2.060
26	1.706	2.056
27	1.703	2.052
28	1.701	2.048
29	1.699	2.045
30	1.697	2.042
31	1.696	2.040
32	1.694	2.037
33	1.692	2.035
34	1.691	2.032
35	1.690	2.030
36	1.688	2.028
37	1.687	2.026
38	1.686	2.024
39	1.685	2.023
40	1.684	2.021
41	1.683	2.020
42	1.682	2.018
43	1.681	2.017
44	1.680	2.015
45	1.679	2.014
46	1.679	2.014
47	1.678	2.013
48	1.677	2.012
49	1.677	2.011
50	1.676	2.010
51	1.675	2.008
52	1.675	2.007

df	0,05	0,025
53	1.674	2.006
54	1.674	2.005
55	1.673	2.004
56	1.673	2.003
57	1.672	2.002
58	1.672	2.002
59	1.671	2.001
60	1.671	2.000
61	1.670	2.000
62	1.670	1.999
63	1.669	1.998
64	1.669	1.998
65	1.669	1.997
66	1.668	1.997
67	1.668	1.996
68	1.668	1.995
69	1.667	1.995
70	1.667	1.994
71	1.667	1.995
72	1.666	1.993
73	1.666	1.993
74	1.666	1.993
75	1.665	1.992
76	1.665	1.992
77	1.665	1.991
78	1.665	1.991
79	1.664	1.990
80	1.664	1.990
81	1.664	1.990
82	1.664	1.989
83	1.663	1.989
84	1.663	1.989
85	1.663	1.988
86	1.663	1.988
87	1.663	1.988
88	1.662	1.987
89	1.662	1.987
90	1.662	1.987
91	1.662	1.986
92	1.662	1.986
93	1.661	1.986
94	1.661	1.986
95	1.661	1.985
96	1.661	1.985
97	1.661	1.985
98	1.661	1.984
99	1.660	1.984
100	1.660	1.984
101	1.660	1.984
102	1.660	1.983
103	1.660	1.983
104	1.660	1.983

df	0,05	0,025
105	1.659	1.983
106	1.659	1.983
107	1.659	1.982
108	1.659	1.982
109	1.659	1.982
110	1.659	1.982
111	1.659	1.982
112	1.659	1.981
113	1.658	1.981
114	1.658	1.981
115	1.658	1.981
116	1.658	1.981
117	1.658	1.980
118	1.658	1.980
119	1.658	1.980
120	1.658	1.980
121	1.658	1.980
122	1.657	1.980
123	1.657	1.979
124	1.657	1.979
125	1.657	1.979
126	1.657	1.979
127	1.657	1.979
128	1.657	1.979
129	1.657	1.979
130	1.657	1.978
131	1.657	1.978
132	1.656	1.978
133	1.656	1.978
134	1.656	1.978
135	1.656	1.978
136	1.656	1.978
137	1.656	1.977
138	1.656	1.977
139	1.656	1.977
140	1.656	1.977
141	1.656	1.977
142	1.656	1.977
143	1.656	1.977
144	1.656	1.977
145	1.655	1.976
146	1.655	1.976
147	1.655	1.976
148	1.655	1.976
149	1.655	1.976
150	1.655	1.976
151	1.655	1.976
152	1.655	1.976
153	1.655	1.976
154	1.655	1.975
155	1.655	1.975
156	1.655	1.975

df	0,05	0,025
157	1.655	1.975
158	1.655	1.975
159	1.654	1.975
160	1.654	1.975
161	1.654	1.975
162	1.654	1.975
163	1.654	1.975
164	1.654	1.975
165	1.654	1.974
166	1.654	1.974
167	1.654	1.974
168	1.654	1.974
169	1.654	1.974
170	1.654	1.974
171	1.654	1.974
172	1.654	1.974
173	1.654	1.974
174	1.654	1.974
175	1.654	1.974
176	1.654	1.974
177	1.654	1.973
178	1.653	1.973
179	1.653	1.973
180	1.653	1.973
181	1.653	1.973
182	1.653	1.973
183	1.654	1.973
184	1.653	1.973
185	1.653	1.973
186	1.653	1.973
187	1.653	1.973
188	1.653	1.973
189	1.654	1.973
190	1.653	1.973
191	1.653	1.972
192	1.653	1.972
193	1.653	1.972
194	1.653	1.972
195	1.654	1.972
196	1.653	1.972
197	1.653	1.972
198	1.653	1.972
199	1.653	1.972
200	1.653	1.972



Lampiran 5: Daftar Nama dan Kelas Responden Penelitian



No	Nama	Kelas
1.	Restia	X MIA A
2.	Arviana Maulani	X MIA A
3.	Suharni	X MIA A
4.	Hanisa	X MIA A
5.	Adisha Syifa Azzahra	X MIA A
6.	Fahri	X MIA A
7.	Muh Ichwal Matto	X MIA A
8.	Adrian	X MIA A
9.	Zuaiby Al-Ayubi	X MIA A
10.	Wilda	X MIA A
11.	Aulia	X MIA A
12.	Fadila	X MIA A
13.	Amanda Nadine Nadira	X MIA A
14.	Reizayanti	X MIA A
15.	Chelsi	X MIA A
16.	Muh Sabda	X MIA B
17.	Rifki	X MIA B
18.	Salsa Bila	X MIA B
19.	Aulia	X MIA B
20.	Frasti	X MIA B
21.	Riska Ramadani Buhari	X MIA B
22.	Chayla Ratri Iskandar	X MIA B



23.	Zahra Ramadhani Pana	X MIA B
24.	Hariani	X MIA B
25.	Kurnia Bahrum	X MIA B
26.	Izza Nurhidaya Fadila	X MIA B
27.	Vaneza	X MIA B
28.	Desti	X MIA B
29.	Muh Nurfarid Hakim	X MIA B
30.	Rahmat Faqih. A	X MIA B
31.	Nandita Rasti H. A	XI MIA A
32.	Widya Wahyuni	XI MIA A
33.	Zahra	XI MIA A
34.	Annisa Pratiwi	XI MIA A
35.	Fania Anta 'Inia	XI MIA A
36.	Tasya	XI MIA A
37.	Rusmuna	XI MIA A
38.	Cahya Angraeni	XI MIA A
39.	Sahriani	XI MIA A
40.	Pratiwi	XI MIA A
41.	Alpiani	XI MIA A
42.	Muh Akil Sinsur	XI MIA A
43.	Muh Sion	XI MIA A
44.	Azhar Aflah	XI MIA A
45.	Andi Muh Fuad A	XI MIA B
46.	Rickhal S	XI MIA B

47.	Kheysya Rimo	XI MIA B
48.	Zikin	XI MIA B
49.	Ernawati	XI MIA B
50.	Ilman	XI MIA B
51.	Nurhalifa	XI MIA B
52.	Nurfajri Adisti	XI MIA B
53.	Dinda Pratiwi	XI MIA B
54.	Muh Wahyu	XI MIA B
55.	Fachri Arian Furqan	XI MIA B
56.	Roswindayanti	XI MIA B
57.	Sasta	XI MIA B



Lampiran 6: Rekapitulasi Skor Pengisian Angket Pelaksanaan Manajemen Full Day School

No	1.	2.	3.	4.	5.	6.	7.	8.	9.	10.	11.	12.	Jumlah
1.	4	4	4	3	4	2	4	4	4	4	4	3	44
2.	4	4	4	3	2	3	4	4	4	4	3	3	42
3.	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	43
4.	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	3	44
5.	3	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	2	41
6.	4	4	3	4	2	2	2	3	4	3	3	4	38
7.	4	4	4	4	3	2	3	3	4	3	3	3	40
8.	3	4	2	2	3	2	4	4	4	3	4	4	39
9.	3	4	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	37
10.	4	4	3	4	3	2	3	3	4	4	3	4	41
11.	4	4	2	4	3	2	2	3	4	4	3	4	39
12.	4	4	3	3	2	1	3	3	4	3	2	4	36
13.	4	4	3	3	2	1	3	3	4	3	3	4	37
14.	4	4	4	3	3	2	3	3	3	4	4	3	40
15.	4	4	3	3	4	2	2	4	4	4	4	4	42
16.	3	4	2	4	2	2	3	3	3	4	3	3	36
17.	2	4	2	4	3	3	2	4	3	4	3	2	36
18.	4	4	4	4	4	2	2	3	4	4	4	2	41
19.	4	4	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4	44
20.	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	3	43
21.	4	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	41
22.	4	4	4	3	2	1	2	4	4	4	4	3	39

23	4	4	4	3	2	1	2	4	4	3	3	3	37
24	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	3	4	44
25	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	46
26	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	2	3	43
27	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	3	44
28	3	2	2	4	4	3	4	4	4	4	3	3	40
29	4	4	3	4	2	1	3	4	4	4	4	2	39
30	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	43
31	4	4	4	4	3	2	2	4	4	4	4	4	43
32	4	4	4	4	3	2	2	4	4	4	4	4	43
33	4	4	4	4	2	2	2	3	2	2	2	4	35
34	4	4	4	2	2	2	2	3	2	2	2	2	31
35	4	4	3	4	4	2	3	3	4	4	3	3	41
36	3	4	3	4	3	4	2	3	4	4	3	3	40
37	2	1	3	4	3	2	1	4	4	3	2	4	33
38	2	1	4	1	3	2	1	3	2	3	2	4	28
39	4	4	4	4	3	2	3	4	4	3	3	4	42
40	4	4	4	4	3	2	3	3	4	3	3	4	41
41	4	4	4	2	4	4	2	3	4	2	2	2	37
42	3	4	4	2	2	2	2	3	4	2	4	2	34
43	3	4	3	4	1	2	2	4	3	1	4	2	33
44	4	1	3	4	2	2	2	3	3	3	3	3	33
45	4	4	4	2	2	3	3	4	3	2	3	3	37
46	4	4	4	2	2	2	3	4	4	4	4	2	39

47 .	4	4	3	4	3	3	2	3	3	4	2	2	37
48 .	4	4	4	3	3	2	4	4	4	4	4	4	44
49 .	4	4	3	2	3	2	3	4	4	4	3	3	39
50 .	2	3	4	2	3	2	2	3	2	4	2	2	31
51 .	4	4	4	2	3	2	2	4	3	4	3	4	39
52 .	4	4	3	2	3	2	2	4	4	4	3	3	38
53 .	4	4	3	4	3	2	2	4	3	3	2	2	36
54 .	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	2	32
55 .	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	32
56 .	4	4	3	4	4	3	3	3	3	4	3	4	42
57 .	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	45



Lampiran 7: Rekapitulasi Skor Pengisian Angket Karakter Peserta Didik

No	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	Jumlah
1.	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	42
2.	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	42
3.	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	42
4.	3	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	40
5.	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	3	40
6.	4	4	4	4	2	3	3	4	4	4	1	37
7.	4	4	3	1	2	3	3	3	3	4	2	32
8.	4	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	37
9.	3	4	4	2	2	2	2	2	2	2	2	27
10.	4	4	4	4	3	4	1	4	4	4	4	40
11.	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	42
12.	3	4	3	4	3	3	2	4	3	4	4	37
13.	3	4	3	3	3	4	2	4	3	2	4	35
14.	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	32
15.	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	3	40
16.	2	4	4	2	2	3	2	3	2	4	3	31
17.	4	4	4	1	2	3	1	3	2	4	4	32
18.	4	4	2	1	2	4	2	4	4	4	3	34
19.	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	43
20.	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	37

21.	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	37
22.	2	4	4	4	2	4	3	4	4	4	3	38
23.	3	4	4	4	3	2	4	4	4	4	3	39
24.	3	4	2	4	3	3	2	4	4	4	3	36
25.	4	4	2	3	2	3	2	4	4	4	3	35
26.	4	4	4	4	3	4	2	4	4	4	3	40
27.	4	4	3	4	2	3	4	4	4	4	4	40
28.	4	3	2	3	2	2	2	3	4	4	3	32
29.	4	4	4	4	2	3	2	3	2	4	2	34
30.	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	39
31.	4	4	4	4	3	2	3	3	4	4	3	38
32.	4	4	4	4	3	2	4	3	4	4	3	39
33.	2	4	4	3	2	2	4	2	4	3	3	33
34.	2	4	4	3	2	2	3	2	1	3	4	30
35.	4	4	4	4	2	2	3	4	4	4	2	37
36.	3	4	4	3	3	2	4	3	4	4	4	38
37.	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	41
38.	3	2	3	1	2	2	1	2	3	4	2	25
39.	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	40
40.	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	40
41.	2	4	2	3	2	4	1	4	3	4	2	31
42.	3	4	3	4	4	2	2	4	2	4	2	34

Lampiran 8: Surat Rekomendasi Perizinan Penelitian Dari Kampus



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
FAKULTAS TARBIYAH & ILMU KEGURUAN
Jl. Agatis Kel. Balandai Kec. Bara 91914 Kota Palopo
Email: ftik@iainpalopo.ac.id / Web: www.ftik-iainpalopo.ac.id

Nomor : 075-1 /In. 19/FTIK/HM. 01/03/2023 Palopo, 24 Maret 2023
Perihal : **Permohonan Surat Izin Penelitian**

Yth. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu
Satu Pintu Kab. Luwu
di –
Belopa

Assalamu Alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, kami sampaikan bahwa mahasiswa (i) kami, yaitu :

Nama : Sulhijrah
NIM : 19 0206 0105
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
Semester : VIII (Delapan)
Tahun Akademik : 2022/2023

akan melaksanakan penelitian dalam rangka penulisan skripsi pada Lokasi SMAN 9 Luwu dengan judul: "Pengaruh Pelaksanaan Manajemen Full Day School Terhadap Pembentukan Karakter Siswa di Sekolah Menengah Atas Negeri 9 Luwu". Untuk itu kami mohon kiranya Bapak/Ibu berkenan menerbitkan Surat Izin Penelitian.

Demikian surat permohonan ini kami ajukan, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan banyak terima kasih.

Wassalamu Alaikum Wr. Wb.



Murdin K, M.Pd
NIP 19681231 199903 1 014

Lampiran 9: Surat Rekomendasi Perizinan dari Pemerintah Kabupaten Luwu
Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu



PEMERINTAH KABUPATEN LUWU
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Alamat : Jl. Opu Daeng Risaju No. 1, Belopa Telpon : (0471) 3314115

Nomor : 147/PENELITIAN/19.07/DPMP TSP/IV/2023
Lamp : -
Sifat : Biasa
Perihal : **Izin Penelitian**

Kepada
Yth. Ka. SMAN 9 Luwu
di -
Tempat

Berdasarkan Surat Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palopo : 07501/In.19/FTIK.01/03/2023 tanggal 24 Maret 2023 tentang permohonan Izin Penelitian. Dengan ini disampaikan kepada saudara (i) bahwa yang tersebut di bawah ini :

Nama : Sulhijrah
Tempat/Tgl Lahir : Salurepe / 17 Juni 2002
Nim : 19 0206 0105
Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam
Alamat : Dsn. Salurepe
Desa Salulino
Kecamatan Walenrang Utara

Bermaksud akan mengadakan penelitian di daerah/instansi Saudara (i) dalam rangka penyusunan "Skripsi" dengan judul :

PENGARUH PELAKSANAAN MANAJEMEN FULL DAY SCHOOL TERHADAP PEMBENTUKAN KARAKTER SISWA DI SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 9 LUWU

Yang akan dilaksanakan di **SMAN 9 LUWU**, pada tanggal **04 April 2023 s/d 04 Juni 2023**

Sehubungan hal tersebut di atas pada prinsipnya kami dapat menyetujui kegiatan dimaksud dengan ketentuan sbb :

1. Sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan, kepada yang bersangkutan harus melaporkan kepada Bupati Luwu Up. Dinas Penanaman Modal dan PTSP Kab. Luwu.
2. Penelitian tidak menyimpang dari izin yang diberikan.
3. Mentaati semua peraturan perundang-undangan yang berlaku.
4. Menyerahkan 1 (satu) exemplar copy hasil penelitian kepada Bupati Luwu Up. Dinas Penanaman Modal dan PTSP Kab. Luwu.
5. Surat Izin akan dicabut dan dinyatakan tidak berlaku apabila ternyata pemegang surat izin tidak mentaati ketentuan-ketentuan tersebut di atas.



Diterbitkan di Kabupaten Luwu
Pada tanggal 04 April 2023
Kepala Dinas




Drs. ANDI BASO TENRIESA, MPA, M.Si
Pangkat : Pembina Utama Muda IV/c
NIP: 19661231 199203 1 091

Tembusan :

1. Bupati Luwu (sebagai Laporan) di Belopa;
2. Kepala Kesbangpot dan Linmas Kab. Luwu di Belopa;
3. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palopo;
4. Mahasiswa (i) Sulhijrah;
5. Arsip.

Lampiran 10: Surat Keterangan Penelitian dari SMA Negeri 9 Luwu


PEMERINTAH PROVINSI SELAWESI SELATAN
DINAS PENDIDIKAN
UPT SMA NEGERI 9 LUWU
Jl. Trans Sulawesi Km. 25 Kelurahan Bosso Kec. Walenrang Utara Kab. Luwu Kode Pos 91952
e-mail: sman9luwu_smanbossowalut@gmail.com

SURAT KETERANGAN PENELITIAN
Nomor : 800/612/Disdik/SMA.9/Luwu/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala SMA Negeri 9 Luwu Kabupaten Luwu Provinsi Sulawesi Selatan :

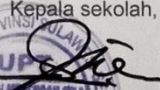
N a m a : **MUZAKKIR, S.Pd**
N I P : 19730407 200012 1 004
Pangkat/golongan ruang : **Pembina Tk.I/IV.b**
Jabatan : Kepala Sekolah


Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

N a m a : **SULHIJRAH**
NIM : 1902060105
Tempat /Tgl lahir : Salurepe/ 17 Juni 2002
Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam
Status : Mahasiswa
Alamat : Dsn. Salurepe Desa Salulino Kec. Walenrang Utara

Benar telah melakukan Penelitian di SMA Negeri 9 Luwu sehubungan dengan penyusunan Skripsi S1 di IAIN Palopo yang dimulai pada Tanggal 24 April s/d 26 Mei 2023, berjudul, "**PENGARUH PELAKSANAAN MANAJEMEN FULL DAY SCHOOL TERHADAP PEMBENTUKAN KARAKTER SISWA DI SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 9 LUWU**"

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bosso, 26 Mei 2023
Kepala sekolah,

MUZAKKIR, S.Pd
Pangkat : Pembina Tk.I/IV.b
NID. 19730407 200012 1 004



Lampiran 11: Dokumentasi Penelitian



Gambar 1. Senin, 24 April 2023. Serah terima surat Izin Penelitian pada pihak sekolah SMA Negeri 9 Luwu



Gambar 2. Senin, 08 Mei 2023. Pengumpulan data-data sekolah di SMAN 9 Luwu



Gambar 3. Senin, 15 Mei 2023. Perkenalan kepada Responden dan menyampaikan tujuan penelitian



Gambar 4. Pembagian angket kepada responden



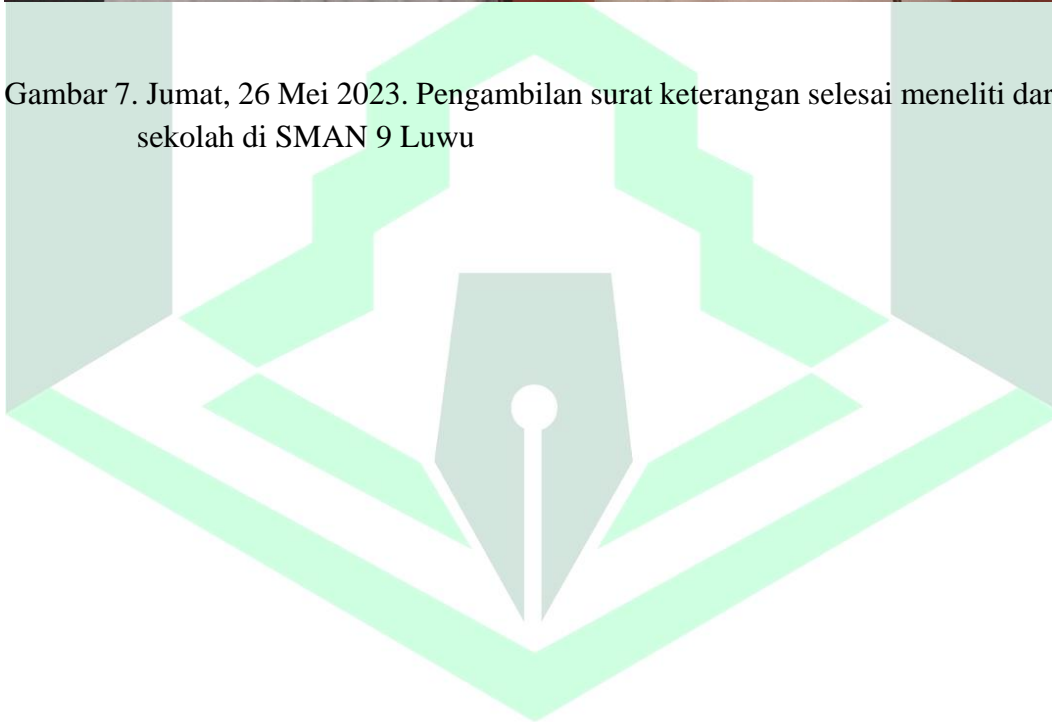
Gambar 5. Pengisian angket oleh responden



Gambar 6. Foto bersama siswa-siswi yang dijadikan responden



Gambar 7. Jumat, 26 Mei 2023. Pengambilan surat keterangan selesai meneliti dari sekolah di SMAN 9 Luwu





IAIN PALOPO

SURAT KEPUTUSAN
DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
NOMOR : 0075 TAHUN 2022
TENTANG
PENGANGKATAN TIM DOSEN PEMBIMBING PENYUSUNAN DAN PENULISAN SKRIPSI
MAHASISWA PROGRAM S1

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA
DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO

- Menimbang : a bahwa demi kelancaran proses penyusunan dan penulisan Skripsi bagi mahasiswa Program S1, maka dipandang perlu dibentuk Tim Pembimbing Penyusunan dan Penulisan Skripsi;
- b bahwa untuk menjamin terlaksananya tugas Tim Dosen Pembimbing sebagaimana dimaksud dalam butir a di atas perlu ditetapkan melalui Surat Keputusan Dekan.
- Mengingat : 1 Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional,
- 2 Undang-Undang RI Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi,
- 3 Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan dan Pengelolaan Perguruan Tinggi,
- 4 Peraturan Presiden RI Nomor 141 Tahun 2014 tentang Perubahan STAIN Palopo menjadi IAIN Palopo,
- 5 Peraturan Menteri Agama RI Nomor 5 Tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja IAIN Palopo.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan : **KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN IAIN PALOPO TENTANG PENGANGKATAN TIM DOSEN PEMBIMBING PENYUSUNAN DAN PENULISAN SKRIPSI MAHASISWA PROGRAM S1**
- Kesatu : Mengangkat mereka yang tersebut namanya pada lampiran Surat Keputusan ini sebagaimana yang tersebut pada alinea pertama huruf (a) di atas;
- Kedua : Tugas Tim Dosen Pembimbing Penyusunan dan Penulisan Skripsi adalah: membimbing, mengarahkan, mengoreksi, serta memantau penyusunan dan penulisan skripsi mahasiswa berdasarkan panduan Penyusunan Skripsi dan Pedoman Akademik yang ditetapkan pada Institut Agama Islam Negeri Palopo,
- Ketiga : Pembimbing Skripsi juga bertugas selaku Penguji Mahasiswa yang dibimbing pada Seminar Hasil Penelitian dan Ujian Munaqasyah Skripsi;
- Keempat : Segala biaya yang timbul sebagai akibat ditetapkannya Surat Keputusan ini dibebankan kepada DIPA IAIN Palopo Tahun Anggaran 2022,
- Kelima : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkannya dan berakhir setelah kegiatan pembimbingan atau penulisan skripsi mahasiswa selesai, dan akan diadakan perbaikan seperlunya jika terdapat kekeliruan di dalamnya,
- Keenam : Surat Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Palopo
Pada Tanggal : 08 Maret 2022

Dekan,



Nurdin K f

Tembusan :

1. Rektor IAIN Palopo di Palopo,
2. Ketua Prodi Manajemen Pendidikan Islam FTIK di Palopo,
3. Arsip

LAMPIRAN : SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN IAIN PALOPO
NOMOR : 0275 TAHUN 2022
TANGGAL : 08 Maret 2022
TENTANG : PENGANGKATAN TIM DOSEN PEMBIMBING PENYUSUNAN DAN PENULISAN SKRIPSI
MAHASISWA PROGRAM S1

I Nama Mahasiswa : Sulhijrah
NIM : 1902060105
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam

II Judul Skripsi : Pengaruh Pelaksanaan Full Day School terhadap Pembentukan Karakter
Siswa di SMAN 9 Luwu

III Tim Dosen Pembimbing :

A. Pembimbing Utama (I) : Dr. H. Hisban Thaha, M.Ag.
B. Pembantu Pembimbing (II) : Nur Rahmah, S.Pd.I., M.Pd.

Dekan,





IAIN PALOPO
SURAT KEPUTUSAN
DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
NOMOR 0656 TAHUN 2023

TENTANG
PENGANGKATAN TIM DOSEN PENGUJI SKRIPSI MAHASISWA PROGRAM S1

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA
DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO

- Menimbang** : a bahwa demi kelancaran proses Pengujian Skripsi bagi mahasiswa Program S1, maka dipandang perlu dibentuk Tim Penguji Skripsi,
b bahwa untuk menjamin terlaksananya tugas Tim Dosen Penguji Skripsi sebagaimana dimaksud dalam butir a di atas, maka perlu ditetapkan melalui Surat Keputusan Dekan,
c bahwa yang tercantum namanya dalam Surat Keputusan ini dianggap memenuhi syarat untuk diangkat sebagai dosen Penguji Skripsi;
- Mengingat** : 1. Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional,
2. Undang-Undang RI Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi,
3. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi,
4. Peraturan Presiden RI Nomor 141 Tahun 2014 tentang Perubahan STAIN Palopo menjadi IAIN Palopo,
5. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 5 Tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja IAIN Palopo.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan** : KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN IAIN PALOPO TENTANG PENGANGKATAN TIM DOSEN PENGUJI SKRIPSI MAHASISWA PROGRAM S1
- Kesatu** : Mengangkat mereka yang tersebut namanya pada lampiran Surat Keputusan ini sebagaimana Pemberian Kuasa dan Pendelegasian Wewenang Menandatangani Surat Penetapan Ketua Sidang, Dosen Pembimbing dan Dosen Penguji Skripsi;
- Kedua** : 1. Tugas Ketua Sidang adalah memimpin sidang dan mewakili Pimpinan Fakultas untuk melakukan Yudisium;
2. Tugas Tim Dosen Penguji Skripsi adalah mengoreksi, mengarahkan, menilai/mengevaluasi dan menguji kompetensi dan kemampuan mahasiswa berdasarkan Skripsi yang diajukan serta memberi dan menyampaikan hasil keputusan atas pelaksanaan Ujian Skripsi mahasiswa berdasarkan pertimbangan tingkat penguasaan dan kualitas penulisan karya ilmiah dalam bentuk Skripsi;
- Ketiga** : Surat Keputusan ini berlaku pada Ujian Seminar Hasil dan Ujian Munaqasyah Skripsi;
- Keempat** : Segala biaya yang timbul sebagai akibat ditetapkannya Surat Keputusan ini dibebankan kepada DIPA IAIN Palopo Tahun Anggaran 2023;
- Kelima** : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkannya dan berakhir setelah kegiatan Pengujian Skripsi selesai, dan akan diadakan perbaikan seperlunya jika terdapat kekeliruan di dalamnya;
- Keenam** : Surat Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk dilaksanakan sebagaimana mestinya.



Ditetapkan di : Palopo
Pada Tanggal : 27 Juli 2023

Dekan,

[Signature]
Sukirman

Tembusan :

1. Rektor IAIN Palopo di Palopo,
2. Ketua Prodi Manajemen Pendidikan Islam FTIK di Palopo,
3. Arsip.


LAMPIRAN : SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN IAIN PALOPO
NOMOR : 0656 TAHUN 2023
TANGGAL : 27 JULI 2023
TENTANG : PENGANGKATAN TIM DOSEN PENGUJI SKRIPSI MAHASISWA PROGRAM S1

- I. Nama Mahasiswa : Sulhijrah
NIM : 1902060105
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
- II Judul Skripsi : Pengaruh Pelaksanaan Manajemen Full Day School terhadap Pembentukan Karakter Peserta Didik di Sekolah Menengah Atas Negeri 9 Luwu
- III. Tim Dosen Penguji :
Ketua Sidang : Tasdin Tahrim, S.Pd., M.Pd.
Penguji (I) : Prof. Dr. H. Sukirman, S.S.,M.Pd.
Penguji (II) : Dr. H. Muhazzab Said, M.Si.
Pembimbing (I) : Dr. H. Hisban Thaha, M.Ag.
Pembimbing (II) : Dr. Nur Rahmah, S.Pd.I.,M.Pd.



Dekan,

[Signature]
Sukirman

Sulhijrah 

ORIGINALITY REPORT

19%
SIMILARITY INDEX

19%
INTERNET SOURCES

0%
PUBLICATIONS

4%
STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1 repository.iainpalopo.ac.id **18%**
Internet Source

2 digilib.uinsby.ac.id **2%**
Internet Source

Exclude quotes On

Exclude matches 25%

Exclude bibliography On

RIWAYAT HIDUP



Sulhijrah, Mahasiswi program studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo. Lahir pada tanggal 17 Juni 2002, di Salurepe Desa Salulino, Kecamatan Walenrang Utara, Kabupaten Luwu. Penulis merupakan anak ke-1 dari 2 bersaudara dari pasangan Irwan dan marliana. Pendidikan pertama penulis di SDN 312 Salulino pada tahun 2007 dan tamat pada tahun 2013. Penulis melanjutkan pendidikan di SMPN 3 Lamasi dan tamat pada tahun 2016. Pada tahun yang sama penulis melanjutkan pendidikan di SMA Negeri 2 Luwu dan aktif dalam organisasi Pramuka, kemudian tamat pada tahun 2019. Pada tahun 2019 penulis terdaftar sebagai Mahasiswi di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, prodi Manajemen Pendidikan Islam dan ikut dalam organisasi Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia (PMII), menjadi sekertaris di UKM Pencak Silat IAIN Palopo pada tahun 2021-2022. Serta menjadi pengurus HMPS Manajemen Pendidikan Islam Devisi Minat dan Bakat periode 2022-2023.

Contact Person: hijrahngari@gmail.com